



LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

**SAPA: REDISCOVERING CIWIDEY
STATION WITH A GENIUS LOCI
APPROACH AS A LOCAL TOURISM
GATEWAY**

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026

FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK - 220606110041
PRIMA KURNIAWATY, M.Si.
Ar. MOH. ARSYAD BAHAR, M.Sc., IAI

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:

FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK
220606110041

Judul Tugas Akhir : SAPA : Rediscovering Ciwidey Station with a Genius Loci Approach as a
Local Tourism Gateway

Tanggal Ujian : Selasa, 26 Mei 2026

Disetujui oleh:

Ketua Penguji



Pudji Pratitis Wismantara, M.T.
NIP.19731209 200801 1 007

Anggota Penguji 1



Muhammad Imam Faqihuddin, M.T.
NIP.199910121 202203 1 001

Anggota Penguji 2



Prima Kurniawaty, M.Si.
NIP.19830528 202321 2 022

Anggota Penguji 3



Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc., IAI
NIP.19870414 201903 1 007

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



Dr. Agus Subaqin, M.T.
NIP.19740825 200901 1 006

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Fikri Haikal Ibnu Taufik

NIM : 220606110041

Judul Tugas Akhir : SAPA : Rediscovering Ciwidey Station with a Genius Loci Approach as a Local Tourism Gateway

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing 1



Prima Kurniawaty, M.Si.
NIP.19830528 202321 2 022

Dosen Pembimbing 2



Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc., IAI
NIP.19870414 201903 1 007

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Fikri Haikal Ibnu Taufik
NIM : 220606110041
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

SAPA : Rediscovering Ciwidey Station with a Genius Loci Approach as a Local Tourism Gateway

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 06 Juni 2026, yang
membuat pernyataan



Fikri Haikal Ibnu Taufik
220606110041

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan segala pemahaman akan ilmu yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul "**SAPA : Rediscovering Ciwidey Station with a Genius Loci Approach as a Local Tourism Gateway**" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Perancangan Stasiun Ciwidey melalui pendekatan Genius Loci adalah bentuk kepedulian penulis terhadap kebutuhan masyarakat yang dihubungkan dengan nilai budaya, sosial, alam dan segala sesuatu yang tumbuh diantaranya. Menggabungkan antara aktivitas transit dan pemahaman diri pengguna terhadap nilai setempat melalui *setting* suasana dan aktivitas, sehingga pengguna dapat menerapkan nilai-nilai setempat tanpa disadari.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Ibu **Prima Kurniawaty, M.Si.**, selaku dosen pembimbing I, atas segala masukan dan kritik guna membantu memperkuat arah perancangan.
2. Bapak **Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc., IAI** selaku dosen pembimbing II, atas sarannya dalam perancangan supaya tetap dalam koridor nilai keislaman.
3. Seluruh **dosen dan staff** program studi Teknik Arsitektur yang telah mengajarkan ilmu-ilmu yang mendukung dalam ber-arsitektur.
4. Kedua orang tua, **bapak Moh Tofik** dan **Ibu Kusdiyati** yang telah memberikan segalanya dalam tumbuh kembang penulis.
5. Kakak tercinta, **Afif Amrullah** yang selalu memberi dukungan dalam setiap proses.
6. Teman-teman **Raden Patah** yang sudah kebersamaan dalam senang dan duka selama masa studi.
7. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada **diri sendiri** atas segala usaha yang telah diberikan dalam proses tumbuh dan belajar.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka dengan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun guna memberikan hasil yang lebih baik. Harapannya, tugas akhir ini dapat memberikan dampak positif bagi semua orang, khususnya dalam upaya pengembangan transportasi dan konektivitas pariwisata dengan memperhatikan nilai setempat.

Wassalamu'alaikum Wr.wb.

Malang, 06 Juni 2026
Fikri Haikal Ibnu Taufik

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

ABSTRAK

1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Ruang Lingkup.....	5
1.3 Maksud dan Tujuan Perancangan.....	7
1.4 Tinjauan Preseden.....	8
1.5 Kajian Pendekatan.....	12
1.6 Strategi Perancangan.....	18
2. PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN.....	20
2.1 Tahapan Proses Analisis.....	21
2.2 Analisis Fungsi dan Aktivitas.....	22
2.3 Analisis Regulasi dan Standar.....	23
2.4 Analisis Konteks Mendalam.....	25
2.5 Analisis Ruang.....	30
2.6 Analisis Aksesibilitas dan Sirkulasi.....	34
2.7 Analisis Sistem Bangunan.....	38
2.8 Sintesis dan Evaluasi Strategi.....	40
2.9 Konsep Dasar.....	42
2.10 Konsep Jati Tempat.....	43
2.11 Konsep Watek Rupa.....	45
2.12 Konsep Tata Ngarah.....	47
3. PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN.....	52
3.1 Hasil Perancangan Jati Tempat.....	53
3.2 Hasil Perancangan Watek Rupa.....	56
3.3 Hasil Perancangan Tata Ngarah.....	61
4. EVALUASI RANCANGAN.....	67
4.1 Evaluasi Pengembangan Rancangan.....	68
4.2 Evaluasi Preview.....	70
4.3 Evaluasi Sidang.....	72
5. PENUTUP.....	74
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta jangkauan destinasi wisata	2
Gambar 1.2 Peta Sebaran Transportasi Bandung Raya	2
Gambar 1.3 Kondisi terminal cibeureum dan angkutan umum Ciwidey	3
Gambar 1.4 Eks. Stasiun dan Dipo Ciwidey	3
Gambar 1.5 Peta rencana jalur kereta api Bandung Raya	3
Gambar 1.6 Budaya Sunda Priangan.....	6
Gambar 1.7 Bangunan eksisting Stasiun Ciwidey.....	7
Gambar 1.8 Christian Norberg-Schulz dan bukunya Genius Loci: Towards a Phenomenology of Architecture (1980).....	12
Gambar 1.9 Peta sebaran wilayah sunda priangan	15
Gambar 1.10 Bahasa Sunda Priangan	15
Gambar 1.11 Arsitektur Sunda.....	16
Gambar 1.12 Kehidupan masyarakat Sunda Priangan.....	16

ABSTRAK

Stasiun Ciwidey merupakan stasiun bersejarah pada jalur kereta api Bandung–Ciwidey yang dahulu berperan utama sebagai pengantar logistik dan penggerak aktivitas kawasan Bandung Selatan. Seiring waktu stasiun ciwidey berhenti beroperasi, akibat biaya operasional terhadap pendapatan yang tidak sebanding. Sekarang Ciwidey terus berkembang sebagai salah satu destinasi pariwisata unggulan nasional dengan potensi wisata alam, budaya, dan keluarga yang tinggi. Untuk mendukung hal tersebut diperlukannya konektivitas, fasilitas yang memadai, pengenalan akan wisata dan budaya setempat. Perancangan “SAPA: *Rediscovering Ciwidey Station with a Genius Loci Approach as a Local Tourism Gateway*” bertujuan menghadirkan kembali Stasiun Ciwidey sebagai simpul transportasi massal sekaligus gerbang pariwisata lokal. Melalui pendekatan *Genius Loci* dengan prinsip desain *Identity of Place, Orientation, dan Character* perancangan diharapkan mampu menjawab isu *connectivity* dan *image*. Sehingga perancangan dapat mengenalkan budaya dan wisata setempat dalam aktivitas transit, suasana, dan ciri khas dari bangunan, serta memudahkan pengguna dalam menjangkau simpul wisata dan budaya. Hasil perancangan diharapkan mampu menghadirkan stasiun yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat transit, tetapi juga sebagai ruang publik yang memperkuat identitas lokal dan mendukung pengembangan pariwisata secara berkelanjutan.

Kata kunci: Stasiun Ciwidey, Gerbang Pariwisata, *Genius Loci*, Sunda Priangan, kesetempatan.

ABSTRACT

Ciwidey Station was a historic station on the Bandung–Ciwidey railway line that originally played a major role in freight transportation and served as a catalyst for economic activities in the southern Bandung region. Over time, the station ceased operations due to operational costs that were no longer proportional to its revenue. Today, Ciwidey continues to develop as one of Indonesia's leading national tourism destinations, offering significant natural, cultural, and family-oriented tourism potential. To support this development, improved connectivity, adequate facilities, and the promotion of local tourism and culture are required. The design project entitled "SAPA: Rediscovering Ciwidey Station with a Genius Loci Approach as a Local Tourism Gateway" aims to reintroduce Ciwidey Station as a mass transportation hub as well as a tourism gateway for Bandung Regency. Through the Genius Loci approach, employing the design principles of Identity of Place, Orientation, and Character, the project seeks to address issues of connectivity and image. The design is expected to introduce local culture and tourism through transit activities, spatial atmosphere, and architectural identity, while facilitating access to tourism and cultural destinations. The proposed design is intended to create a station that functions not only as a transit facility but also as a public space that strengthens local identity and supports sustainable tourism development.

Keywords: Ciwidey Station, Tourism Gateway, Genius Loci, Sunda Priangan, Local Identity.

الملخص

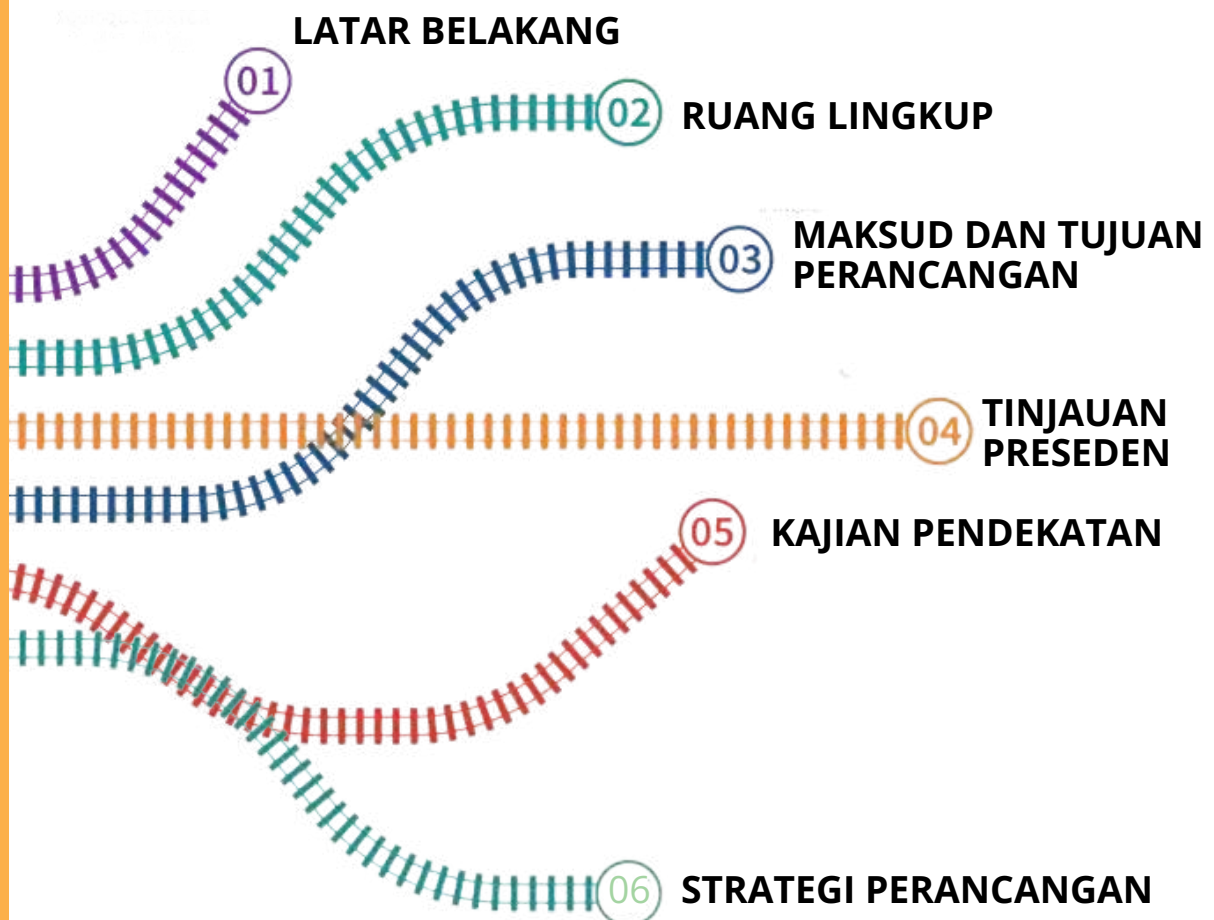
محطة تاريخية على خط السكك الحديدية باندونغ-تشيويدي، وكانت تؤدي دورًا (Ciwidey) تُعدّ محطة تشيويدي رئيسيًا في نقل البضائع وتحفيز الأنشطة الاقتصادية في منطقة جنوب باندونغ. ومع مرور الوقت توقفت المحطة عن العمل نتيجة عدم التوازن بين تكاليف التشغيل والعوائد المالية. وفي الوقت الحاضر، تواصل تشيويدي تطورها باعتبارها إحدى الوجهات السياحية الوطنية الرائدة في إندونيسيا، لما تمتلكه من مقومات سياحية طبيعية وثقافية وعائلية متميزة. ولدعم هذا التطور، تبرز الحاجة إلى تعزيز الربط والاتصال، وتوفير المرافق إعادة اكتشاف محطة: SAPA» الملائمة، والتعريف بالسياحة والثقافة المحلية. يهدف مشروع التصميم المعنون كبوابة سياحية محلية» إلى إحياء محطة تشيويدي بوصفها (Genius Loci) تشيويدي من خلال مقارنة روح المكان القائمة (Genius Loci) مركزًا للنقل الجماعي وبوابة سياحية لإقليم باندونغ. ومن خلال اعتماد مقارنة روح المكان يسعى (Character)، والطابع (Orientation)، والتوجيه (Identity of Place) على مبادئ هوية المكان التصميم إلى معالجة قضايا الاتصال والصورة الذهنية للمكان. كما يهدف إلى التعريف بالثقافة والسياحة المحليتين من خلال أنشطة العبور، والأجواء المكانية، والهوية المعمارية للمبنى، إلى جانب تسهيل وصول المستخدمين إلى المقاصد السياحية والثقافية. ومن المتوقع أن تسهم نتائج التصميم في تقديم محطة لا تؤدي وظيفة النقل والعبور فحسب، بل تعمل أيضًا كفضاء عام يعزز الهوية المحلية ويدعم التنمية السياحية المستدامة.

الكلمات المفتاحية: سوندا بريانغان، الهوية (Genius Loci) محطة تشيويدي، البوابة السياحية، روح المكان المحلية.



BAB 1

PENDAHULUAN

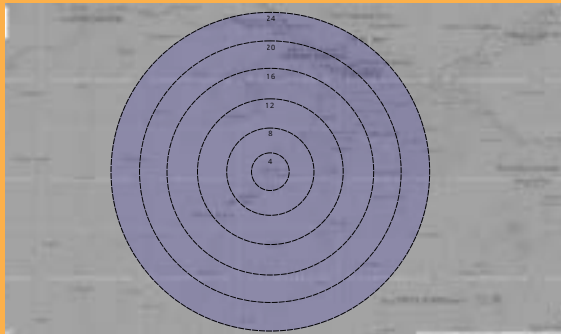




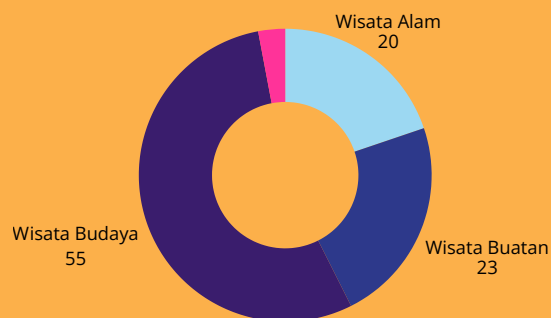
1.1 LATAR BELAKANG



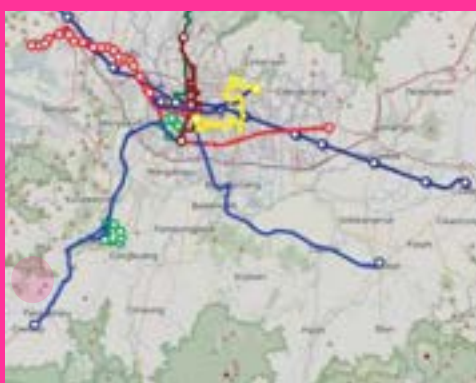
DESTINASI WISATA DI SEKITAR CIWIDEY



Gambar 1.1 Peta Destinasi Wisata



PETA TRANSPORTASI BANDUNG RAYA



KETERANGAN

- | | |
|-------------------------|------------------------|
| ■ ANGKOT KOTA BANDUNG | ■ BUS KOTA DAMRI |
| ■ ANGKOT LINTAS WILAYAH | ■ KERETA API PERKOTAAN |
| ■ TRANS METRO BANDUNG | ■ MICRO BUS / ELF |
| ■ METRO JABAR TRANS | |

Gambar 1.2 Peta Sebaran Transportasi Bandung Raya

PARIWISATA CIWIDEY

Kabupaten Bandung, khususnya Kecamatan Ciwidey, merupakan salah satu **destinasi wisata unggulan di Jawa Barat** yang dikenal dengan keindahan Kawah Putih, Situ Patenggang, Ranca Upas, dan hamparan perkebunan teh yang telah menjadikan kawasan ini sebagai salah satu tujuan utama wisatawan domestik maupun mancanegara [1]. Sehingga **Ciwidey dijadikan sebagai Destinasi Pariwisata Nasional (DPN)** Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional 2010–2025 [2], dengan pertimbangan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata [3].

DPN sendiri adalah sebuah kawasan geografis yang **berskala nasional** yang memiliki daya tarik wisata, prasarana, fasilitas, aksesibilitas, dan masyarakat yang saling terkait, sehingga mampu menyelenggarakan kepariwisataan secara nasional dan terus-menerus. [2]

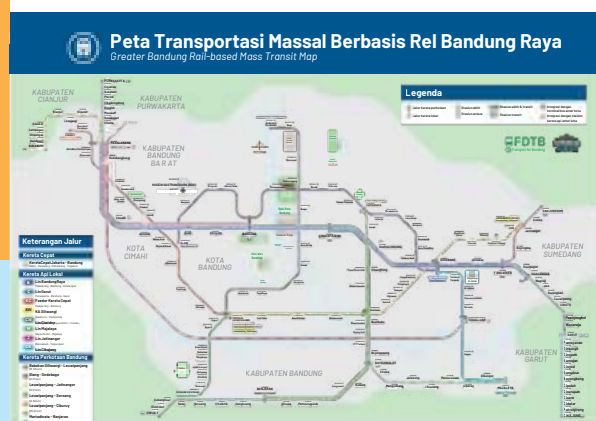
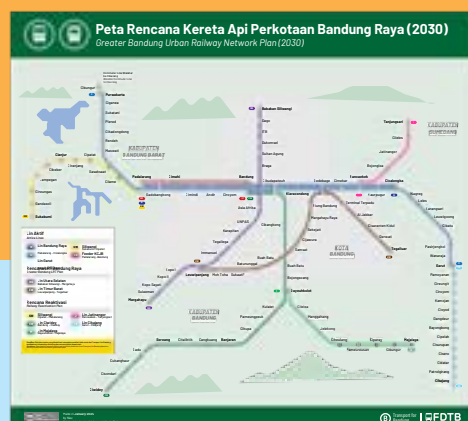
Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung (2022–2024), **jumlah kunjungan wisatawan ke Ciwidey meningkat** dari 17.572 orang pada tahun 2022 menjadi 19.827 orang pada tahun 2024 [4]. Namun, di tengah meningkatnya jumlah wisatawan setiap tahunnya, masih terdapat permasalahan mendasar, yaitu keterbatasan aksesibilitas dan infrastruktur pendukung transportasi, yang berdampak pada tidak maksimalnya pengalaman berwisata. Hal ini dibuktikan dengan **satu-satunya transportasi publik yang melayani rute Bandung–Ciwidey adalah microbus/elf**, sementara mayoritas wisatawan memilih menggunakan kendaraan pribadi [5].



Gambar 1.3 Kondisi terminal cibeureum dan angkutan umum Ciwidey



Gambar 1.4 Eks. Stasiun dan Dipo Ciwidey



Gambar 1.5 Peta rencana jalur kereta api Bandung Raya

DAMPAK LAMBATNYA PERKEMBANGAN PARIWISATA

Ketergantungan wisatawan pada kendaraan pribadi **menimbulkan kemacetan, polusi, serta pengalaman wisata yang kurang optimal.** Hal ini dikarenakan terputusnya sistem transportasi dengan pengelolaan pariwisata, yang menjadikan permasalahan utama dalam perkembangan pariwisata Ciwidey. Hal ini juga menjadi tanggung jawab pemerintah karena **hanya fokus pada pengembangan pariwisata tanpa memperhatikan fasilitas penunjangnya**

RENCANA PEMBANGUNAN

Dalam mengatasi permasalahan tersebut pemerintah daerah kabupaten Bandung membuat **Peraturan Daerah No. 27 Tahun 2016 tentang RTRW 2016-2036**, yang mengatur pembangunan jalan lintas cepat, terminal tipe B di Ciwidey, revitalisasi jalur kereta api, dan peningkatan Stasiun Ciwidey beserta depo kereta [6]. Juga melalui **pernyataan Gubernur Jawa Barat, Dedi Mulyadi, mengenai reaktivasi jalur KA Bandung-Ciwidey** semakin menegaskan fungsi stasiun ini sebagai penopang pariwisata dan ekonomi kawasan lokal [7].



TINJAUAN KEISLAMAN

Qs. Yasin : 41- 42

وَآيَةٌ لَهُمْ أَنَّا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفُلِّ الْمَشْحُونِ ﴿٤١﴾

(Begitu juga) Kami menciptakan untuk mereka dari jenis itu angkutan (lain) yang mereka kendarai.

وَخَلَقْنَا لَهُمْ مِنْ مِثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ ﴿٤٢﴾

Suatu tanda (kebesaran Allah) bagi mereka adalah bahwa Kami mengangkut keturunan mereka dalam kapal yang penuh muatan. [8]

Berdasarkan tafsir **Q.S. Yasin ayat 41 - 42**, Allah SWT menunjukkan kebesarannya dengan memberikan pengetahuan tentang transportasi kepada manusia. Dari pengetahuan tersebut manusia **terus berusaha dalam pengembangannya**, sehingga memungkinkan manusia melakukan **perjalanan dari satu tempat ke tempat yang lain dengan cepat dan nyaman**. Dalam melakukan perjalanan, **manusia memperoleh pembelajaran dan pengalaman hidup yang dapat dijadikan sebagai petunjuk dalam hidup**. Oleh karena itu perancangan stasiun menjadi penting untuk diwujudkan sebagai fasilitas yang aman dan fungsional sekaligus mengandung dimensi religius, sosial, dan kultural.



Selain itu, **studi kelayakan reaktivasi jalur kereta api Bandung-Ciwidey** menunjukkan bahwa jalur tersebut layak secara finansial dan diproyeksikan dapat mengalihkan hingga 30% pengguna kendaraan pribadi ke moda kereta api serta meningkatkan penumpang sebesar 21,92% [9]. Sehingga diperlukan intervensi arsitektural berupa perancangan stasiun yang tidak hanya berfungsi sebagai simpul transportasi massal, tetapi juga sebagai gerbang pariwisata yang menghadirkan pengalaman ruang khas Sunda. "**Sasaka of Priangan Architecture (SAPA): Rediscovering Ciwidey Station with a Genius Loci Approach as a Local Tourism Gateway**", sebagai upaya menghadirkan infrastruktur transportasi yang mendukung pariwisata sekaligus memperkuat identitas lokal.



1.2 RUANG LINGKUP



TIPOLOGI

Proyek ini merupakan perancangan **stasiun kelas I Ciwidey** sebagai stasiun dan pemberhentian terakhir dan simpul transportasi massal yang sekaligus berfungsi sebagai gateway pariwisata Kabupaten Bandung, dengan pendekatan Genius Loci.



BATAS-BATAS

UTARA :PEREMPATAN,
JL. GUDANG BELERANG.
TIMUR : JL. GUDANG BELERANG
SELATAN : GG. SILIWANGI 4
BARAT : JL. SILIWANGI

Luas : 3.10 ha
keliling : 580 m

Eks stasiun Ciwidey, Jl. Stasiun, Ciwidey, kec. Ciwidey, abupaten Bandung, Jawa Barat, 40973

LINGKUP DESAIN

Lingkup desain Stasiun Ciwidey akan berfokus dalam membuat bangunan menjadi bagian dari *landscape* sekitar tapak, desain bangunan mengakomodir adanya relasi antar manusia, manusia dengan lingkungannya, dan manusia dengan pencipta, penguatan identitas lokal melalui material dan budaya setempat .



FUNGSI



Tourism Gateway



Transit



Cultural Node



Economic Catalyst



Safar Point

USER

Penumpang Kereta (Segala Umur)

Batasan jumlah penumpang minimal berdasarkan penelitian yaitu $\geq \pm 34.000$ orang/hari dengan **rekomendasi ± 41.000 penumpang/hari** [9].

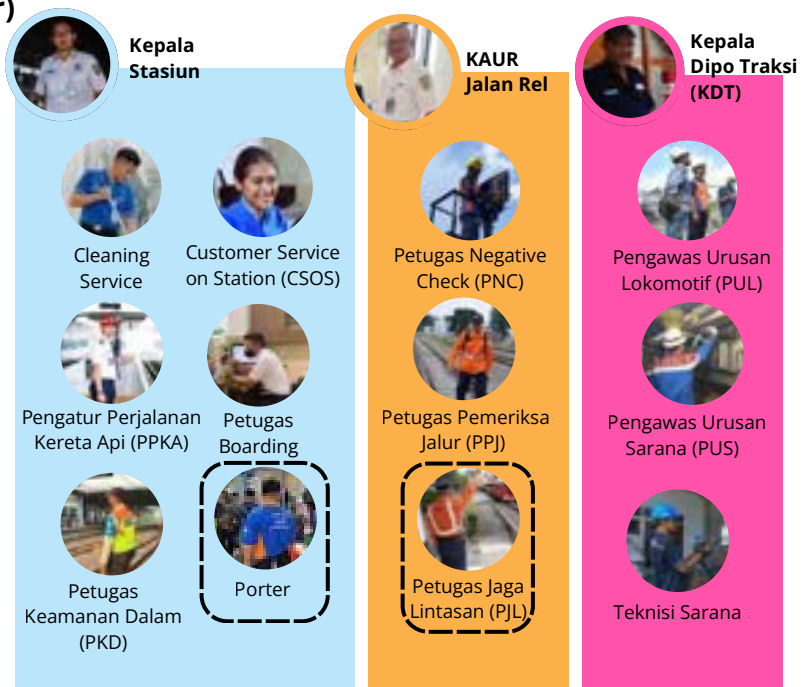
UMKM

untuk orang yang bekerja sebagai UMKM di Stasiun, estimasi 2 orang/toko

Karyawan

Untuk mengakomodir jumlah penumpang, maka dibutuhkan **135-150 karyawan dengan estimasi kerja selama 8 jam** dengan sistem kerja shift. Penulis mengkategorikan struktur kerja berdasarkan fungsinya.

STRUKTUR KERJA



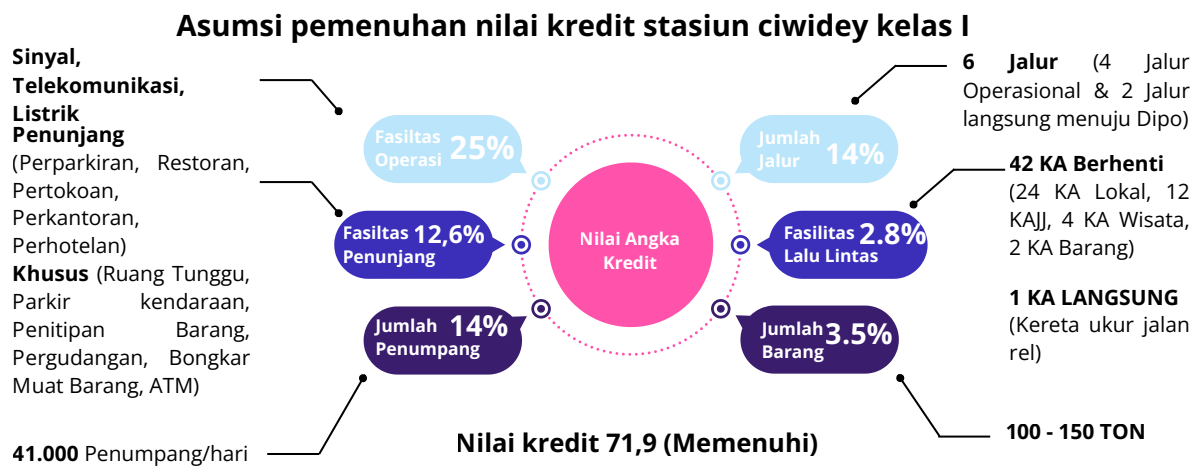
Keterangan :

Operasional Pra Sarana Sarana -- Outsourcing



FASILITAS

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 33 Tahun 2011 tentang Jenis, Kelas dan Kegiatan di Stasiun Kereta Api. Jenis kelas stasiun dikategorikan berdasarkan nilai kredit, untuk **stasiun besar nilai kredit >70%**. [10] Dalam perancangan Stasiun Ciwidey, perancang menggunakan asumsi sementara dalam penentuan fasilitas yang akan dirancang. Dari hasil asumsi tersebut, perancangan Stasiun Ciwidey memenuhi untuk menjadi stasiun kelas I (stasiun besar).



LINGKUP TEORITIS

Kajian akan mencakup pendekatan **Genius Loci oleh Norberg-Schulz yang diterapkan pada konteks budaya Sunda Priangan**. Prinsip desain dari pendekatan Genius Loci dalam buku "Genius Loci: Towards a Phenomenology of Architecture (1980)" tertulis secara implisit, sehingga **prinsip desain dapat berbeda tergantung penafsiran dari pembaca**. Penulis sendiri menafsirkannya menjadi **tiga prinsip desain yaitu Identity of place, Orientation, dan Character**. Untuk konteks **budaya Sunda Priangan atau Parahyangan, merujuk pada wilayah geobudaya dan pegunungan Jawa Barat** yang mempunyai nilai budaya, arsitektur, dan bahasa sendiri sebagai ciri khasnya.



Gambar 1.6 Budaya Sunda Priangan



BATASAN (YANG DIKECUALIKAN)

Perancangan ini **tidak berfokus pada konservasi bangunan heritage**, seperti restorasi arsitektur kolonial asli atau rekonstruksi rel lama. Hal ini atas dasar **tidak ditemukannya dokumen pendukung dari Pemerintah Kabupaten maupun BPCB Jawa Barat** yang menyatakan eks Stasiun Ciwidey sebagai bangunan heritage. Meski demikian, dengan mempertimbangkan nilai historis stasiun, perancangan tetap berupaya mempertahankan sebagian elemen bangunan lama dengan opsi melakukan rekonstruksi pada bagian-bagian yang rusak atau tidak layak.



Gambar 1.7 Bangunan eksisting stasiun Ciwidey

Perhitungan detail investasi dalam menentukan Break Even Point (BEP) juga dikecualikan dari lingkup perancangan. Hal ini karena kajian finansial, seperti analisis biaya konstruksi, operasional, dan proyeksi keuntungan, merupakan ranah studi kelayakan ekonomi yang berada di luar fokus utama penelitian arsitektural. Perancangan ini lebih menitikberatkan pada aspek spasial, fungsional, dan kontekstual, sementara aspek finansial akan menjadi tanggung jawab pihak penyelenggara dan investor ketika rancangan ini dibangun.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PERANCANGAN

MAKSUD

Menghadirkan Stasiun Kelas I Ciwidey sebagai **simpul transportasi massal sekaligus gateway pariwisata Kabupaten Bandung yang mencerminkan identitas lokal Sunda Priangan**. Melalui pendekatan Genius Loci, stasiun diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai tempat transit, tetapi juga sebagai ruang publik yang nyaman, religius, dan berdaya guna bagi wisatawan maupun masyarakat lokal.

TUJUAN

1. Mewujudkan integrasi transportasi Bandung–Ciwidey dengan konektivitas jelas ke moda pariwisata, sehingga stasiun berfungsi sebagai simpul perjalanan dan gerbang wisata.
2. Menghadirkan karakter ruang yang “menyapa” melalui integrasi fungsi sosial–religi yang merefleksikan budaya lokal dan nilai spiritualitas safar.
3. Memperkenalkan identitas Sunda Priangan dengan memadukan elemen pariwisata, historis dan budaya setempat.



1.4 TINJAUAN PRESEDEN



ARCHITECTS:

DAFDF ARQUITECTURA Y URBANISMO

AREA: 10250 M²

YEAR: 2024

LEAD ARCHITECTS:

GABRIELA BOJALIL RÉBORA, PAULUS VAN DER VOORT

CATEGORY: TRAIN STATION

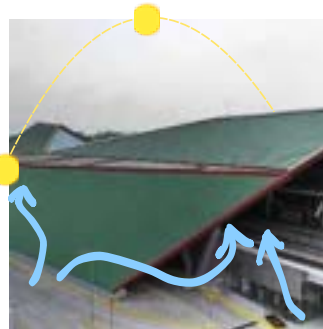
CITY: PALENQUE

COUNTRY: MEXICO

SUMBER : ARCHDAILY

Pemilihan stasiun palenque sebagai preseden berdasarkan fungsinya yang **menjadi gerbang pariwisata dan mempunyai fungsi tambahan sebagai ruang sosial**. Hal ini sesuai dengan tujuan dari perancangan stasiun Ciwidey.

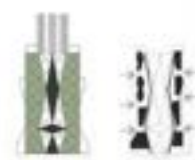
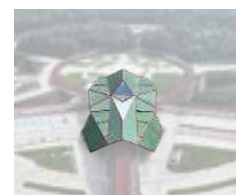
Stasiun ini berfungsi sebagai terminal selatan rute Tren Maya dan gateway utama menuju situs arkeologi Palenque yang berada didaerah sekitarnya. bangunan menggabungkan **elemen arsitektur Maya dan konstruksi vernakular lokal**. sementara penggunaan batu kapur, bambu, dan kayu tropis memperkuat konteks budaya dan iklim setempat.



Atap berbentuk segitiga mengintegrasikan panel fotovoltaik kaca, ventilasi silang, dan sistem termodinamik konvektif. **Material lokal** serta desain hemat energi menjadi strategi utama keberlanjutan. lobby utama didesain luas seagai antisipasi lonjakan penumpang di hari libur, juga sebagai, area komersial (restoran, toko souvenir), plaza, dan ruang tunggu.

adanya transisi antara pengunjung datang dan pengunjung pergi, sehingga mengurangi potensi crowded antara penumpang keluar dan penumpang masuk.

Dinding mosaik secara abstrak merepresentasikan topeng hijau Raja Pakal, penguasa periode klasik Maya, sebuah artefak sejarah yang geometrinya sedikit mencerminkan bentuk bangunan. penerapan representasi sebagai bentuk pengenalan pada pengunjung akan nilai lokal dan destinasi pariwisata yang ditawarkan



IDENTITAS LOKAL YANG KUAT PADA BANGUNAN

STASIUN SEBAGAI TOURISM GATEWAY

TIDAK HANYA SEBAGAI TRANSIT, TAPI JUGA RUANG SOSIAL

ZONING MULTIMODAL UNTUK INTEGRASI TRANSPORTASI



ARCHITECTS: DEZANSTUDIO
(BANGUNAN BARU) DAN W. J. VAN DER
EB (BANGUNAN LAMA)
AREA: 10567 M²
YEAR: 2021
CATEGORY: TRAIN STATION
CITY: MALANG
COUNTRY: INDONESIA

Pemilihan stasiun Malang Kota Baru sebagai preseden dikarenakan **budaya dan kondisi lingkungan yang mirip** dengan lokasi perancangan Stasiun Ciwidey. Selain itu **integrasinya moda transportasi** yang langsung menuju tempat wisata.

Stasiun Malang Kota Baru **memiliki dua gaya arsitektur yang berbeda**, yaitu di sisi barat (Gedung Lama) menggunakan gaya Art Deco dan di sisi timur (Gedung Baru) menggunakan gaya Neo-Vernakular. Hal ini menciptakan hubungan antara bangunan yang sudah ada dan bangunan baru.



Bentuk atap zig-zag bangunan baru terinspirasi dari siluet Gunung Putri Tidur, menyimbolkan hubungan visual antara stasiun kota dengan lanskap pegunungan di sekitar Kota Batu dan Kabupaten Malang. Selain SEBAGAI SIMBOL, juga berfungsi untuk optimalkan aliran udara alami, membuat stasiun lebih sejuk tanpa ketergantungan AC



Lantai pertama pada bangunan baru berfungsi sebagai tempat bagi UMKM dan area penjemputan dan penurunan penumpang. Sementara itu, lantai dua berfungsi sebagai ruang tunggu penumpang dan fasilitas lainnya.

Sedangkan lantai satu pada bangunan lama stasiun terdapat area ruang tunggu, tempat makan, dan area antar-jemput penumpang.

Stasiun ini terintegrasi dengan angkutan umum Kota Malang, juga terintegrasi dengan pariwisata Jatim Park melalui shuttle bus. Juga terintegrasi dengan angkutan umum Kota Malang. Penggunaan facade pada sisi timur bangunan mempunyai fungsi sebagai penyaring sinar matahari yang masuk, terutama pada lantai dua bangunan.

INTEGRASI
TRANSPORTASI DAN
AKSESIBILITAS

IDENTITAS LOKAL

ORIENTASI
BANGUNAN

KETERHUBUNGAN
BANGUNAN LAMA DAN
BARU



STASIUN PALENQUE

STASIUN MALANG KOTA BARU

TABULASI STUDI PRESEDEN

SITE LOCATION



Dekat dengan situs arkeolog & hutan tropis, letaknya di pinggir perkotaan



Berada di dataran tinggi, letaknya di tengah kota, mudah di akses

ARCHITECTURAL STYLE & SYMBOL



Arsitektur vernakular + lokalitas. Simbol Pariwisata Suku Maya



Infill design (art deco & neo - vernakular). Simbol wisata heritage dan alam Kota Malang

PLACE MAKING



Lobby sebagai ruang transisi
Zonasi berdasarkan kegiatan dan tingkat keramaian (level bangunan)



Lobby berada di 2 sisi, penghubung jembatan dan jalan bawah tanah. mempunyai zonasinya tersendiri

BIRU : BNGN.
BARU
MERAH : BNGN.
LAMA

ENTRANCE



Mempunyai 3 pintu masuk



Berfungsi mengarahkan pengguna berdasarkan tujuannya



Terdapat 2 entrance yang berfungsi untuk mengurai kepadatan

MATERIAL USED



Batu kapur, bambu, kaca dan kayu, baja



Bata, beton, baja, kayu, dan kaca



STASIUN PALENQUE

STASIUN MALANG KOTA BARU

TABULASI STUDI PRESEDEN

IDENTITY



Mengangkat identitas lokal melalui material, simbol, papan informasi.



Identitas Kota Malang kurang terlihat karena tetap mempertahankan bangunan lama (kolonial).

WALKWAYS AND PATHWAYS



■ KENDARAAN
■ SEPEDA
■ PEJALAN KAKI

Sirkulasi melingkar mengontrol alur wisatawan, mobilitas yang baik, namun terkadang membingungkan.



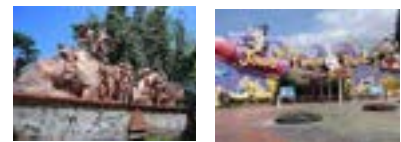
■ KENDARAAN
■ SEPEDA
■ PEJALAN KAKI

Pedestrian untuk pejalan kaki ada, tapi terbatas & kurang lebar. Jalur sepeda sedikit (non permanen).

CONNECT



Terhubung langsung ke plaza publik, tempat wisata arkeolog, dan hutan tropis.



Terhubung ke tempat wisata Jatim Park dan beberapa wisata dekat dengan stasiun.

EXPERIENTIAL SPACE

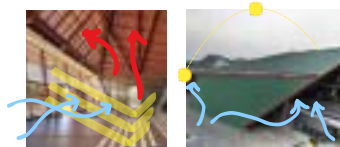


Terdapat ruang publik berupa plaza yang dapat digunakan sebagai wadah berekspresi oleh komunitas lokal.



Tidak ada pengalaman ruang yang diberikan.

HUMAN- ENVIRONMENT RELATIONSHIP



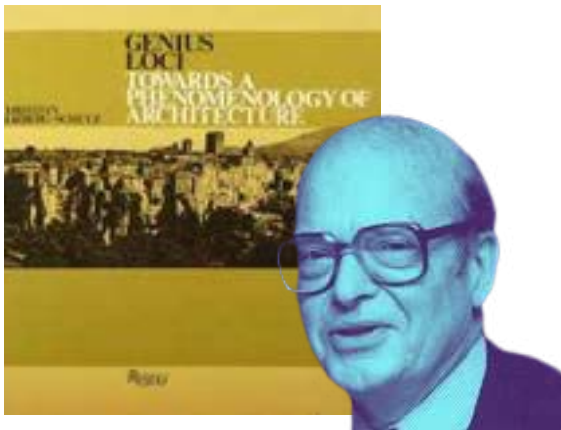
Bukaan lebar, desain atap tinggi & terbuka, memanfaatkan ventilasi silang.



Bangunan lama memiliki jendela kayu kecil, sedangkan bangunan baru menggunakan bukaan lebar.



1.5 KAJIAN PENDEKATAN



Gambar 1.8 Christian Norberg-Schulz dan bukunya *Genius Loci: Towards a Phenomenology of Architecture* (1980).

Pendekatan utama yang digunakan dalam perancangan ini adalah **Genius Loci** sebagaimana dikemukakan oleh Christian Norberg-Schulz dalam bukunya *Genius Loci: Towards a Phenomenology of Architecture* (1980). Genius loci dipahami sebagai **esensi dari suatu tempat yang harus ditangkap dan dihadirkan kembali melalui karya arsitektur, sehingga ruang yang tercipta dapat selaras dengan lingkungan serta bermakna bagi penggunaannya**. Bisa disebut juga sebagai **"Kearifan Lokal"**. [12]

Pendekatan ini dipilih karena mampu menjawab permasalahan utama dalam perancangan, yaitu bagaimana **menghadirkan arsitektur yang tidak hanya memenuhi fungsi, tetapi juga memiliki keterikatan makna dengan konteks lingkungan fisik maupun sosial**. Dengan memahami genius loci, rancangan diharapkan mampu:

1. Menjaga identitas dan karakter unik lokasi.
2. Menciptakan karakter ruang yang hidup, sehingga menghadirkan pengalaman bermakna bagi pengguna.
3. Terwujudnya integrasi transportasi dengan konektivitas yang jelas ke moda pariwisata, sehingga stasiun berfungsi sebagai simpul perjalanan dan gerbang wisata.

PRINSIP DASAR



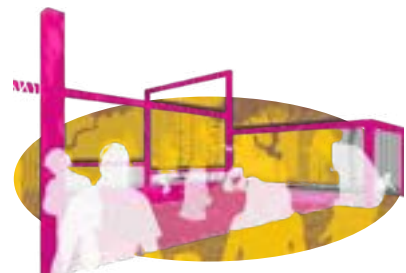
Identity of Place

Norberg-Schulz menjelaskan bahwa identity adalah "apa" yang membuat suatu tempat dapat dikenali dan dibedakan dari tempat lain, yang dapat bentuk dari lanskap, bentuk, material, serta makna dan memori kolektif masyarakat.



Orientation

cara manusia menempatkan diri dan menjalin hubungan dengan lingkungannya, arsitektur harus membantu manusia menemukan "arah" (*both literally and existentially*), sehingga ruang mampu memandu pengalaman dan pergerakan.



Character

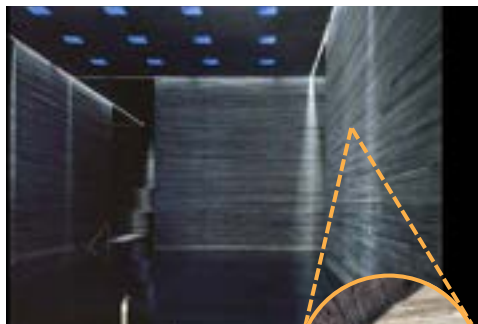
suasana atau *Atmosfair* dari suatu tempat yang membentuk pengalaman emosional manusia. Menurut Norberg-Schulz, karakter inilah yang "dihirup" oleh manusia ketika berada di ruang tertentu.



PRESEDEN PENDUKUNG



Pendekatan Genius Loci telah banyak diterapkan dalam karya arsitektur kontemporer yang menekankan pada keterhubungan dengan konteks. Misalnya, karya **Peter Zumthor (Therme Vals, Swiss)** yang menghadirkan pengalaman ruang mendalam melalui materialitas lokal dan integrasi dengan lanskap alam, sehingga esensi tempat tetap terjaga dan diperkaya.



Orientation



Sirkulasi ruang dalam dirancang seperti perjalanan berlapis, membawa pengunjung dari terang ke gelap, dari hangat ke dingin, sehingga orientasi ruang dihayati sebagai pengalaman perjalanan tubuh.

Identity of Place

- Penggunaan batu kuarsit lokal dari gunung Vals sebagai material utama, menjadikan bangunan seolah “lahir” dari tanah itu sendiri.
- Therme Vals dipandang sebagai “kuil air” yang merepresentasikan budaya spa dan tradisi penyembuhan masyarakat Swiss.



Bangunan setengah tertanam dalam lanskap, menyatu dengan gunung, menghadirkan hubungan manusia-alam yang harmonis.



Character



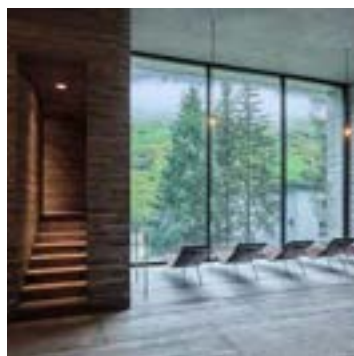
Zumthor menata cahaya, air, dan tekstur batu sehingga **pengalaman ruang menjadi multisensorial** seperti di dalam gua (dingin, lembab, sunyi, bergema).



Therme Vals **menciptakan ruang-ruang seakan gua alami**, yang mengundang aktivitas relaksasi dan interaksi sosial di dalamnya.



Menciptakan **perbedaan atmosfer antara ruang kecil-intim dengan ruang besar-terbuka**, sehingga pengguna merasakan perubahan karakter emosional seiring perpindahan ruang.



Bukaan besar mengarahkan pandangan ke pegunungan Alpen, sehingga **karakter ruang tidak hanya ditentukan interior, tetapi juga lanskap luar yang "masuk" ke dalam**.



SUNDA PRIANGAN



Gambar 1.9 Peta sebaran wilayah sunda priangan



Gambar 1.10 Bahasa Sunda Priangan

Sunda Priangan, juga dikenal sebagai Parahyangan atau Preanger dalam bahasa Belanda, **secara harfiah berarti "tempat para dewa" atau "tanah di kaki gunung-gunung"**. Nama Parahyangan menunjukkan wilayah pegunungan di Jawa Barat yang memiliki keindahan alam, banyak gunung dan hawa pegunungan yang khas. **Sunda Priangan mencakup wilayah pegunungan dan dataran tinggi di Jawa Barat**. Secara umum meliputi Bandung, Ciwidey, Garut, Cianjur, Sumedang, Tasikmalaya, Ciamis, Purwakarta selatan, dan sebagian wilayah selatan Bogor dan Subang. Wilayahnya terdiri atas zona pegunungan. [12]

LOCAL KNOWLEDGE

Bahasa Sunda Priangan adalah salah satu dialek utama bahasa Sunda dan sering dianggap **dialek standar atau baku dalam penggunaan formal** yang mempunyai ciri **dialek yang halus** dibanding dialek sunda lainnya, karena memperhatikan **Undak-usuk bahasa (tingkatan bahasa), strata sosial (status dan usia) dan pembakuan dialek priangan sebagai standar bahasa sunda pada masa kolonial di wilayah keresidenan**. [13]

PERTUNJUKKAN



Wayang Golek



Tari Jaipong



Kecapi suling & Degung

TRADISI



Seren Taun

LOCAL GENIUS



Jalopong

Bentuk atap: segitiga sederhana dengan dua bidang atap lurus memanjang.

Filosofi: kesederhanaan hidup masyarakat agraris.

Konstruksi: paling umum digunakan karena efisien bahan dan mudah dibuat.

Karakteristik: praktis, ekonomis, dan fungsional tanpa ornamen berlebih.



Gambar 1.11 Arsitektur Sunda

Badak Heuay

Bentuk atap: menyerupai badak yang sedang menguap, dengan tonjolan atap pada bagian depan.

Filosofi: melambangkan kekuatan, keteguhan, sekaligus keramahan.

Konstruksi: berbasis rumah panggung, memakai material kayu dan bambu.

Karakteristik: unik, simbolis, jarang ditemukan dibanding jolopong.

Julang Ngapak

Bentuk atap: mirip burung mengepakkan sayap, melebar ke samping.

Filosofi: melambangkan keterbukaan, keramahmatan, dan perlindungan bagi penghuni.

Konstruksi: rumah panggung, material utama bambu/kayu, atap rumbia atau ijuk.

Karakteristik: memberi kesan ringan, teduh, serta adaptif terhadap hujan deras.[14]



Gambar 1.12 Kehidupan masyarakat Sunda Priangan

LOCAL WISDOM

Filosofi hidup masyarakat Sunda Priangan tercermin dalam ungkapan **someah hade ka semah** yang **mengajarkan sikap ramah, sopan, serta penghormatan kepada tamu sebagai bagian dari etika sosial yang dijunjung tinggi**. Karakter ini tidak hanya terlihat dalam interaksi sehari-hari, tetapi juga menjadi dasar pembentukan relasi sosial yang harmonis. [15] Selain itu, **prinsip kolektivitas yang dikenal dengan istilah sauyunan menempatkan nilai kebersamaan dan gotong royong di atas kepentingan individu**. Hal ini tampak dalam berbagai praktik sosial, mulai dari hajatan, kerja bakti, hingga tradisi membangun rumah bersama, yang memperlihatkan bahwa hidup berkomunitas dipandang lebih utama daripada kepentingan pribadi. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Priangan menempatkan solidaritas sosial, kesantunan, dan kebersamaan sebagai pilar utama kehidupan sosial budaya mereka. [16]



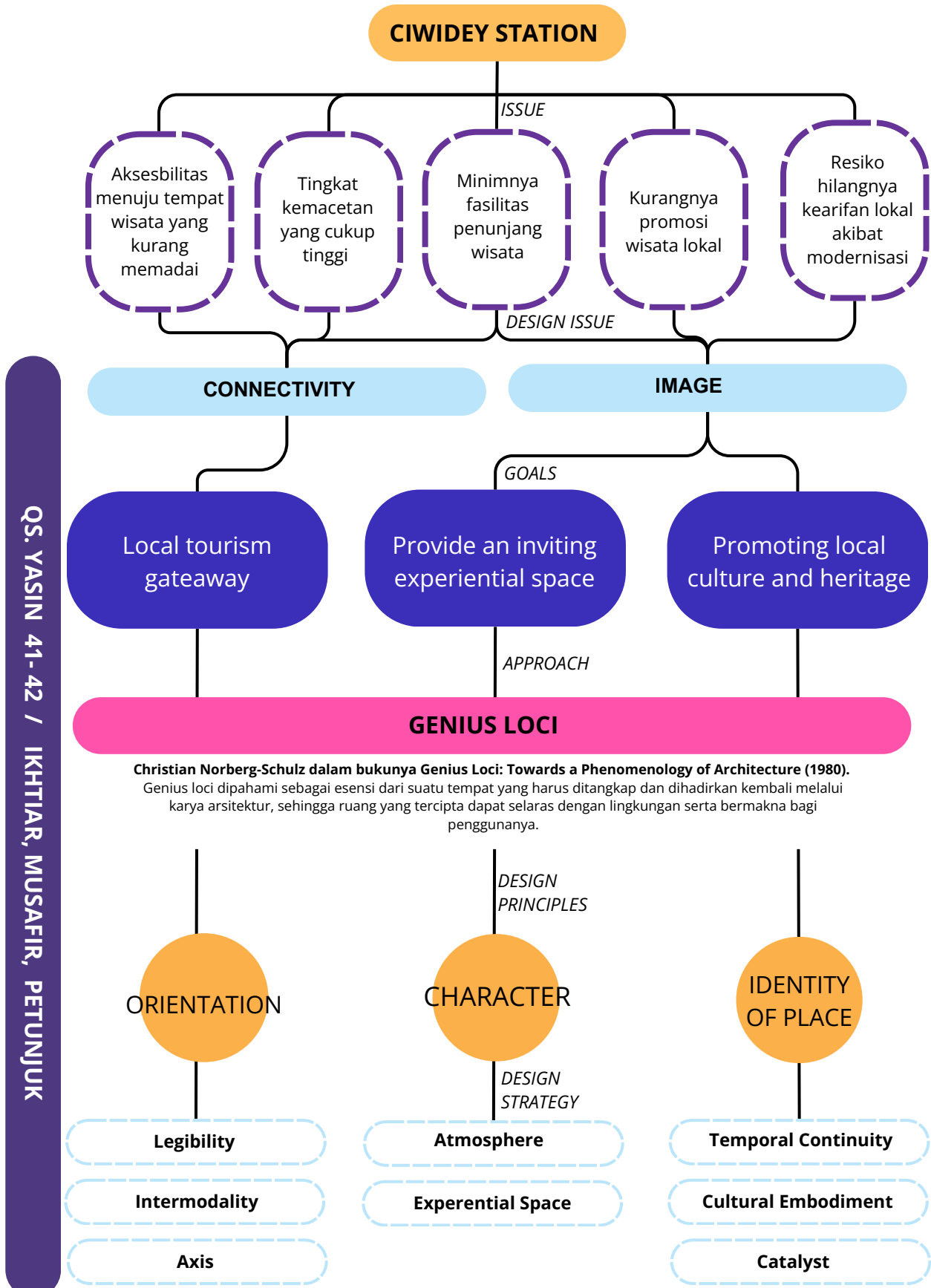
METODE PENERAPAN

Pada aspek penerapannya, nilai islami berfungsi sebagai landasan perancangan. Sehingga aplikasi desain dari pendekatan Genius Loci pada perancangan tetap dalam koridor nilai-nilai islam.

QS. YASIN 41-42		Landasan	Kontrol pada Genius Loci	Aplikasi
	IKHTIAR	Perancangan sebagai usaha menghadirkan fasilitas yang aman, nyaman, dan mempermudah.	Identity of Place Character Stasiun sebagai identitas kawasan Ciwidey dan simbol budaya Sunda Priangan. Memnuculkan karakteristik bangunan	Bentuk & Fasad mempertahankan sebagian elemen eksisting, gaya arsitektur kesetempatan, material lokal, penggunaan ornamen atau simbol
	MUSAFIR	Perjalanan sebagai bagian dari ibadah, sehingga ruang harus ramah dan inklusif.	Orientation Character Perancangan dibuat untuk mempermudah dan dapat mengakomodir keberagaman user	Ruang Menghadirkan suasana ruang yang "menyapa" wisatawan Sirkulasi dan Aksesibilitas kejelasan alur pengguna dan kemudahan dalam menuju suatu tempat Zoning Menentukan zona dengan memperhatikan keterkaitannya
	PETUNJUK	Arsitektur sebagai sarana memberi arah, pengalaman, dan pembelajaran.	Identity of Place Orientation Atmosfer ruang yang menghadirkan pengalaman multisensorial sekaligus nilai spiritual	Tata Massa Mengarahkan bangunan ke lanskap alam sekitar sebagai pengingat kebesaran Allah SWT. Ruang Ruang tidak hanya berfungsi sesuai kegunaannya, tetapi juga juga menghadirkan pengalaman



1.6 STRATEGI PERANCANGAN





Legibility

Menghadirkan alur transisi yang mudah dipahami wisatawan.

Intermodality

Menyusun sirkulasi yang jelas dan terarah dari kereta ke moda transportasi wisata



Axis

Orientasi Bangunan (Pintu masuk dan keluar) langsung mengarah ke landscape Ciwidey.



Experiential Space

Membangun pengalaman multisensorial dengan elemen alam (cahaya, suara, vegetasi) yang membuat ruang terasa hidup dan emosional.

Atmosphere

Menghadirkan ambience yang “menyapa” melalui pencahayaan alami, material lokal (bambu, batu andesit, kayu, ijuk atau rumbia).



Temporal Continuity

Mempertahankan elemen bangunan lama dan keterhubungan dengan bangunan baru untuk “menceritakan” perjalanan dari bangunan



Cultural Embodiment

Mengintegrasikan elemen budaya setempat dalam arsitektur untuk memperkuat identitas kawasan.



Catalyst

Menghadirkan wadah ekspresi budaya dan ekonomi masyarakat sebagai sarana edukasi sekaligus penggerak komunitas lokal.



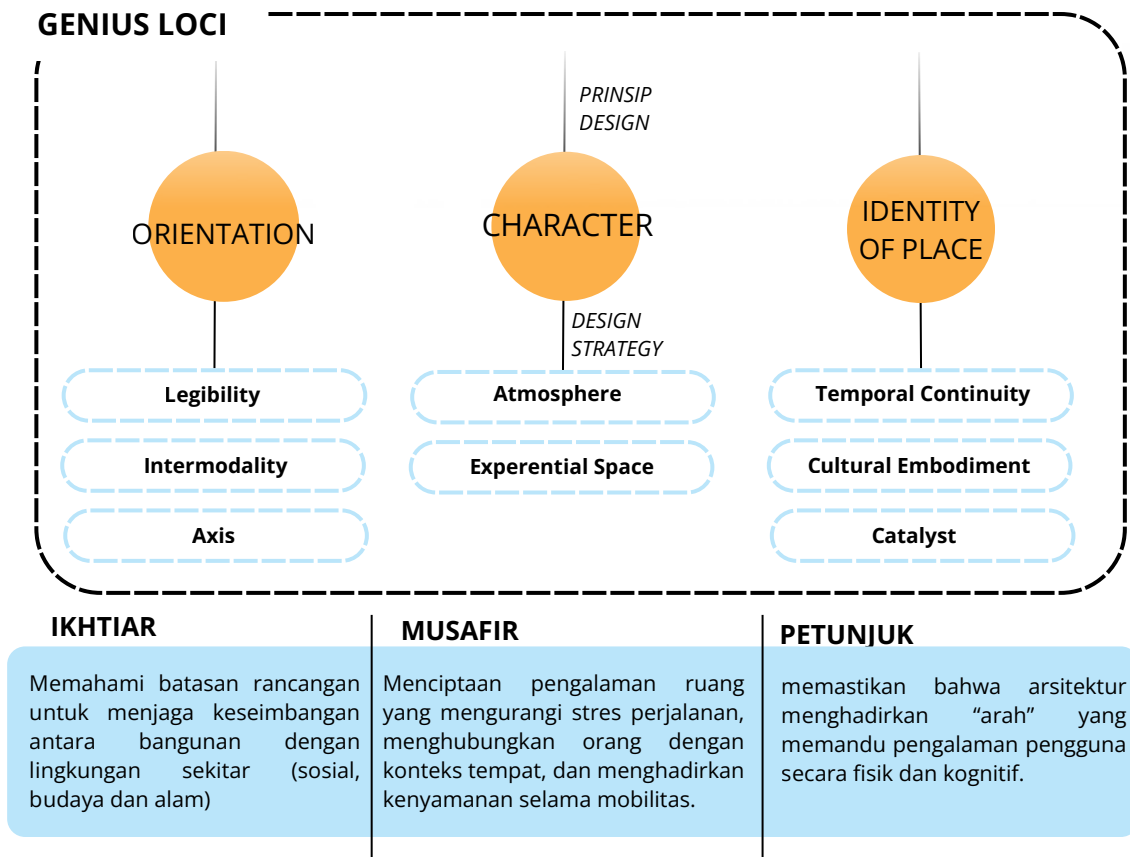
BAB 2

PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN

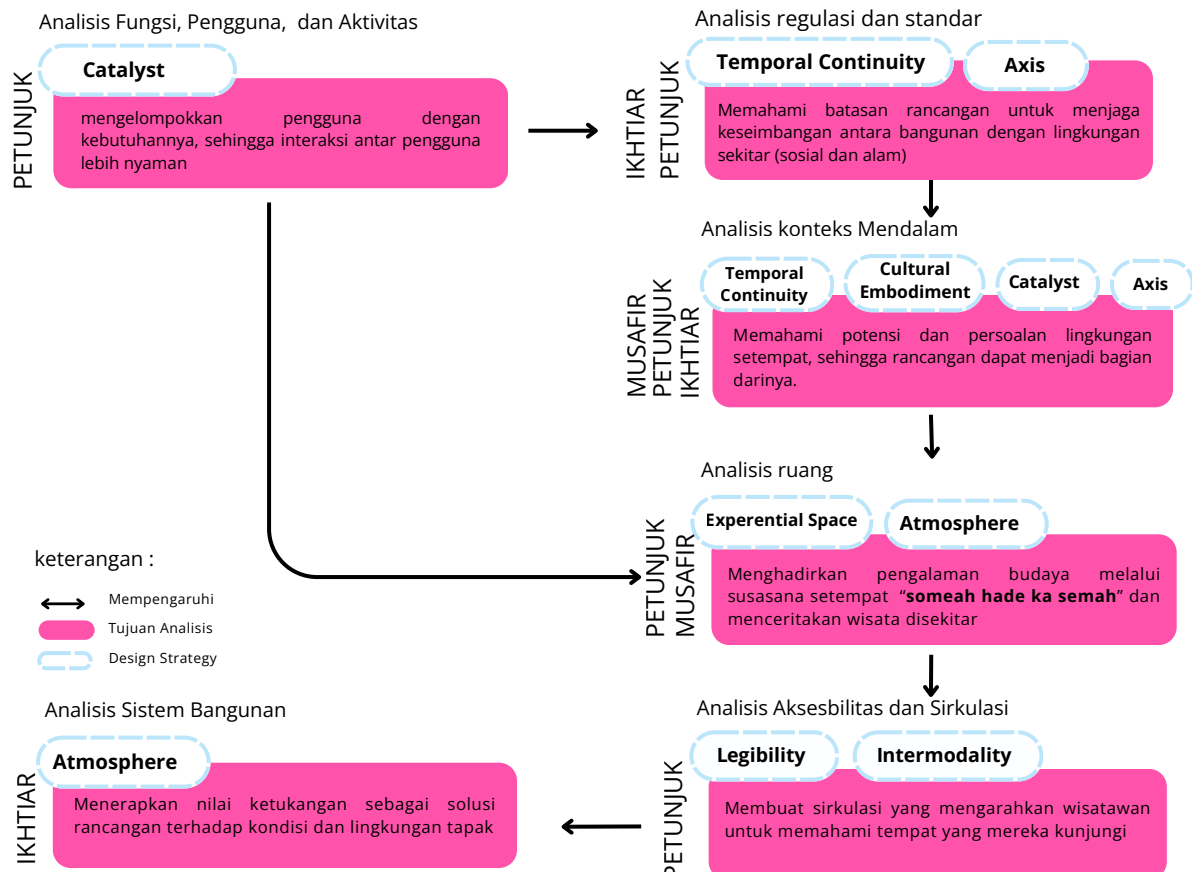
- 01 TAHAPAN PROSES ANALISIS
- 02 ANALISIS FUNGSI DAN AKTIVITAS
- 03 ANALISIS REGULASI DAN STANDAR
- 04 ANALISIS KONTEKS MENDALAM
- 05 ANALISIS RUANG
- 06 ANALISIS AKSESIBILITAS DAN Sirkulasi
- 07 ANALISIS SISTEM BANGUNAN
- 08 SINTESIS DAN EVALUASI STRATEGI
- 09 KONSEP DASAR
- 10 KONSEP JATI TEMPAT
- 11 KONSEP WATEK RUPA
- 12 KONSEP TATA NGARAH



2.1 TAHAPAN PROSES ANALISIS



TAHAPAN ANALISIS



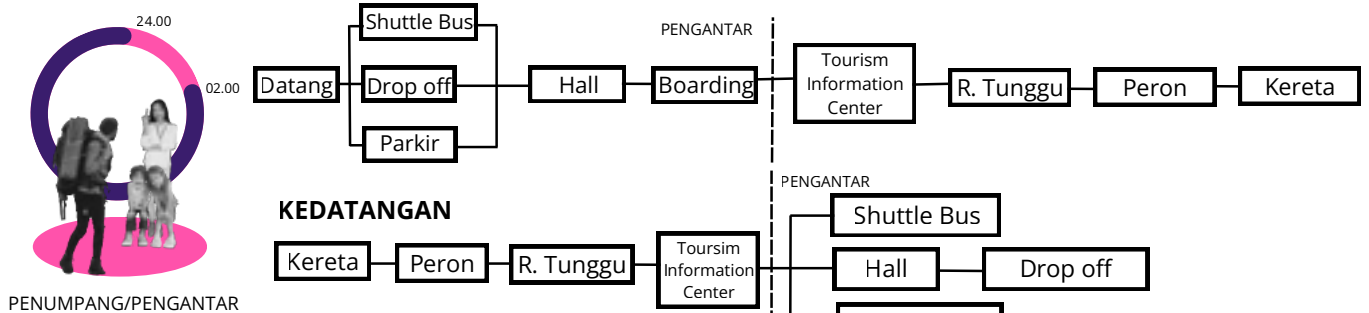
2.2 ANALISIS FUNGSI DAN AKTIVITAS

ANALISIS FUNGSI

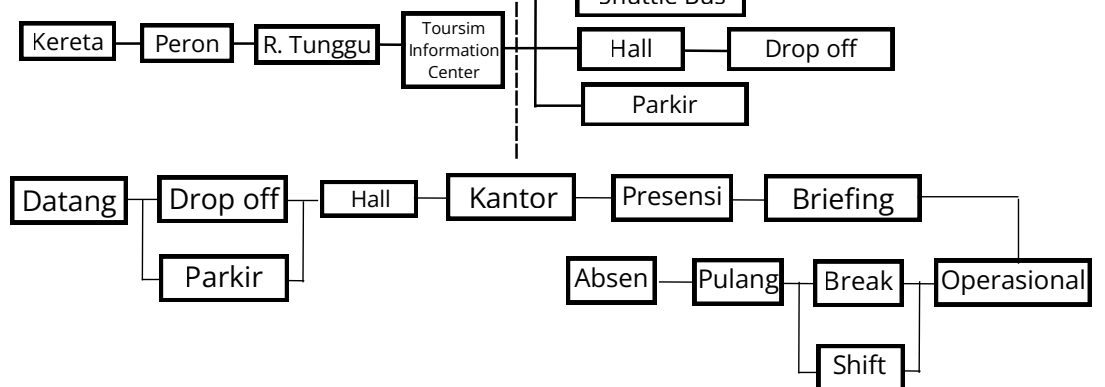


ANALISIS PENGGUNA

KEPERGIAN



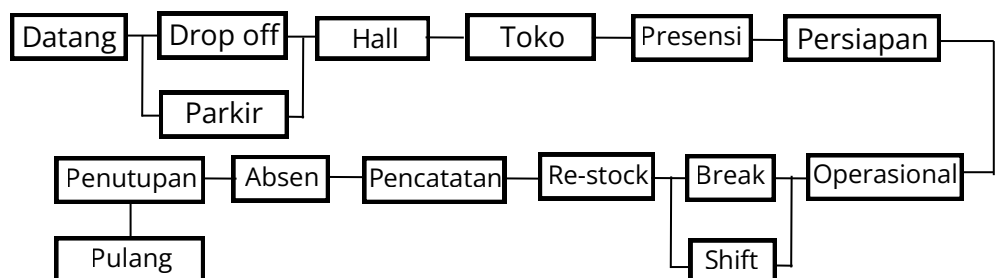
KEDATANGAN



KARYAWAN STASIUN



KARYAWAN UMKM



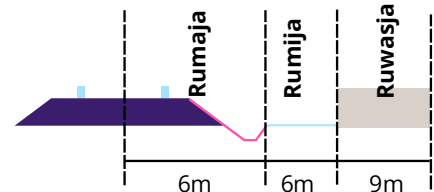
Analisis Fungsi

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1wG-5y6BeTpE3vfNDGFyNAXnfkezhHzlQQG1cNZFSE2oA/edit?usp=sharing>

2.3 ANALISIS REGULASI DAN STANDAR



Lokasi tapak berada di **kawasan padat penduduk** dan rancangan termasuk **bangunan rendah**, tapak menggunakan lahan PT. KAI dan warga sekitar.



Rumaja : Ruang manfaat jalur (operasional)
Rumija : Ruang milik jalur (jalan dan utilitas)
Rumija : Ruang pengawasan jalur (Bangunan)

GSB Rel Kereta : 6m [17]

GSB : ½ Lebar Jalan

KDB : ≥ 60%

$31.625 \times 60\% = 18975 \text{ m}^2$ atau kurang

KDH : ≥ 20%

$31.625 \times 20\% = 6325 \text{ m}^2$ atau lebih

TLB : ≤ 4 Lantai

$18975 \text{ m}^2 \times 4 = 75.900 \text{ m}^2$ atau kurang. [18]



PEREMPATAN, JL. GUDANG BELERANG.

JL. GUDANG BELERANG

KDB

KDH

JL. SILIWANGI

GG. SILIWANGI 4, PEMUKIMAN WARGA



Menjaga kesinambungan antara masa lalu dan masa kini melalui **pengendalian skala bangunan, proporsi ruang terbuka, dan hubungan dengan masyarakat sekitar**. Sehingga tidak hanya mengikuti aturan teknis, tetapi juga **menghormati memori tempat**.

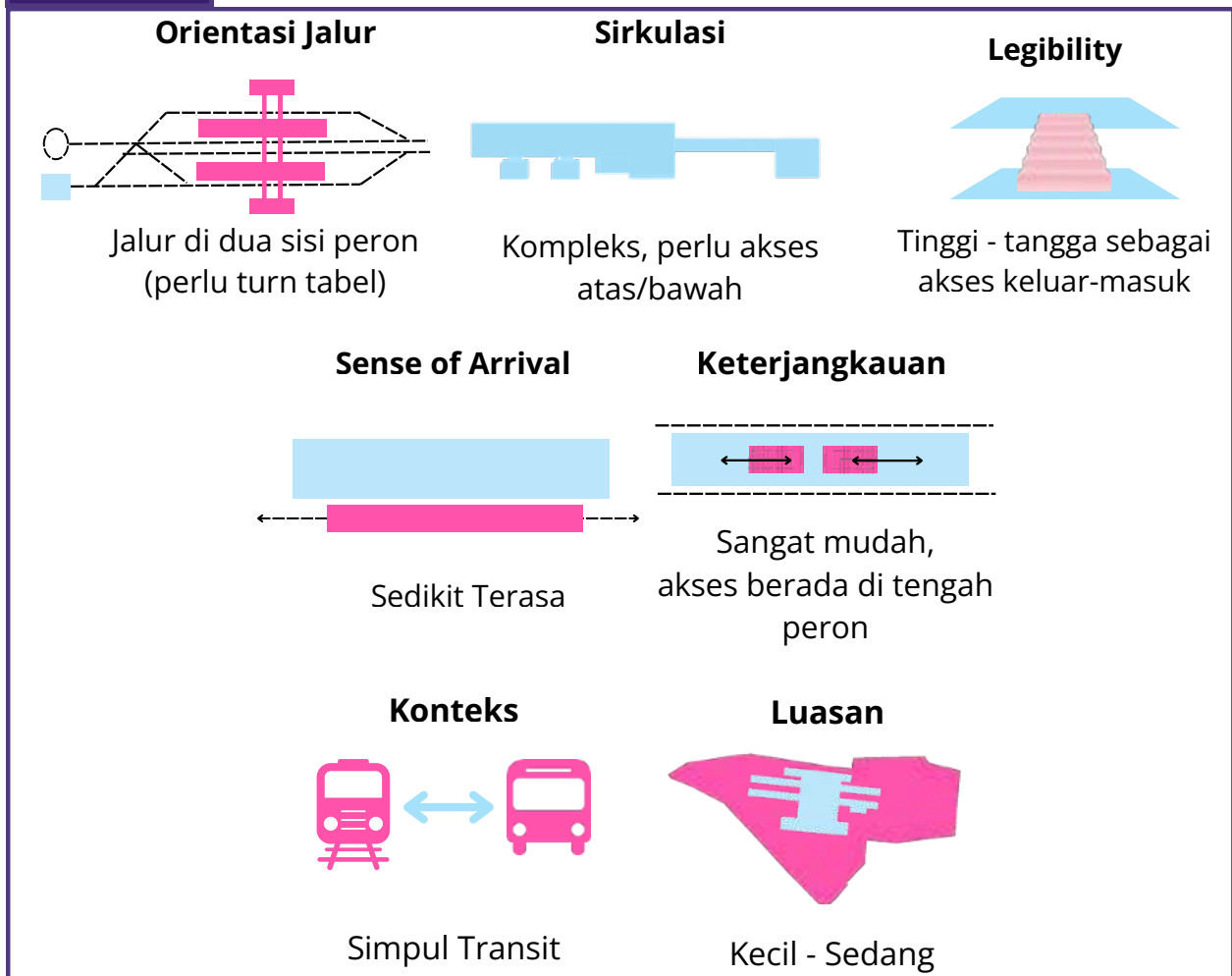


2.3 ANALISIS REGULASI DAN STANDAR



TATANAN MASSA

Stasiun Pulau

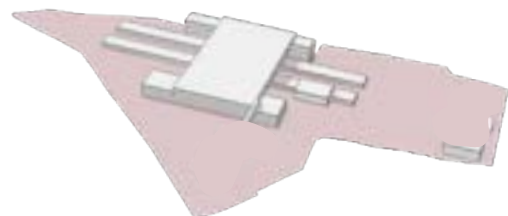


Perbandingan Tataan Massa

<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1wG-5y6BeTpE3vfNDGFyNAXnfkezHzlQQG1cNZFSE2oA/edit?usp=sharing>



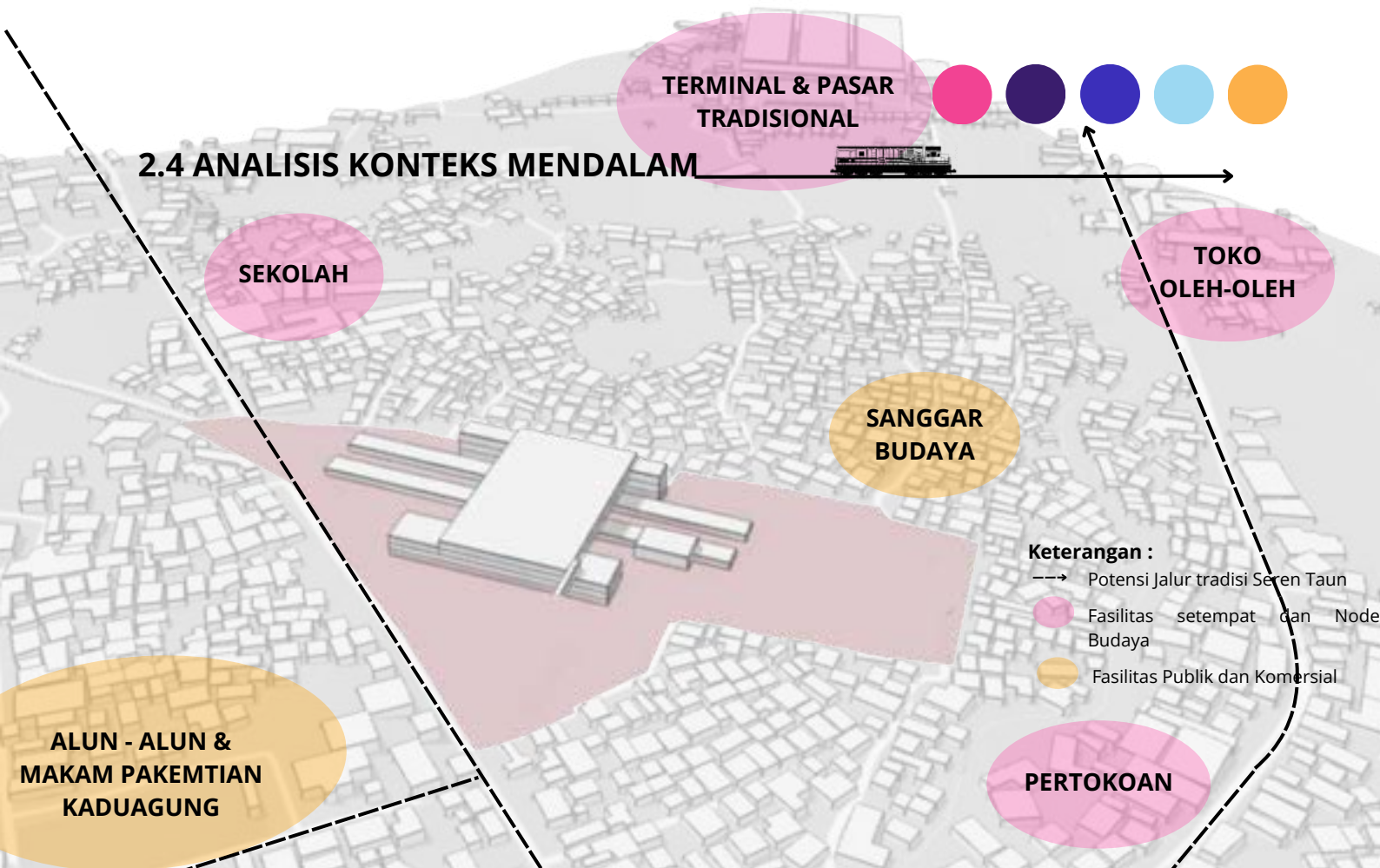
Stasiun Kepala



Stasiun Pulau

Semua tipologi stasiun dapat menjadi stasiun akhir namun yang **efektif berdasarkan analisis perancang adalah menggunakan stasiun kepala atau stasiun pulau**. Namun, dengan pertimbangan luas tapak, sirkulasi pengguna dan kereta maka perancang memilih opsi **Stasiun Pulau**.

2.4 ANALISIS KONTEKS MENDALAM



VIEW



KONTEKS SOSIAL BUDAYA



LOCAL WISDOM

Sosial Budaya

Tapak

Tipologi

Aksesibilitas

Ruang

Masyarakat sunda yang mempunyai prinsip kolektivitas dan nilai keramahan (omeah hade ka semah) yang dapat diterapkan pada hubungan stasiun dengan pariwisata ataupun stasiun dengan masyarakat.

LOCAL GENIUS

Sosial Budaya

Tipologi

Ruang

Sistem Bangunan

Stasiun sebagai akulturasi antara sejarah (bangunan lama), kesetempatan (arsitektur sunda), dan kebutuhan pengguna zaman sekarang

LOCAL KNOWLEDGE

Sosial Budaya

Tapak

Mengenalkan tradisi, wisata dan kebiasaan masyarakat setempat melalui aktivitas ataupun visual, sehingga pengguna tidak hanya "lewat" tapi juga mempelajari tempat tersebut.

2.4 ANALISIS KONTEKS MENDALAM

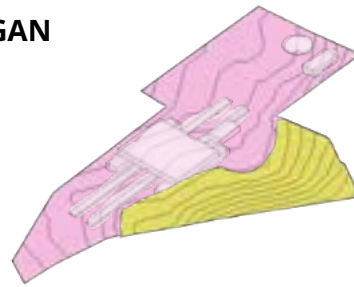
KONTEKS TAPAK



Keterangan :

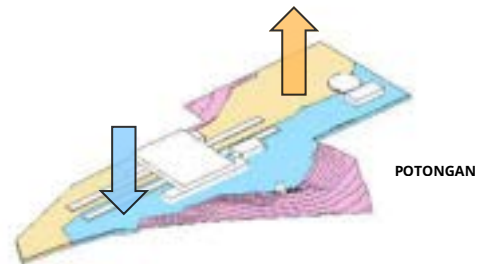
- Datar : kemiringan 0 - 8 %
- Landai : kemiringan 8 - 15 %
- Agak curam : kemiringan 15 - 25 %
- Curam : kemiringan 25 - 45 %
- Sangat Curam : > 45 %

KELERENGAN



Tapak cenderung mempunyai **kontur datar** dengan sedikit variasi kontur agak curam.

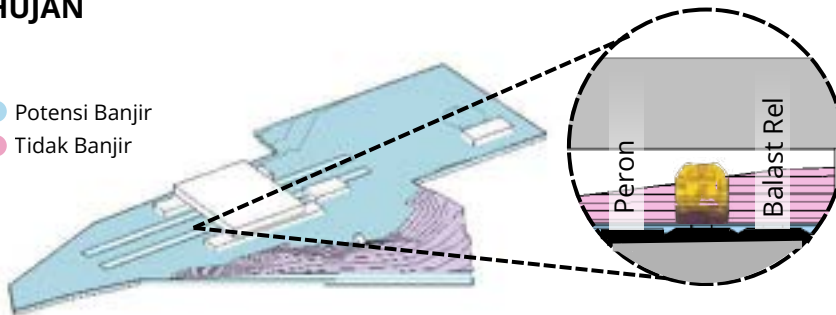
RESPON



Cut and fill pada area dengan kontur yang relative datar untuk massa bangunan utama.

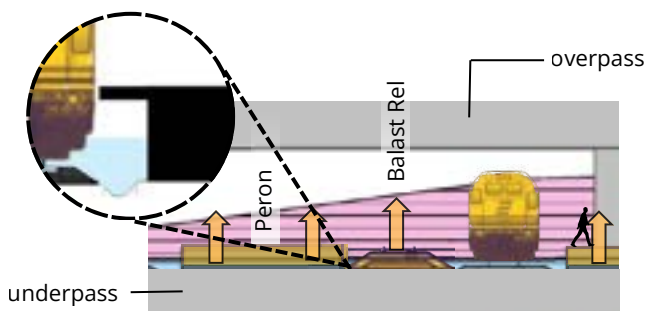
HUJAN

- Potensi Banjir
- Tidak Banjir

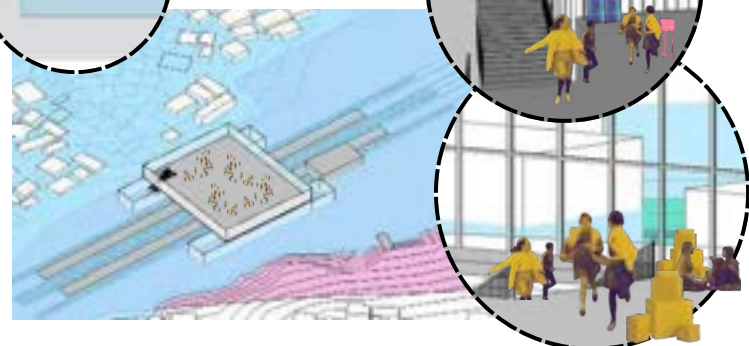


Rata-rata curah hujan di ciwidy sebesar **2.150 mm per tahun**, sehingga masuk dalam **kategori curah hujan yang sangat tinggi**. [20]

RESPON



Penggunaan underpass sebagai penyebrangan tidak cocok

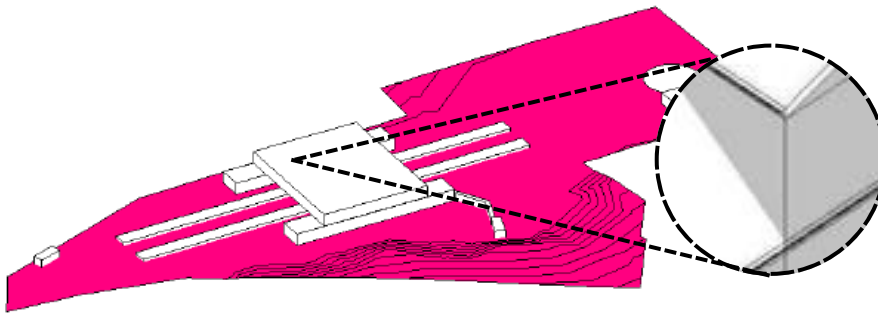


Menggunakan tipe **peron tinggi (1000 mm)** dan **Meninggikan balast rel** kereta dan **pemberian selokan** di sisi balast untuk antisipasi banjir. [17]

Pusat aktivitas diletakkan dilantai 2 atau diatasnya, antisipasi dan sebagai tempat berlindung darurat ketika banjir

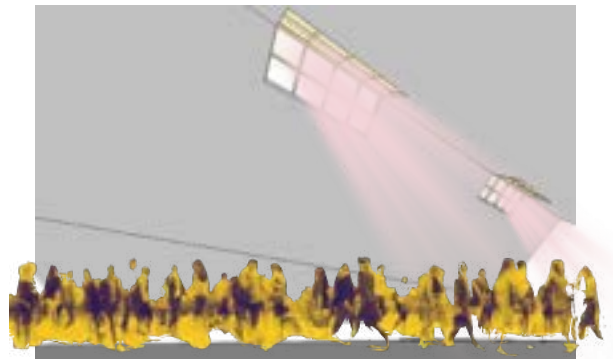


2.4 ANALISIS KONTEKS MENDALAM

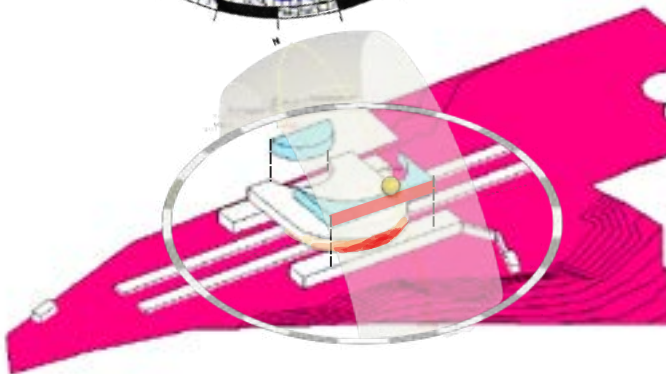


Menggunakan atap dengan kemiringan 30° - 60° dan talang air untuk mengalirkan air hujan lebih cepat

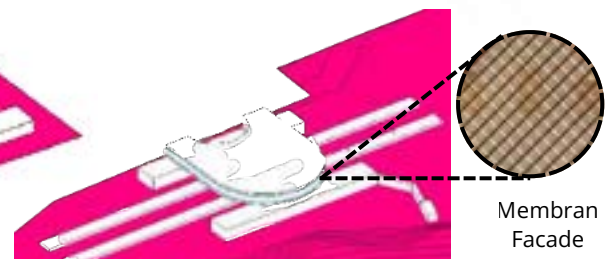
MATAHARI



Penggunaan skylight dengan tujuan cahaya sebagai simbol "pituduh" (petunjuk),



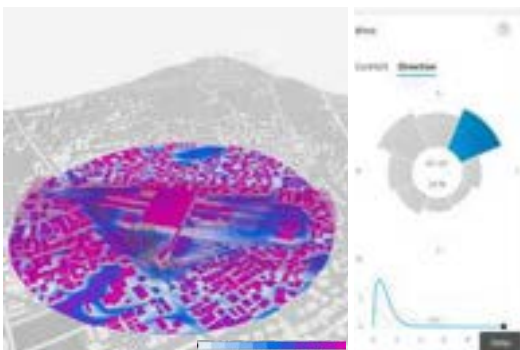
Pengurangan bentuk setengah lingkaran guna mengurangi paparan panas matahari



Membran Facade

Penerapan Filtered Light Facade berupa material berpori atau kisi tradisional untuk meniru **kualitas cahaya pada rumah Sunda (imah panggung)**

ANGIN



RESPON

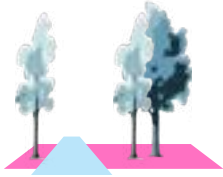
Cross ventilation



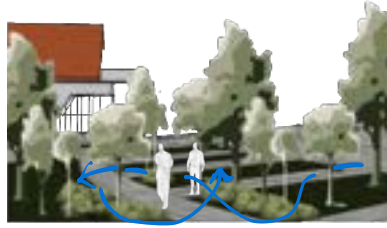
Memfaatkan tangga untuk pergantian udara stasiun dan ruangan dibuat terbuka

2.4 ANALISIS KONTEKS MENDALAM

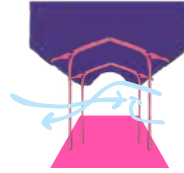
vegetation arrangement



Vegetasi sebagai pengarah dan penyaring angin



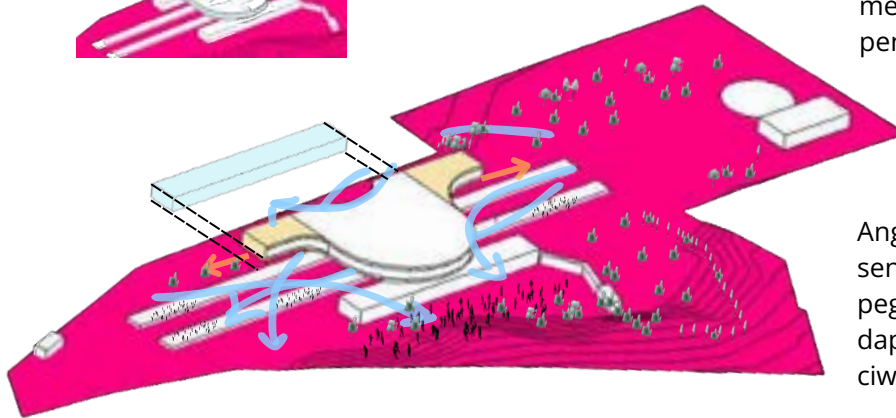
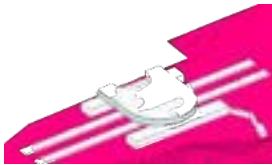
Open space



Ruang yang terbuka membuat angin dapat berinteraksi langsung dengan pengguna



Penyesuaian bentuk bangunan untuk mengarahkan angin ke tempat pengguna berkumpul



Angin memberikan pengalaman sensory yang mengingatkan kondisi pegunungan sehingga pengguna dapat **merasakan "roh tempat"** dari ciwidey

KONTEKS TIPO-MORFOLOGI KAWASAN

VIEW

UTARA

TIMUR

BARAT

SELATAN

Keterangan :

- Potensi Jalur tradisi Seren Taun
- Fasilitas setempat
- Node budaya dan kesetempatan

SEKOLAH

ALUN - ALUN &
MAKAM PAKEMTIAN
KADUAGUNG

SANGGAR
BUDAYA

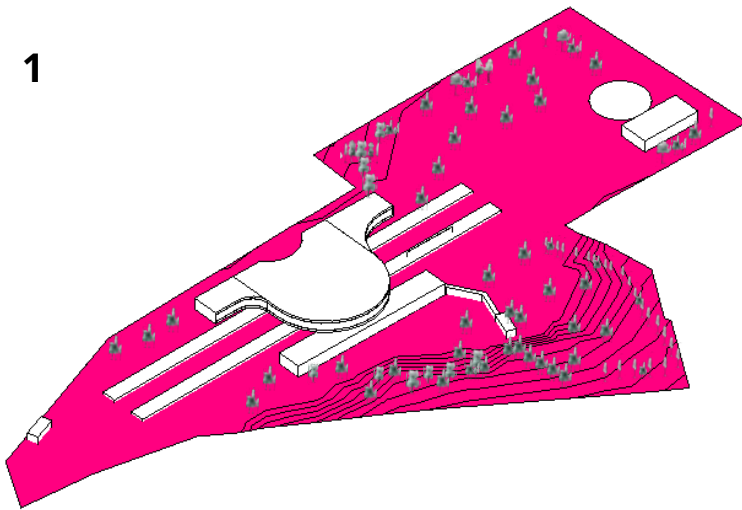
PERTOKOAN

TOKO
OLEH-OLEH

2.4 ANALISIS KONTEKS MENDALAM

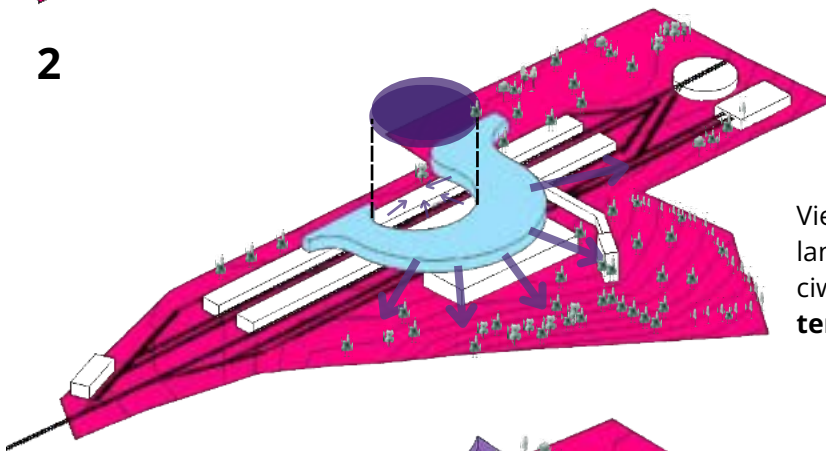


1



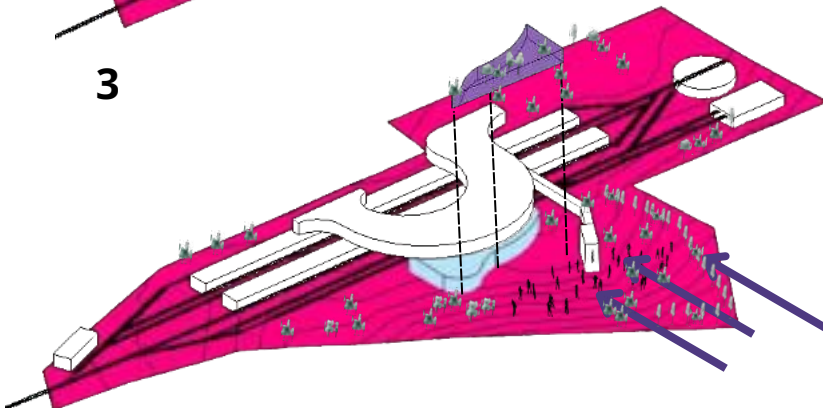
Tatanan massa stasiun Pulau

2



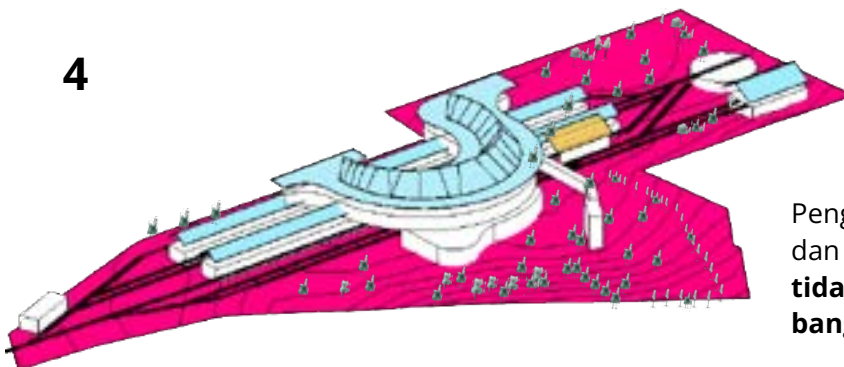
View bangunan mengarah ke sekitar landscape dan perkampungan ciwidey, mengenalkan pengguna terhadap lingkungannya

3



Penyesuaian bentuk sebagai intepetasi keramahan bangunan terhadap pengguna

4



Penggunaan bentuk julang ngapak dan jalopong sehingga bentuk tidak ada keterasingan dari bangunan sekitar

2.5 ANALISIS RUANG

KERITIHAN & KETERKAITAN RUANG

Pedoman Standarisasi Stasiun Kereta Api Indonesia 2012

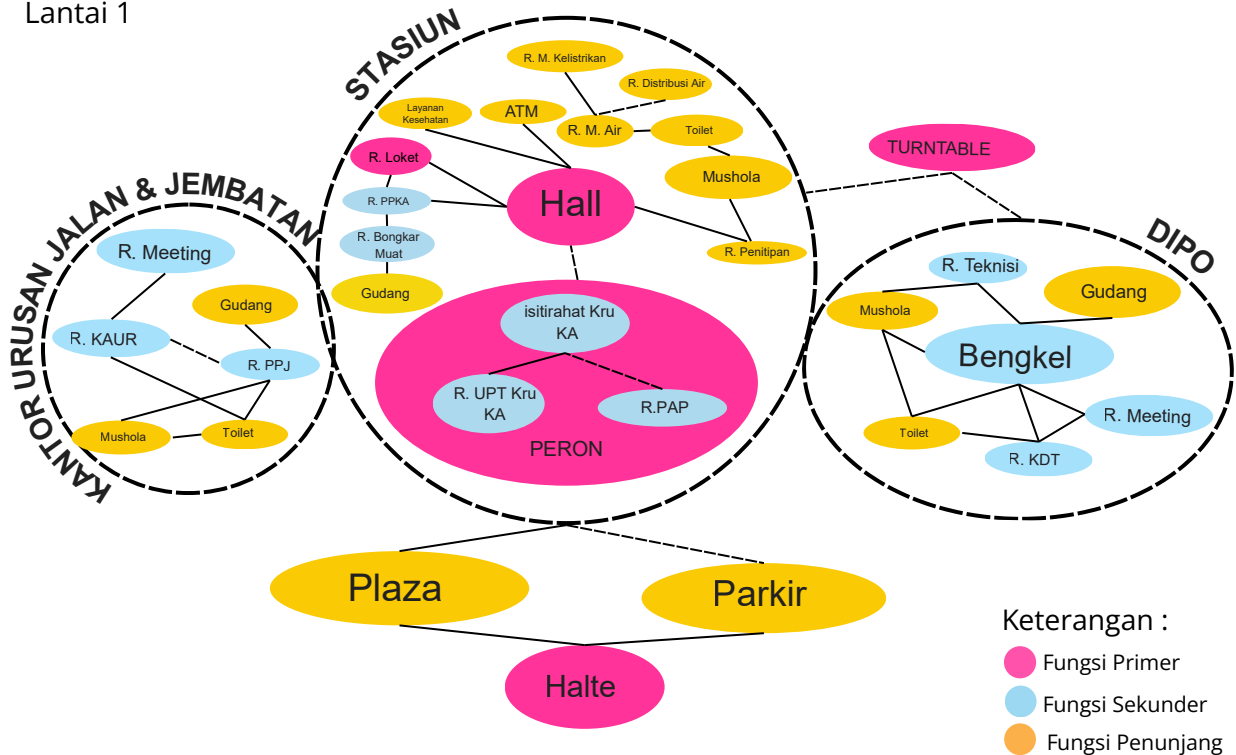
Luasan ruangan berdasarkan buku pedoman standar stasiun dan standar ruangan lainnya. Luasan yang tertulis merupakan jumlah minimal sehingga perlu disesuaikan tergantung pada sirkulasi pengguna. Jumlah luas ruang minimal **6.426 m²**. [19]

Programming ruang

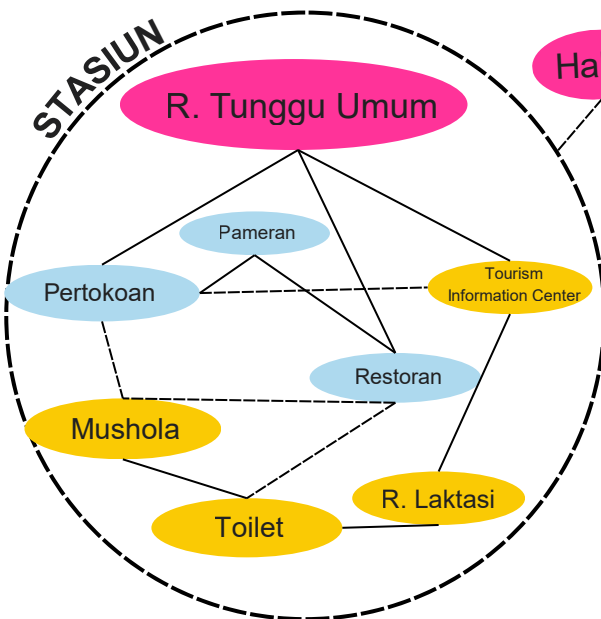
<https://docs.google.com/spreadsheets/d/1wG-5y6BeTpE3vfNDGFyNAXnfkezHzlQQG1cNZFSE2oA/edit?usp=sharing>

DIAGRAM KETERKAITAN

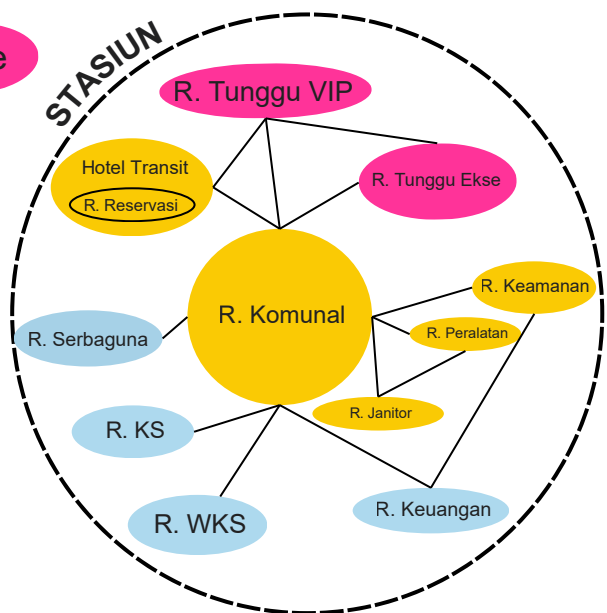
Lantai 1



Lantai 2



Lantai 3



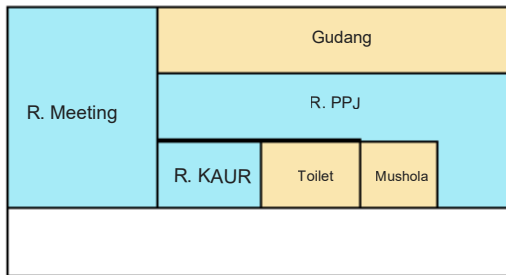


2.5 ANALISIS RUANG

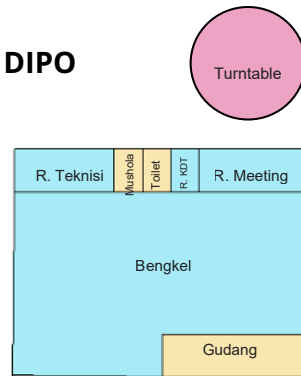
BLOK PLAN

Lantai 1

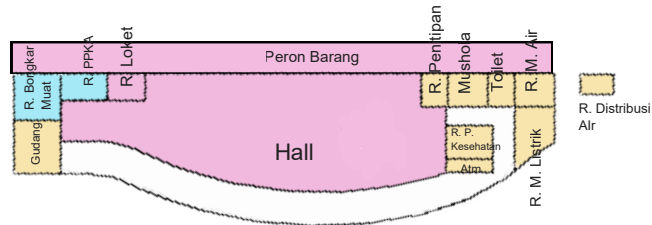
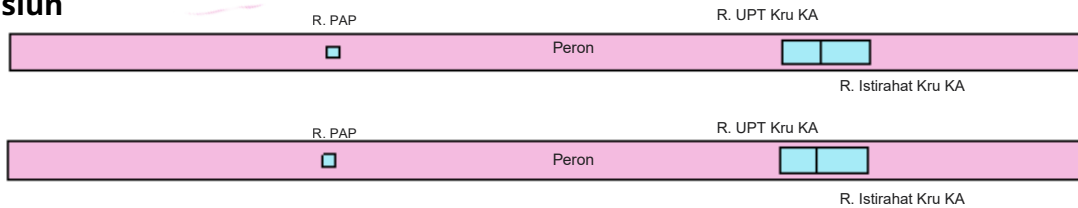
Kantor Urusan Jalan & Jembatan



DIPO

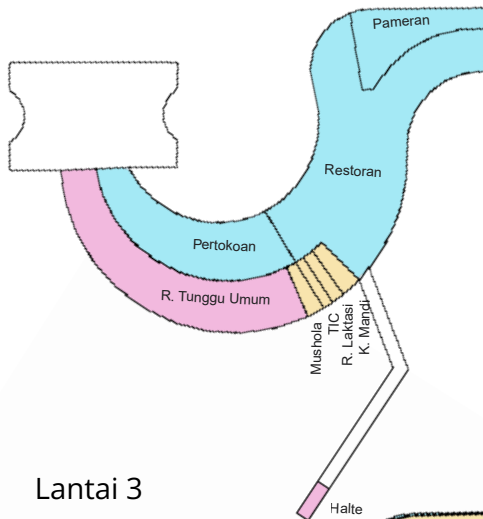


Stasiun



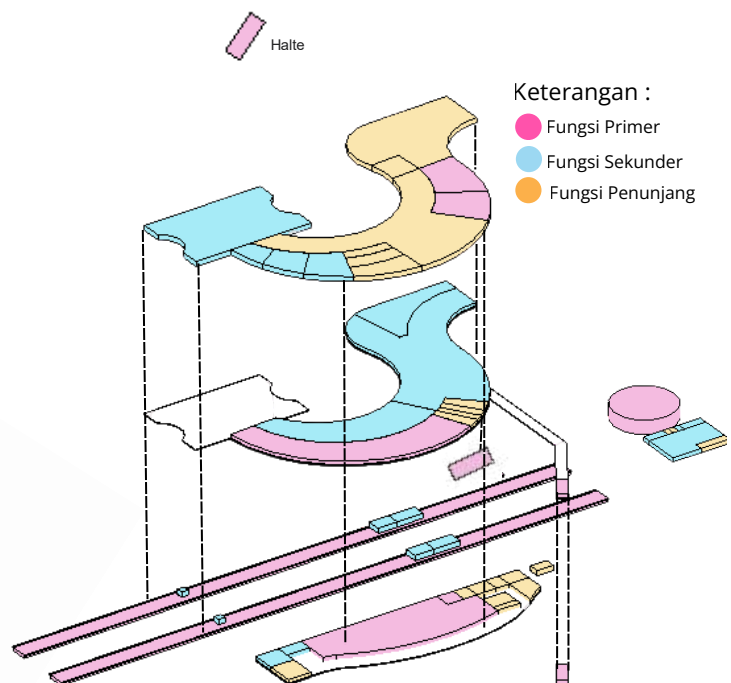
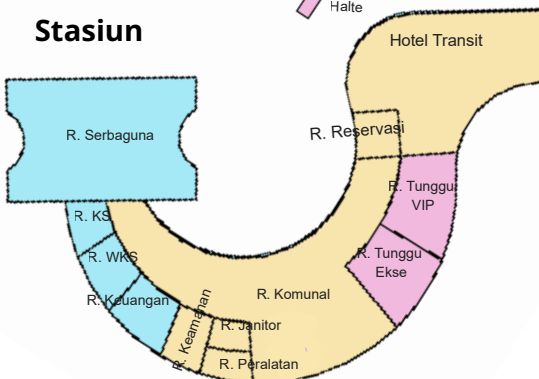
Lantai 2

Stasiun



Lantai 3

Stasiun

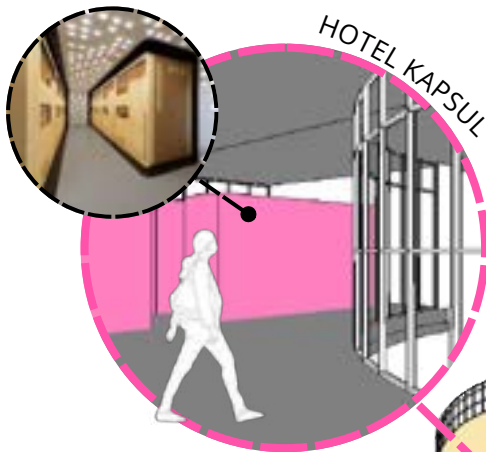


Peletakkan ruang pada sisi bangunan dengan bukaan lebar **menangkap suasana lingkungan sekitar dan membuat ruang lebih hidup.**

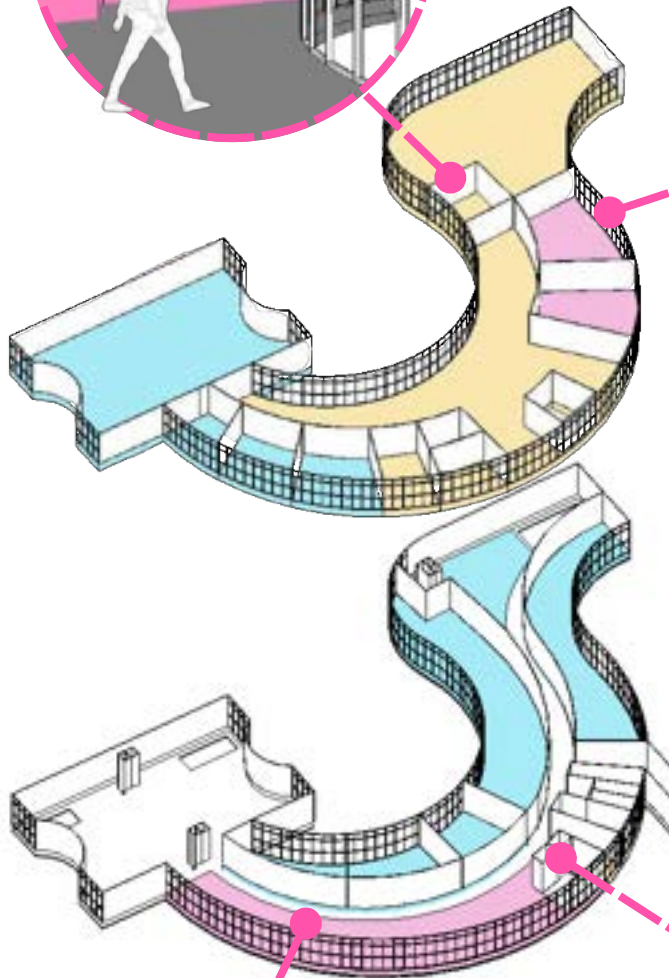
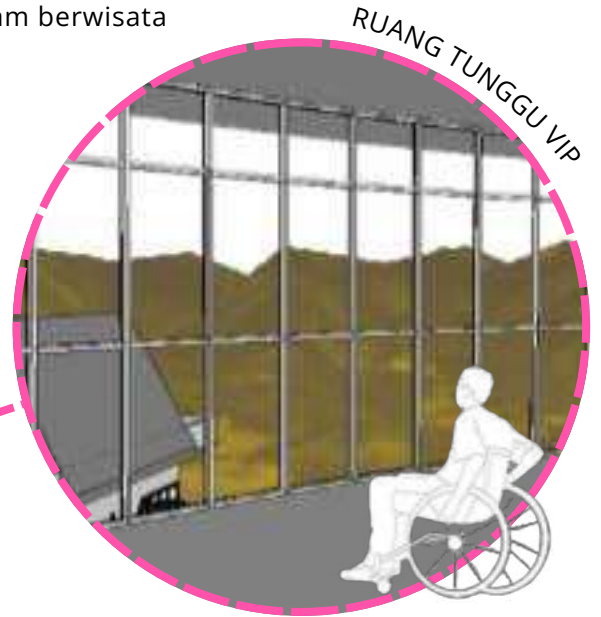


2.5 ANALISIS RUANG

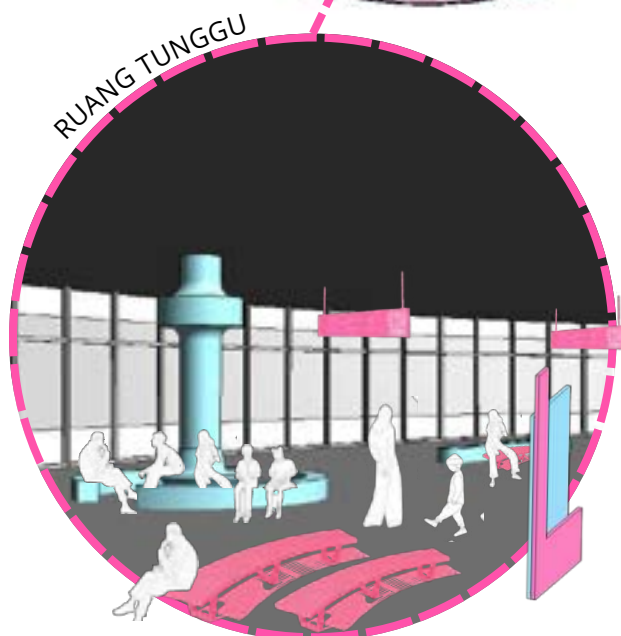
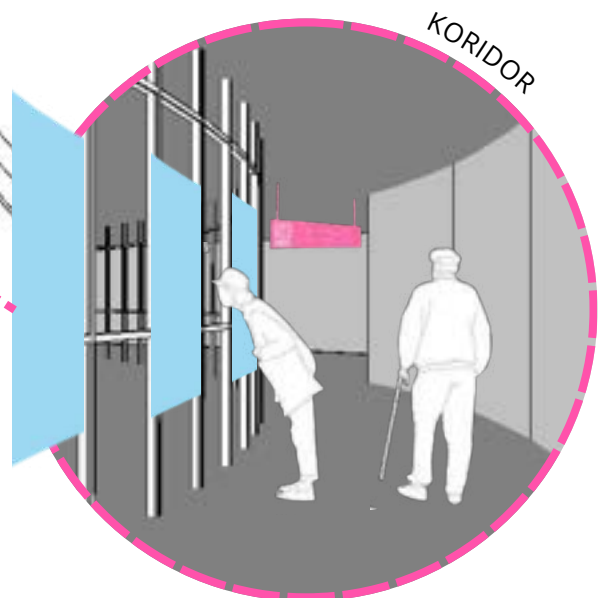
SIASANA



Memasukkan **lanskap ciwiden** ke dalam **ruang** guna meningkatkan antusias pengguna dalam berwisata

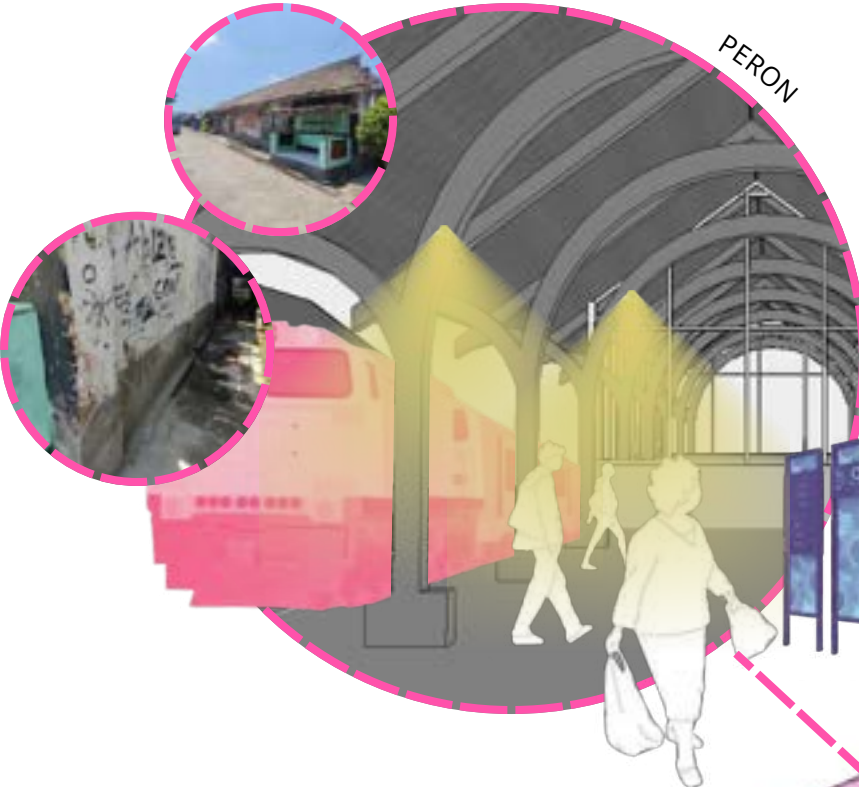


Koridor yang menyajikan informasi bagi turis dan mengarahkannya, sehingga **pengguna paham akan apa yang dilakukan selanjutnya.**



Mempromosikan **nilai keramah tamahan** melalui **penataan tempat duduk** yang dibentuk melingkar guna adanya interaksi sosial

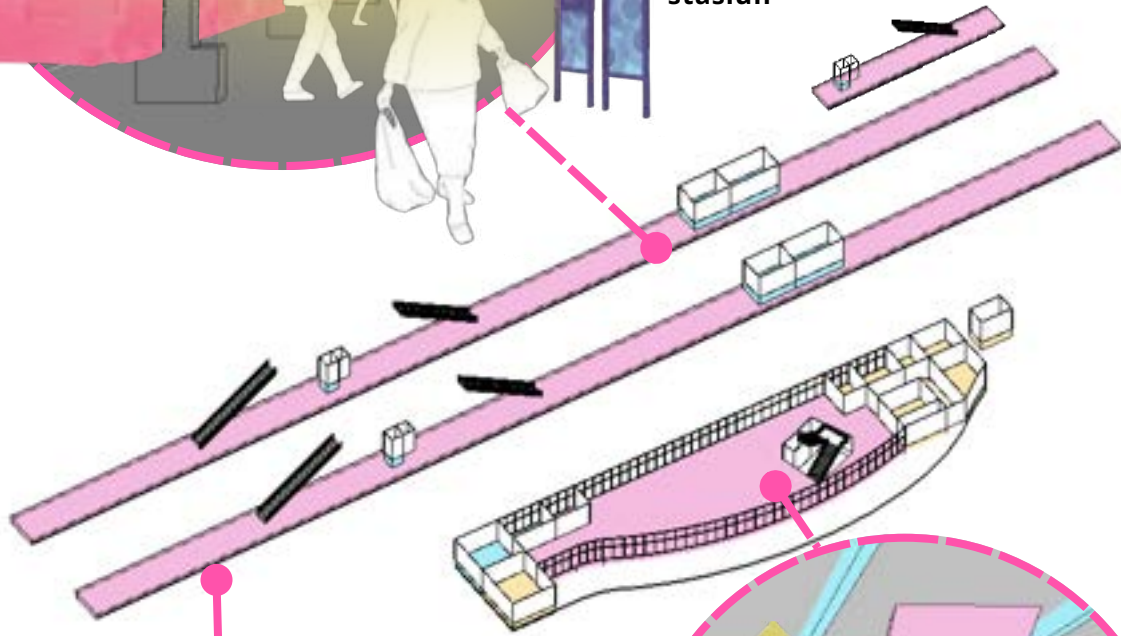
2.5 ANALISIS RUANG



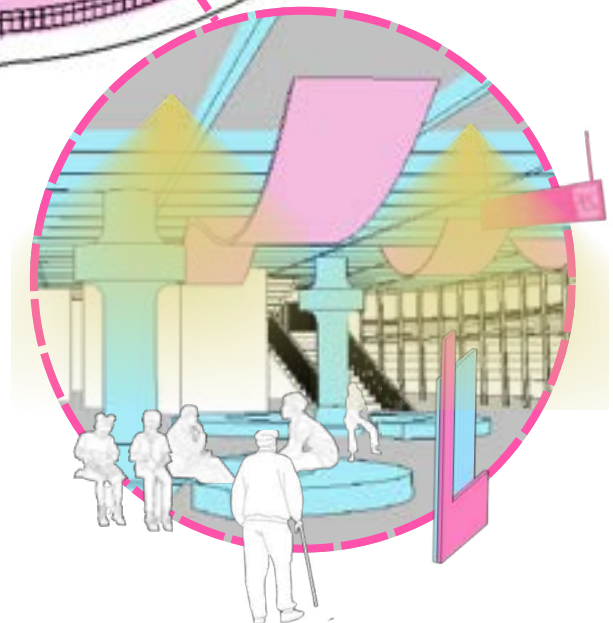
Penggunaan cahaya warm, menciptakan **suasana hangat dan historical** lebih mendalam



Mempertahankan bangunan lama untuk **memberikan keterhubungan antar zaman**. Pengguna bisa mengetahui makna dan cerita dari stasiun



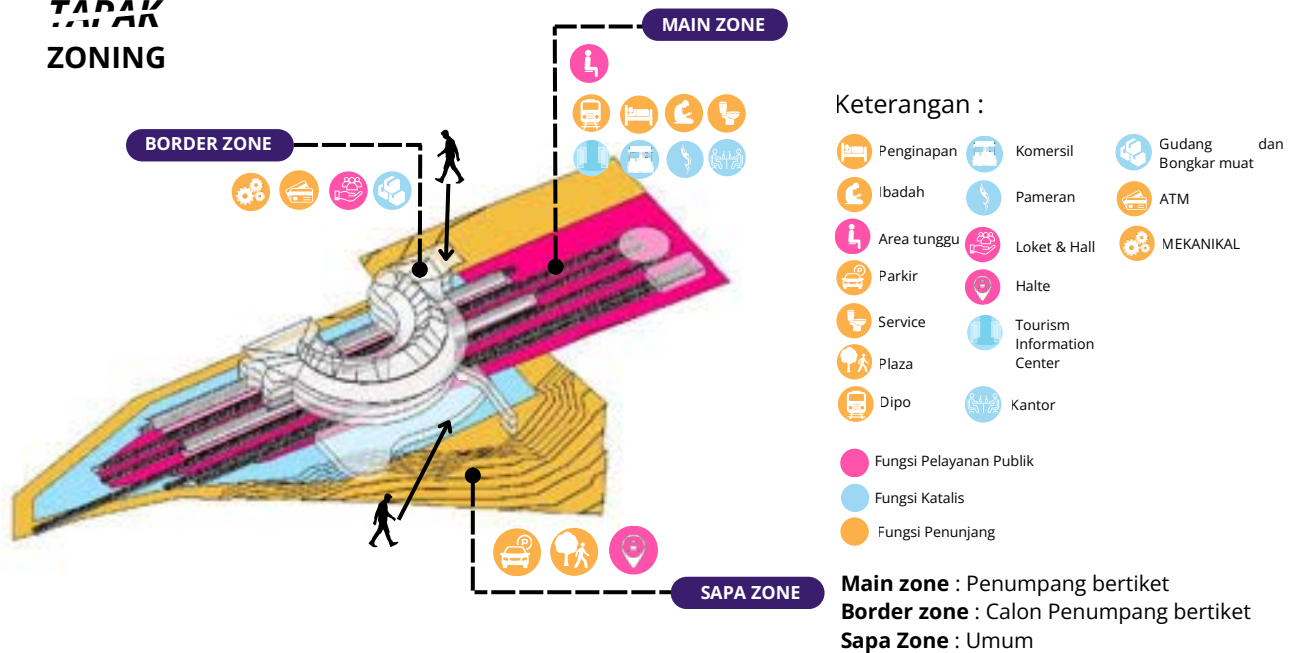
Penerapan local wisdom pada bentuk peron yang terbuka, sehingga **kedatangan mereka layaknya diterima dan disambut oleh tempat** tersebut.



Memberikan kesan menyambut melalui ornamen setempat

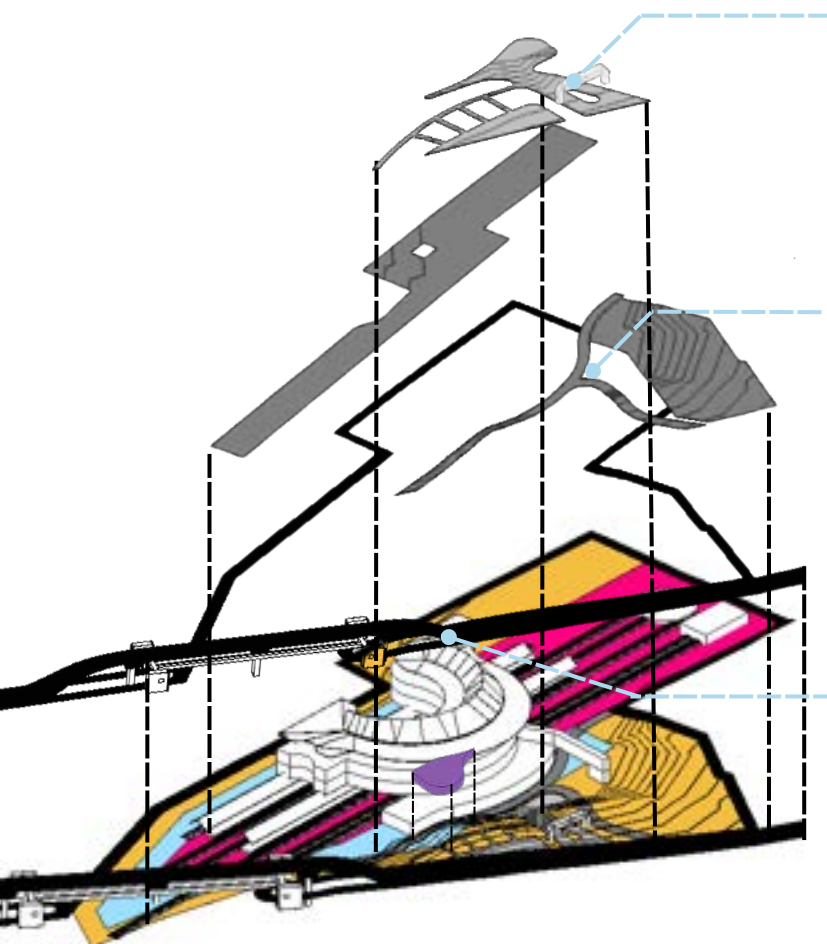
2.6 ANALISIS AKSESIBILITAS DAN SIRKULASI

TAPAK ZONING

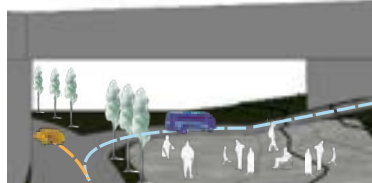


Pembagian zona dibagi berdasarkan strata fungsinya dan alur transisi yang jelas berdasarkan tujuan pengguna.

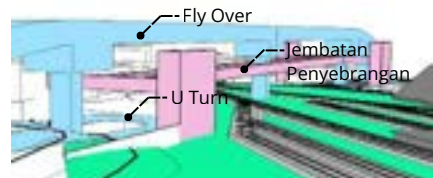
AKSESIBILITAS DAN SIRKULASI



Gapura dan vegetasi sebagai penanda aksesibilitas, sehingga pengguna **dapat membaca** batasan dan alur pejalan kaki



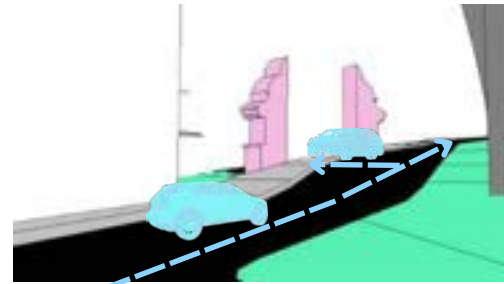
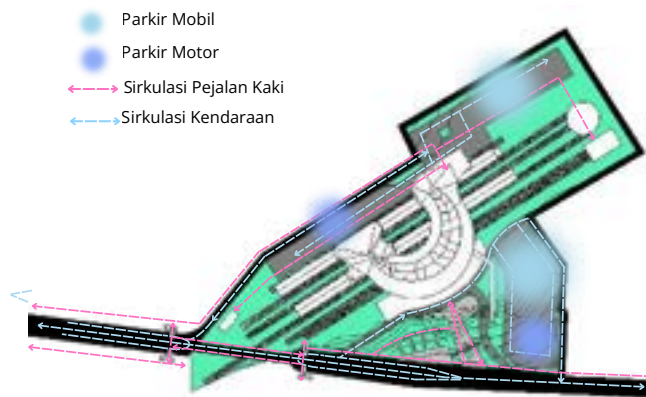
Aksesibilitas antara antar-jemput dan shuttle dipisah, sehingga **memudahkan pengguna dalam berpindah antarmoda**



Pelebaran jalan, u turn, dan fly over sebagai pengurai kemacetan dan **kemudahan keterbacaan sirkulasi kendaraan**. Jembatan penyebrangan memudahkan masyarakat setempat.

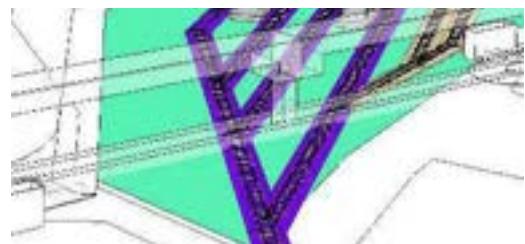
2.6 ANALISIS AKSESIBILITAS

AKSESIBILITAS DAN SIRKULASI PENGGUNA



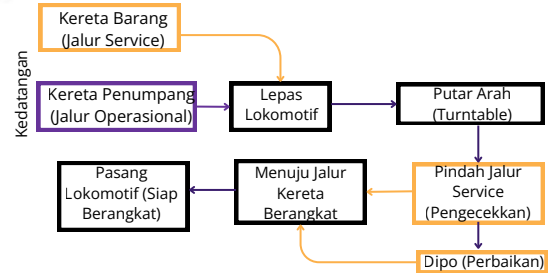
Akses kendaraan dibuat 1 arah untuk **mempermudah keterbacaan sirkulasi**. Selain itu stasiun mempunyai 2 pintu masuk untuk memecah keramaian.

AKSESIBILITAS DAN SIRKULASI MODA TRANSPORTASI



Akses kereta berupa jalur tunggal (jalur yang sudah ada) dikarenakan topografi yang tidak memungkinkan untuk jalur ganda.

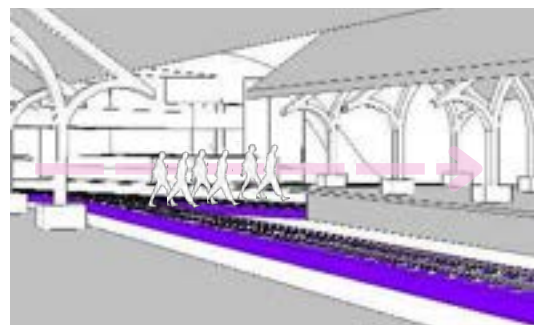
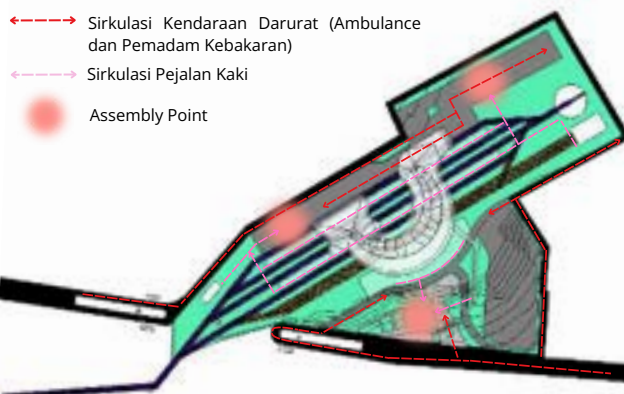
Alur Kereta



Alur Shuttle bus

Pemisahan sirkulasi penumpang dengan bus wisata, untuk mengurangi kemacetan

AKSESIBILITAS DAN SIRKULASI KEADAAN DARURAT



Menempatkan titik assembly point di ruang terbuka bebas bangunan dan mudah dijangkau

Saat keadaan darurat sirkulasi pejalan kaki dan kendaraan darurat dibuat **fleksibel namun tetap mudah dibaca**.



2.6 ANALISIS AKSESIBILITAS DAN SIRKULASI

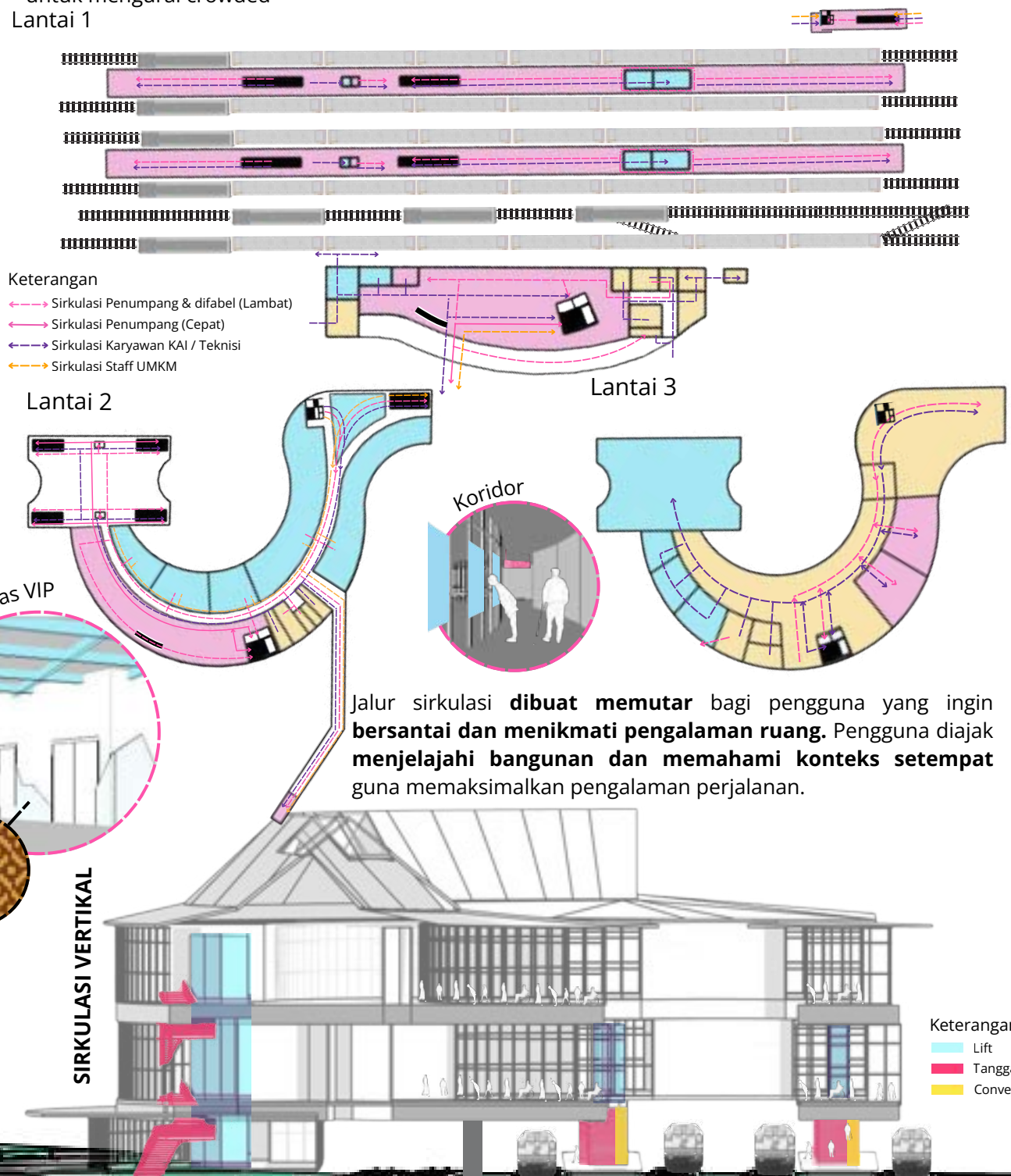
RUANG

AKSESIBILITAS KEBERANGKATAN DAN KEDATANGAN



Tangga dan eskavator sebagai akses utama vertikal sehingga terjadi **pergerakan dinamis** untuk mengurai crowded Lantai 1

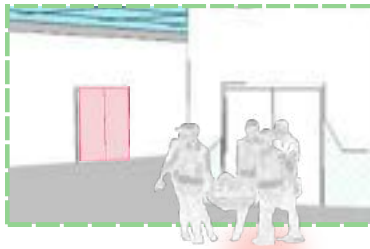
Kejelasan arah melalui **penerapan akses tunggal** berupa sirkulasi vertikal pada peron





2.6 ANALISIS AKSESIBILITAS DAN SIRKULASI

AKSESIBILITAS DAN SIRKULASI KEADAAN DARURAT

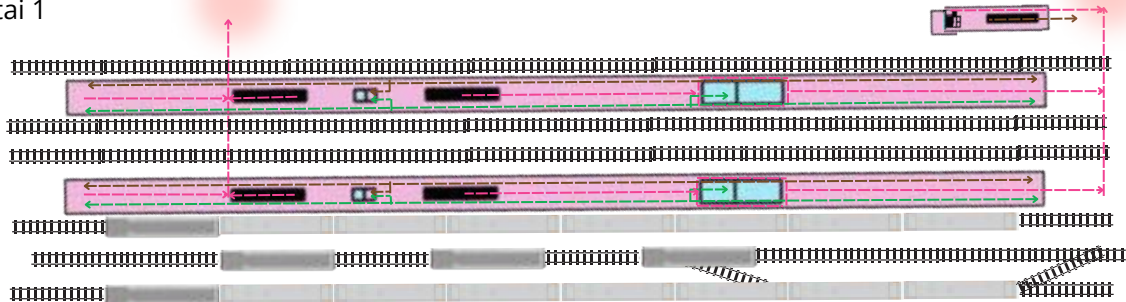


Akses menuju layanan kesehatan dibuat leluasa



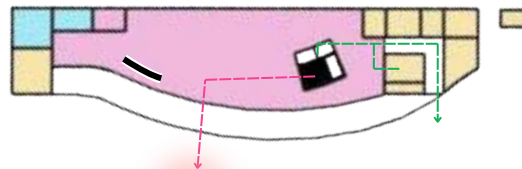
Pintu darurat diletakkan pada posisi yang mudah dilihat

Lantai 1



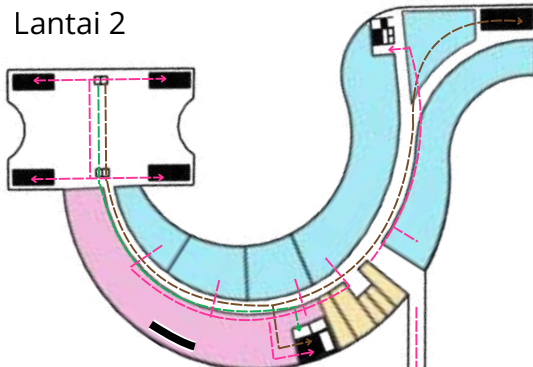
Keterangan

- ←→ Sirkulasi Bencana
- ←→ Sirkulasi Kesehatan
- ←→ Sirkulasi Kriminalitas
- Assembly Point

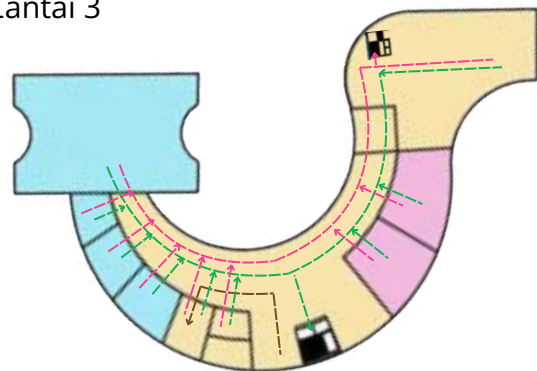


Penambahan fungsi pada beberapa ruang ketika adanya keadaan darurat

Lantai 2



Lantai 3



Sirkulasi pengguna ketika keadaan bencana dan tindak kesehatan dibuat lebih **fleksibel dan mudah** dibaca guna **meningkatkan peluang keselamatan**.

SIRKULASI VERTIKAL



Keterangan

- Lift
- Tangga
- Conveyor

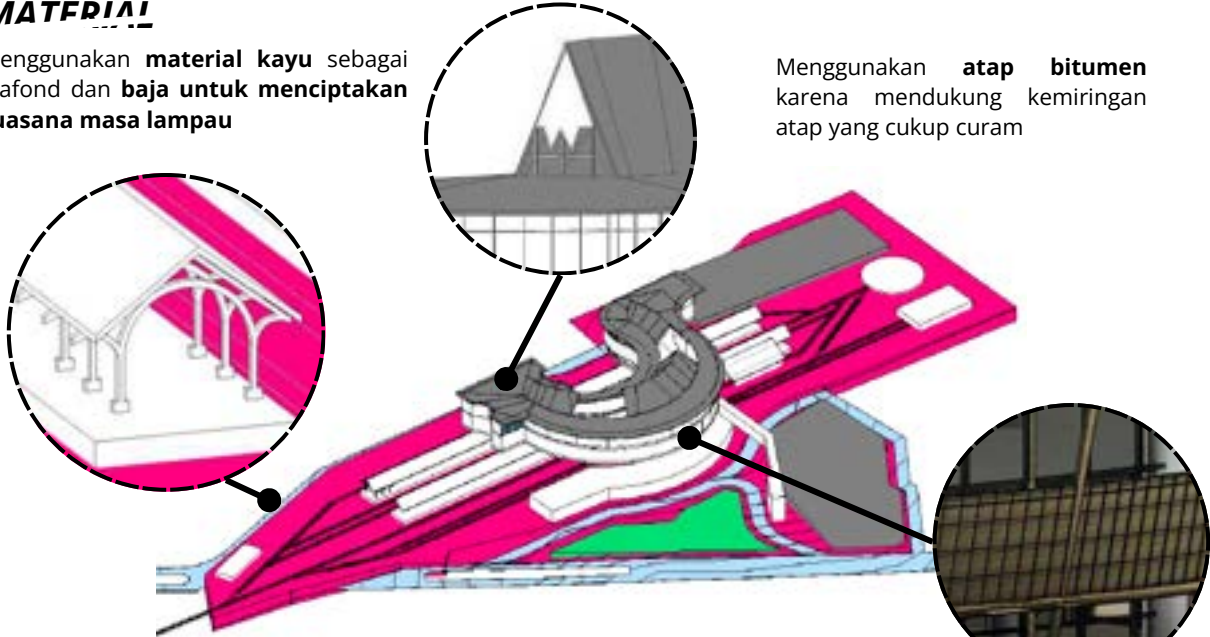
2.7 ANALISIS SISTEM BANGUNAN



MATERIAL

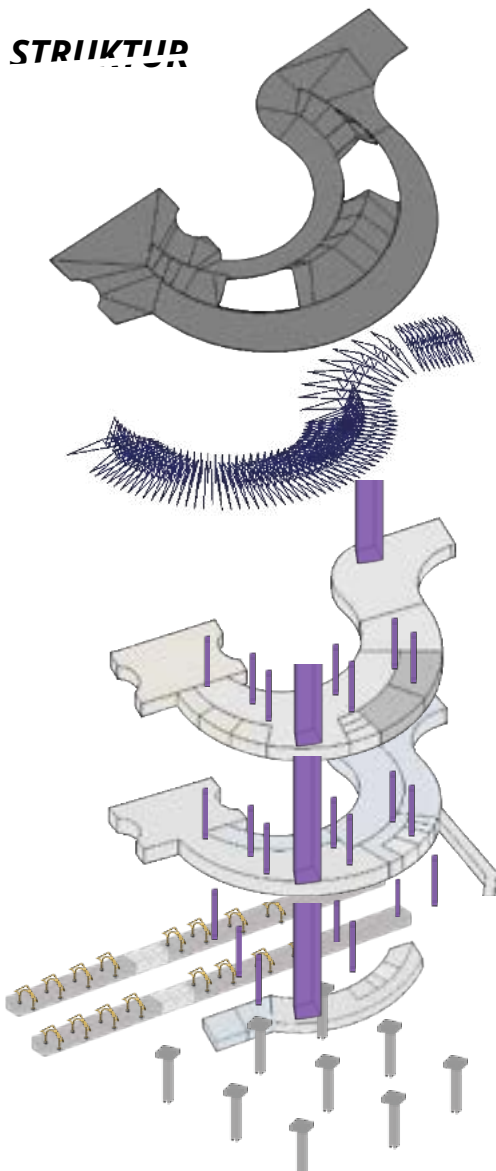
Menggunakan **material kayu** sebagai plafond dan **baja** untuk menciptakan suasana masa lampau

Menggunakan **atap bitumen** karena mendukung kemiringan atap yang cukup curam



Penggunaan secondary skin berupa **anyaman bambu** menampilkan identitas lokal sunda priangan. Sedangkan facade bangunan memainkan batuan andesit

STRUKTUR



STRUKTUR

Tipe atap yang digunakan adalah **julang ngapak** dan **jalopong**

Menggunakan **struktur atap polynesian**, Sebagai respon penggunaan atap julang ngapak



Middle structure pada bagian bangunan utama menggunakan **kolom baja penyalur beban utama** dan efektifitas untuk bentang lebar. Selain itu menggunakan **struktur bambu** sebagai penyalur beban sekunder

Core structure menggunakan **shear wall** pada sirkulasi vertikal (tangga dan elevator)

Pada bagian sub structure menggunakan sistem pondasi **bore pile** dikarenakan **tapak perancangan** berada di kawasan padat penduduk

2.7 ANALISIS SISTEM BANGUNAN



UTILITAS & SISTEM KEBAKARAN

UTILITAS

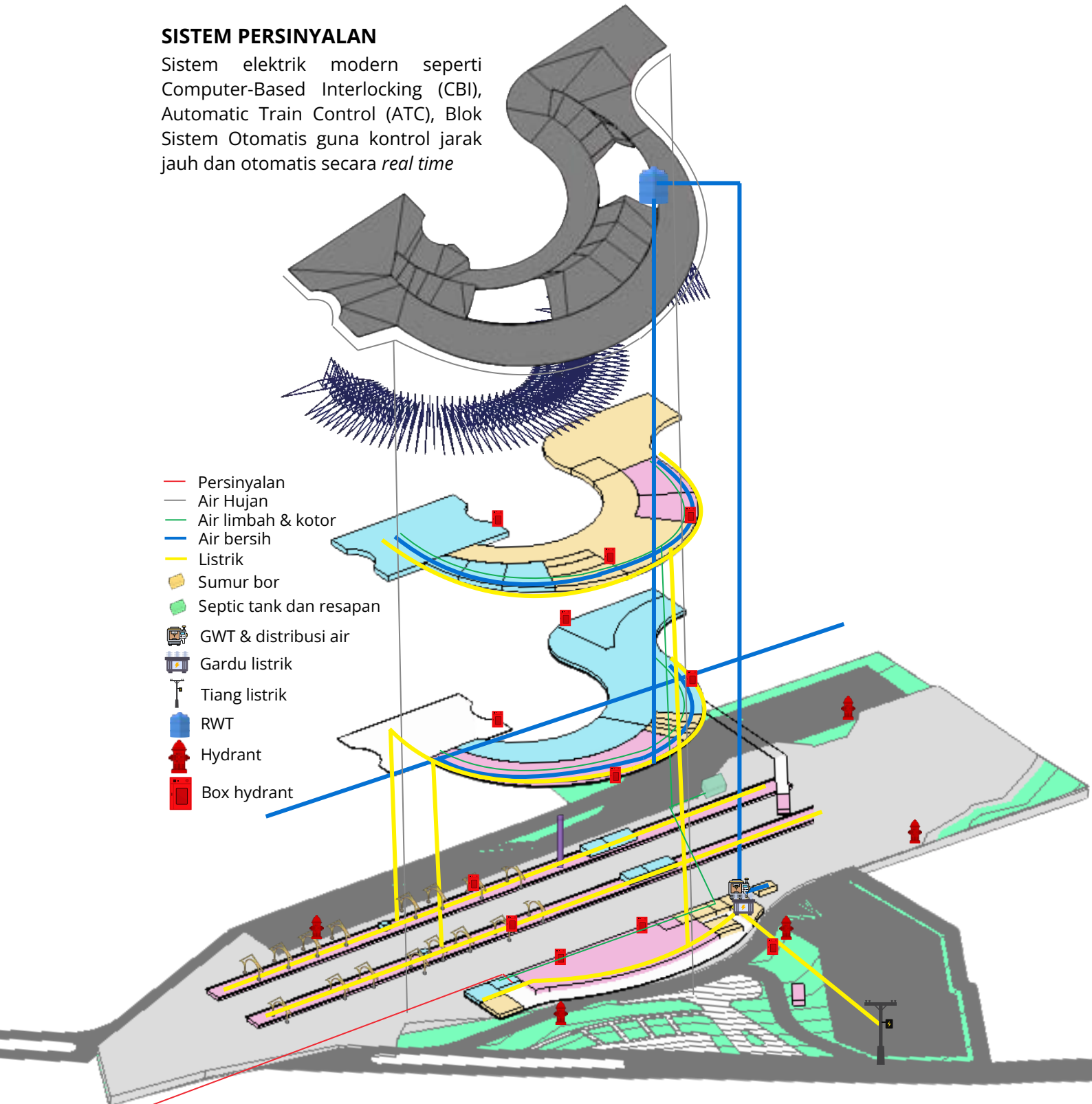
Keterbacaan utilitas dan letaknya yang berdekatan memudahkan perawatan

SISTEM PERSINYALAN

Sistem elektrik modern seperti Computer-Based Interlocking (CBI), Automatic Train Control (ATC), Blok Sistem Otomatis guna kontrol jarak jauh dan otomatis secara *real time*

SISTEM KEBAKARAN

Penggunaan sistem detector asap dan penempatan titik box hydrant yang mudah dijangkau dan dilihat oleh pengguna

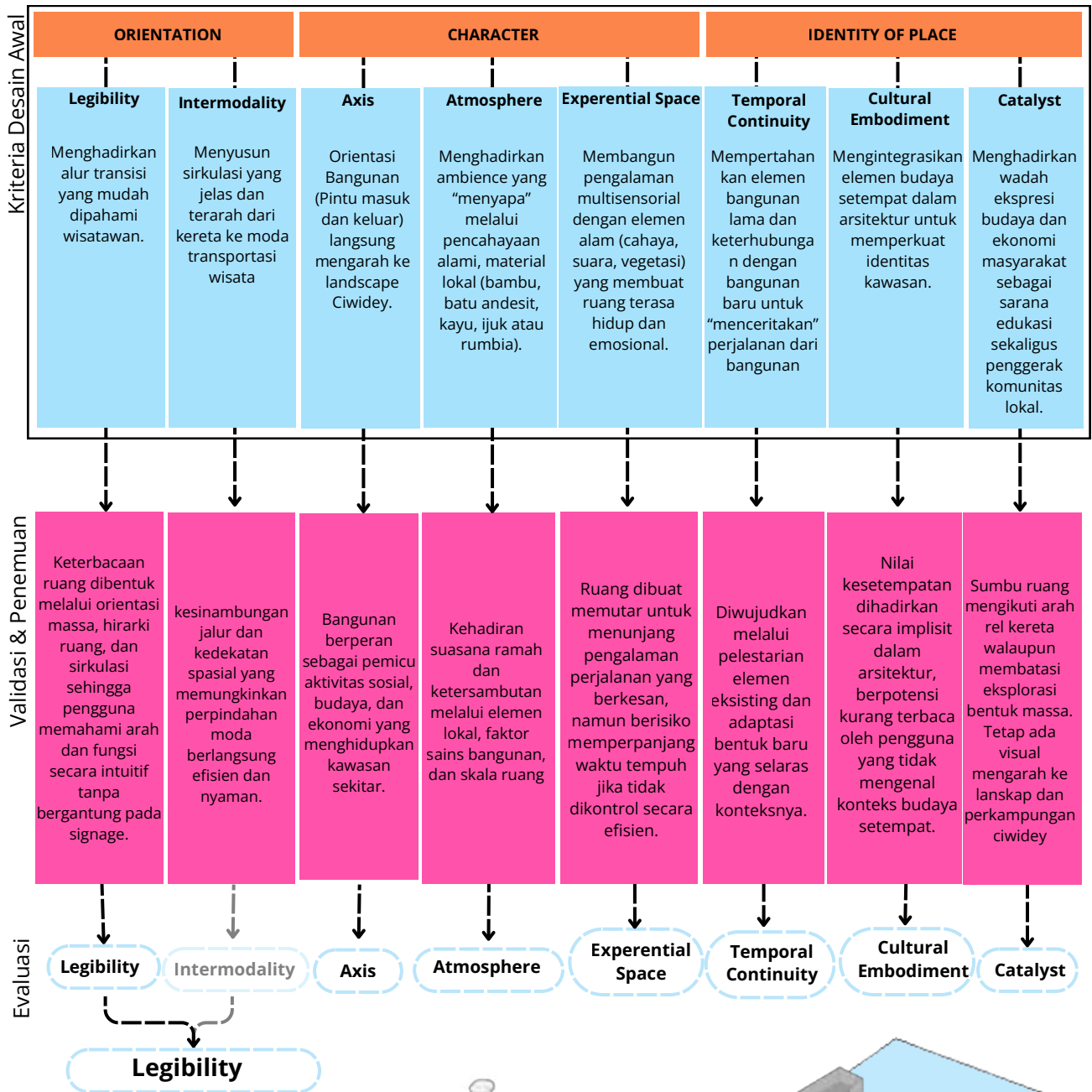




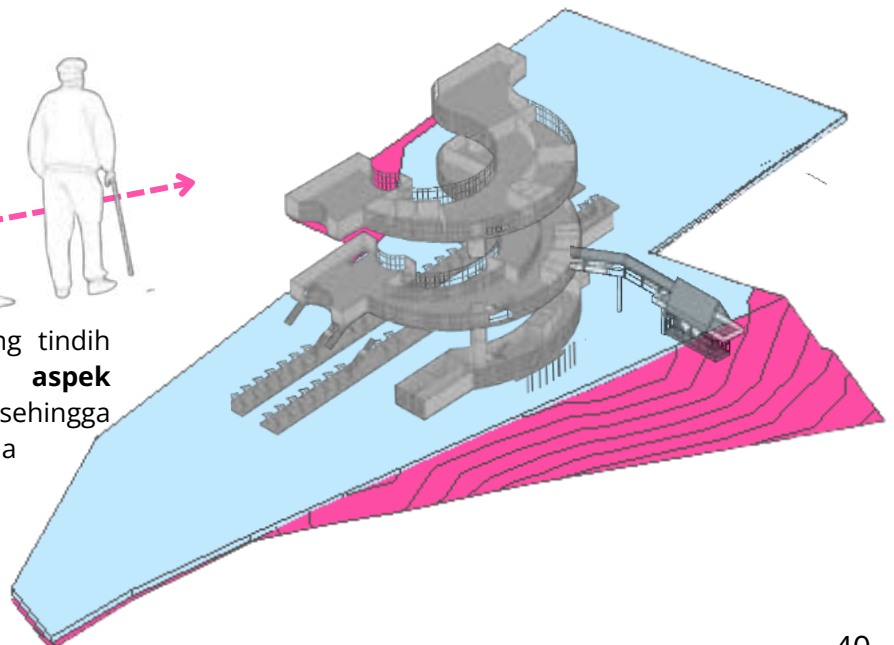
2.8 SINSTESIS DAN EVALUASI STRATEGI



EVALUASI DESIGN STRATEGY



sebagai strategi yang saling tumpang tindih karena **keduanya bekerja pada aspek orientasi dan navigasi pengguna**, sehingga menghasilkan output desain yang sama





2.8 SINSTESIS DAN EVALUASI STRATEGI



SINTESES

Sintesis dari keseluruhan hasil analisis memunculkan tiga kata kunci yaitu **Ketersambutan, Keterbacaan, dan Kesetempatan** yang menjadi **ruh perancangan**. Sehingga fokus perancangan untuk menyambut setiap kedatangan dengan keluhuran etika lokal, keterpanduan langkah dengan arah yang jelas, dan perancangan yang berakar pada konteks Priangan sebagai identitas atau karakter

5 LAYER KONTEKS MIKRO KLIMATIK

Tidak adanya keterasingan dari lingkungannya, menjadi satu bagian kesetempatan

3 LAYER AKSESIBILITAS DAN SIRKULASI

Keterjangkauan dan kemudahan memahami alur

4 LAYER RUANG DAN SUASANA

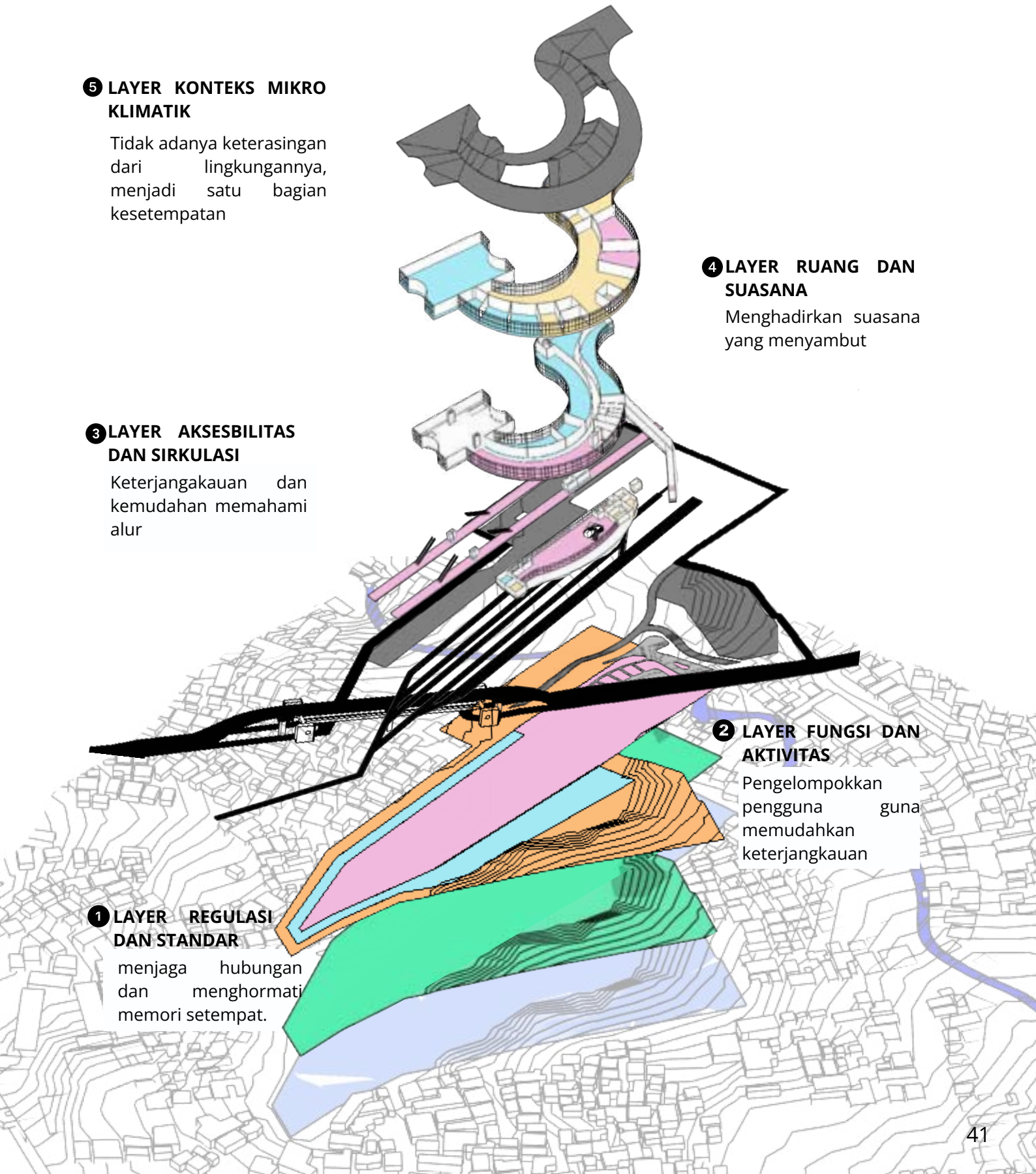
Menghadirkan suasana yang menyambut

2 LAYER FUNGSI DAN AKTIVITAS

Pengelompokkan pengguna guna memudahkan keterjangkauan

1 LAYER REGULASI DAN STANDAR

menjaga hubungan dan menghormati memori setempat.



2.9 KONSEP DASAR



KETERSAMBUTAN

Suasana yang ramah, hangat dan terbuka. Pengguna dibuat merasakan **kesan yang tidak asing dan membuatnya ingin datang kembali**. Menerapkan **nilai someah hade ka semah** sebagai bentuk penyambutan masyarakat sunda.

KETERBACAAN

Bangunan **sebagai pengarah dan pengenalan lingkungannya kepada pengguna**. Sehingga pengguna dapat memahami alur, fungsi, dan makna ruang secara intuitif.

KESETEMPATAN

Menegaskan karakter lokal melalui integrasi konteks alam, budaya, dan sejarah kawasan, sehingga **arsitektur menjadi bagian yang menyatu dengan tempatnya tumbuh**.



SAPA merupakan akronim dari Sasaka of Priangan Architecture berarti arsitektur yang berakar pada asal-usul, jati diri, dan nilai-nilai budaya Sunda Priangan. Secara harfiah, "sasaka" bermakna asal, dasar, atau permulaan—simbol keterikatan terhadap tanah dan sejarah tempatnya tumbuh. Sementara kata "SAPA" bermakna menyapa, yang merepresentasikan keramahan, keterbukaan, dan kehangatan khas masyarakat Sunda. Dengan demikian, tujuan konsep ini adalah menghadirkan arsitektur yang tidak hanya berdiri di atas tanah Priangan, tetapi juga menyapa lingkungannya baik manusia, alam, maupun budaya.

WATEK RUPA

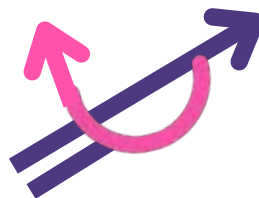


Menunjukkan sifat, ekspresi, dan suasana yang muncul dari bangunan serta pengalaman indrawi

IKHTIAR

MUSAFIR

TATA NGARAH

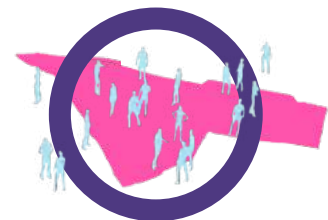


Cara manusia memahami arah dan menempatkan dirinya terhadap lingkungan, baik secara fisik maupun maknawi.

PETUNJUK

MUSAFIR

JATI TEMPAT



Menggambarkan identitas, jati diri, dan roh dari suatu tempat yang tercermin dari alam, budaya, dan masyarakatnya.

PETUNJUK

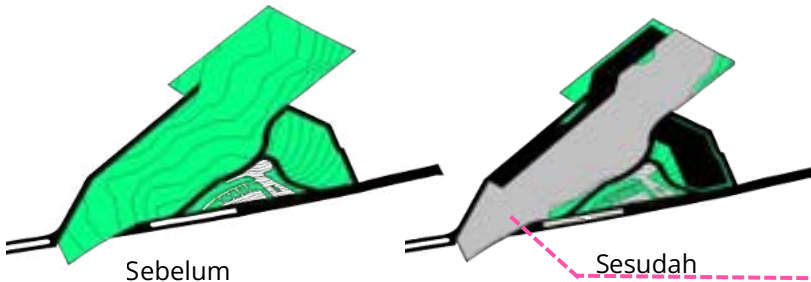
IKHTIAR



2.10 KONSEP JATI TEMPAT TAPAK



Peninggian tapak pada bangunan utama sebagai respon terhadap banjir



Sebelum
lanskap stasiun dirancang untuk menghadirkan kembali citra kuat Ciwidey sebagai wilayah pegunungan.

Sesudah



Vegetasi



Hareuga
(*Bidens pilosa* L.)



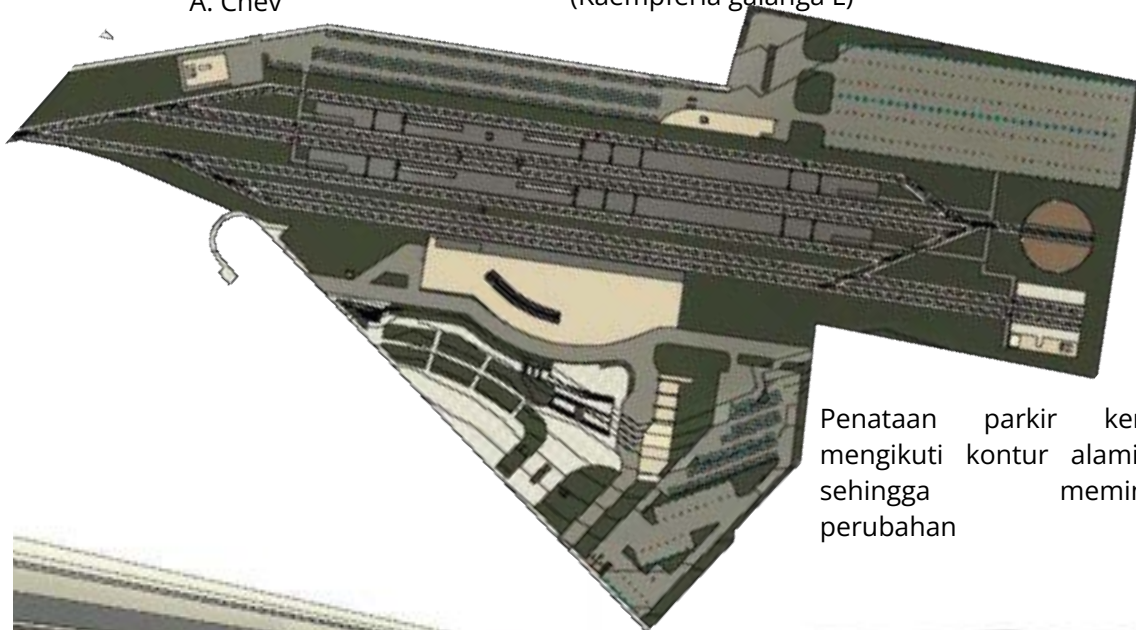
Pohon bungur
(*Lagerstroemia speciosa*)



Andong Merah
Cordyline fruticosa (L.)
A. Chev



cikoru
(*Kaempferia galanga* L)



Penataan parkir kendaraan mengikuti kontur alami tapak, sehingga meminimalisir perubahan

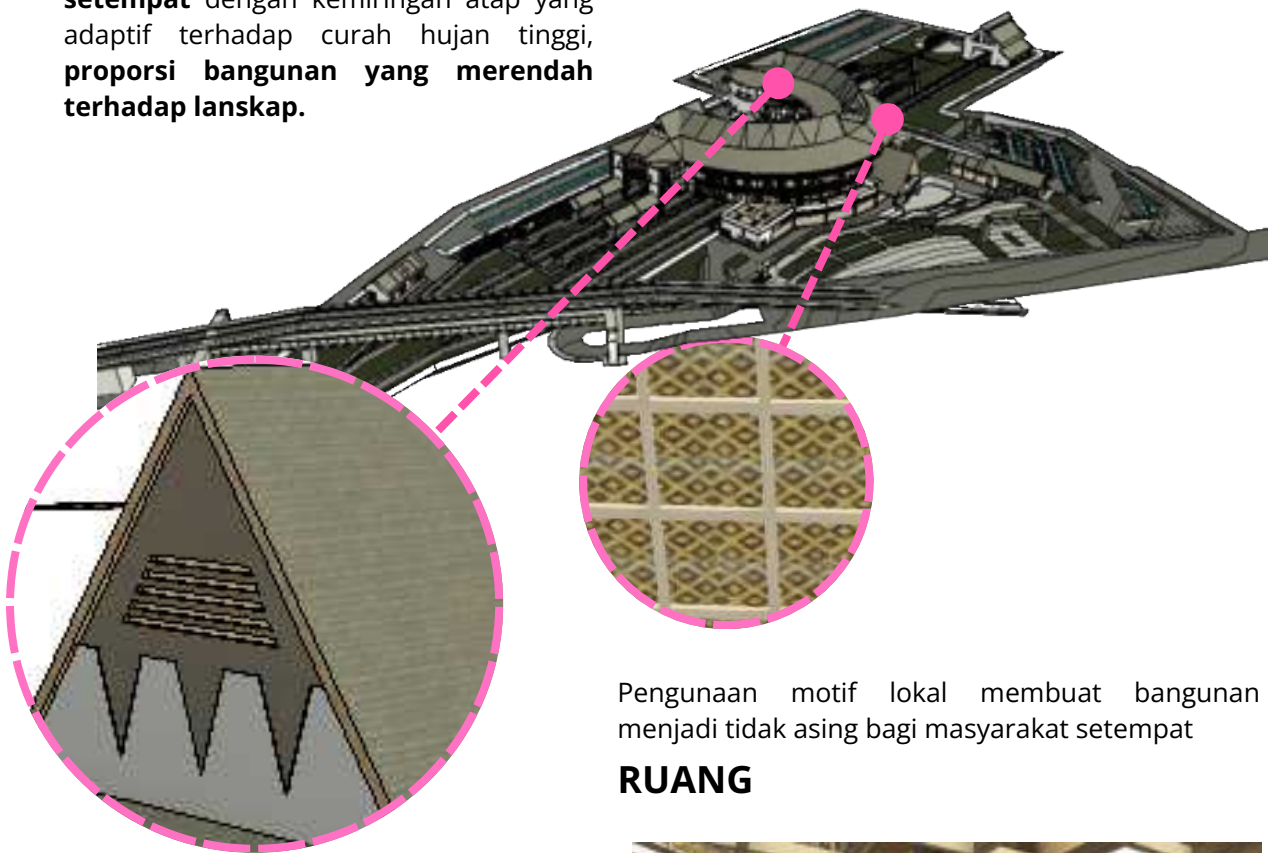




2.10 KONSEP JATI TEMPAT

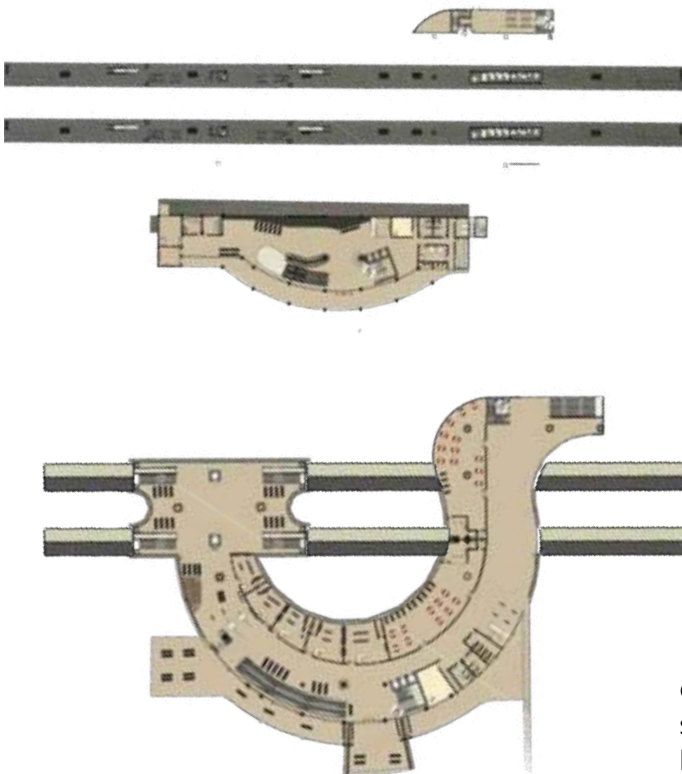
TIPOLOGI

Menghadirkan **karakter arsitektur setempat** dengan kemiringan atap yang adaptif terhadap curah hujan tinggi, **proporsi bangunan yang merendah** terhadap lanskap.



Penggunaan motif lokal membuat bangunan menjadi tidak asing bagi masyarakat setempat

RUANG



orientasi visual diarahkan ke landscap ciwidey sehingga pengguna senantiasa merasakan hubungan dengan pegunungan, udara sejuk, dan kehidupan lokal.



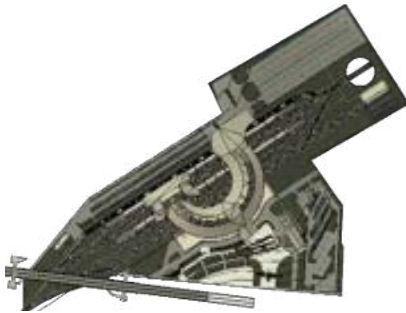
2.11 KONSEP WATEK RUPA



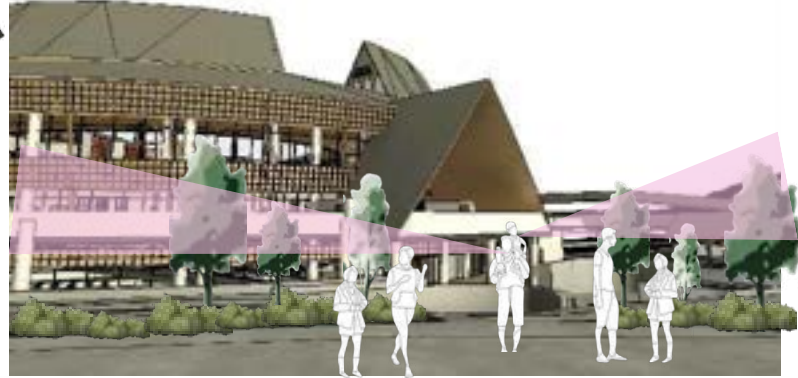
TAPAK

STASIUN KERETA

Plaza sebagai upaya mengenalkan budaya ramah secara tidak langsung



Memicunya pengalaman indrawi pengguna melalui ruang terbuka

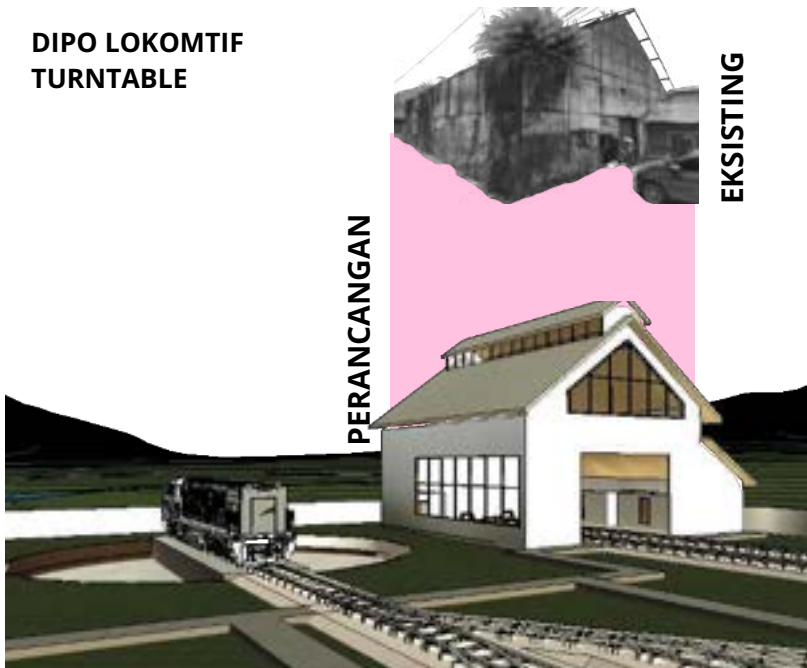


Permainan elevasi dan gubahan massa bangunan memunculkan kesan kuat "gerbang" yang menyambut.

DIPO LOKOMOTIF TURNTABLE

PERANCANGAN

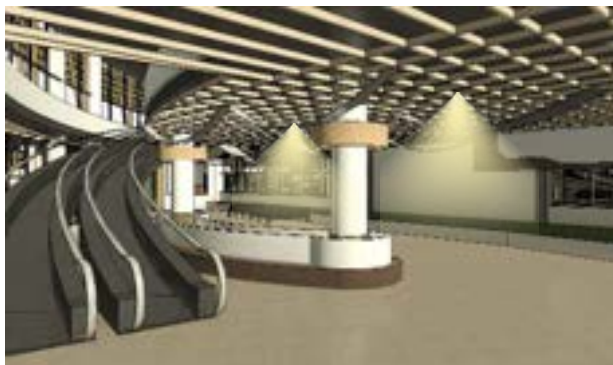
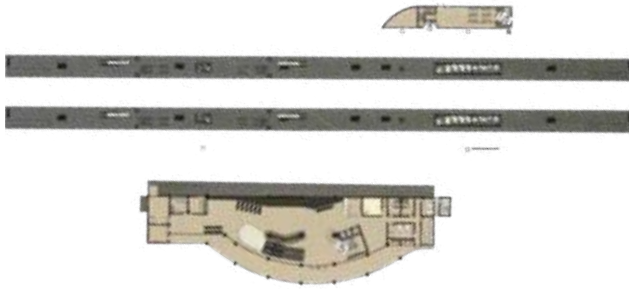
EKSISTING



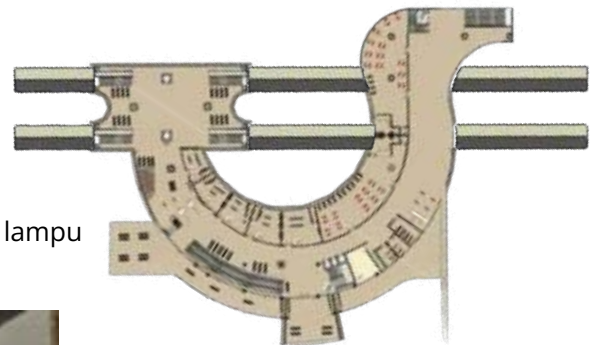
Menjaga keterhubungan dengan masa lampau melalui bentuk yang dipertahankan (sebagian). Membangkitkan memori akan suasana stasiun pada mulanya.



2.11 KONSEP WATEK RUPA RUANG



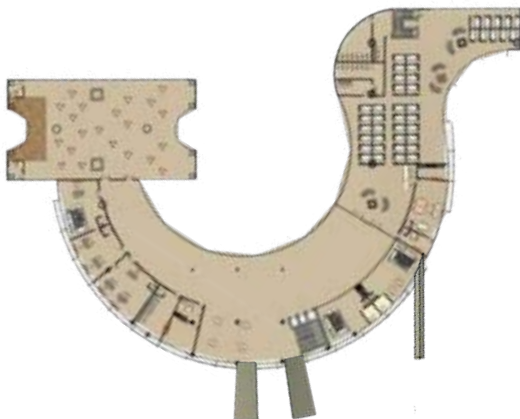
Penggunaan struktur bambu dan ornamen setempat guna pemberdayaan sehingga adanya keterikatan antara masyarakat dengan bangunan



Penggunaan ornamen anyaman bambu dan warna lampu warm guna memberi kesan hangat



tempat duduk diatur untuk pengguna berkomunikasi dengan pengguna lainnya, menerapkan unsur ramah tamah pada pengguna



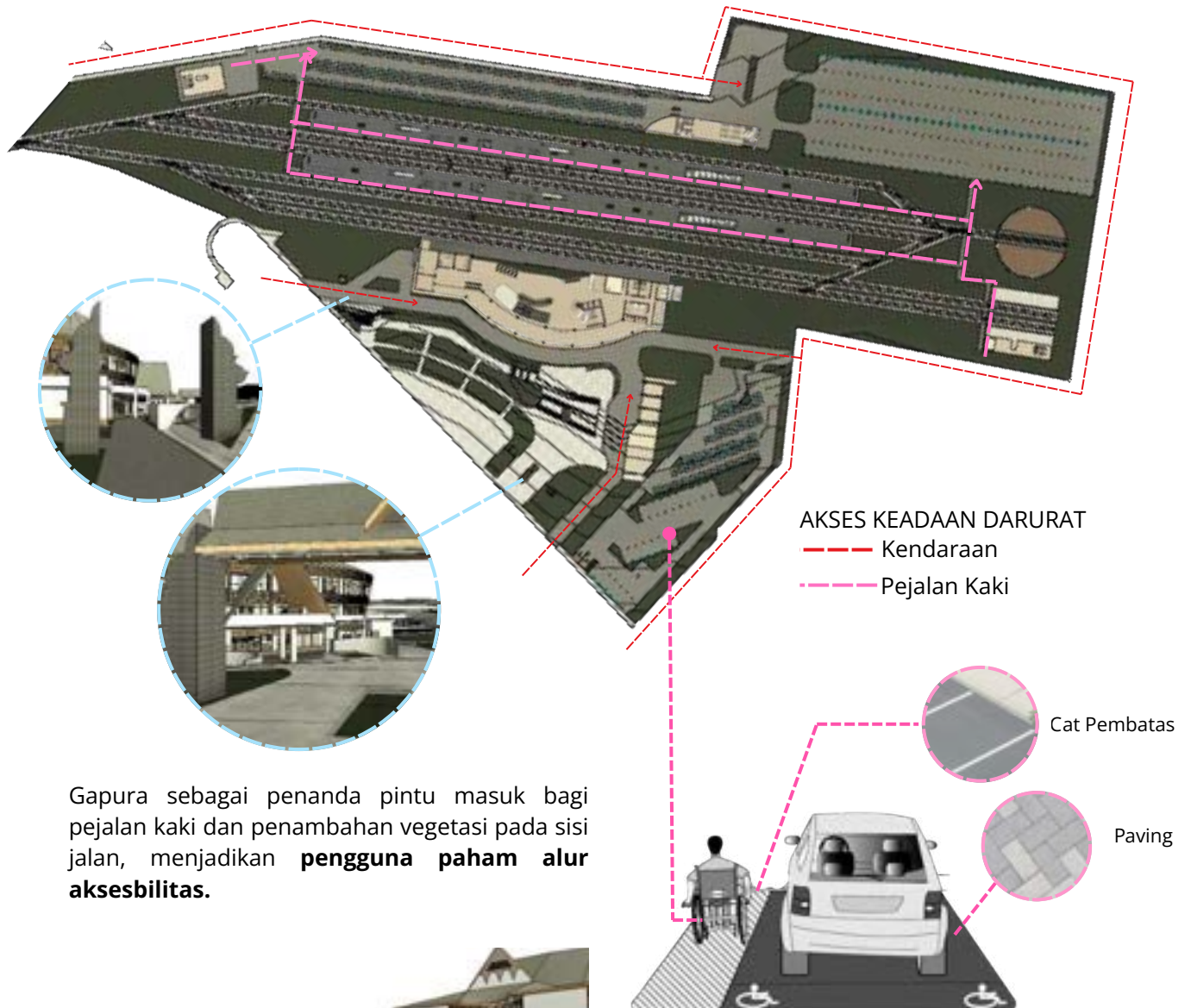
Memasukkan lanskap sekitar guna membangun suasana khas ciwidey yang berupa perkampungan dan pegunungan



2.12 KONSEP TATA NGARAH



AKSESIBILITAS DAN SIRKULASI

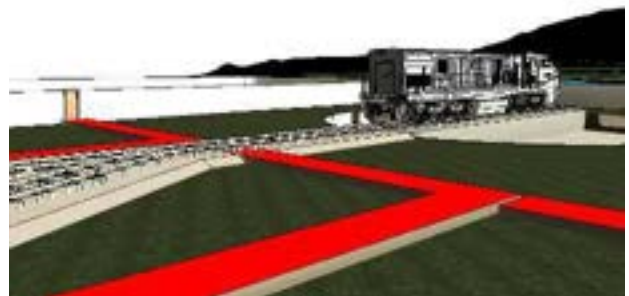


Gapura sebagai penanda pintu masuk bagi pejalan kaki dan penambahan vegetasi pada sisi jalan, menjadikan **pengguna paham alur aksesibilitas**.



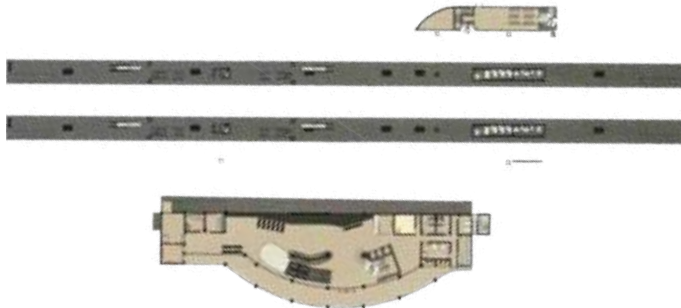
pengguna dapat **memahami arah, fungsi, dan makna setiap ruang tanpa kebingungan** serta menciptakan pengalaman bergerak yang aman, terarah, dan menyatu dengan tata lingkungan stasiun.

Akses darurat dibuat sistem sirkulasi yang jelas dan mudah dikenali, sehingga **bangunan berperan sebagai pengarah**.

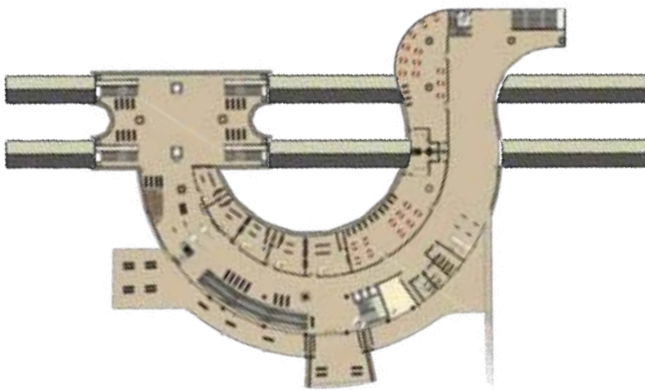




2.12 KONSEP TATA NGARAH AKSESIBILITAS DAN SIRKULASI



Akses mudah dibaca dan dijangkau, tidak menciptakan kebingungan dalam bergerak bagi pengguna



Sirkulasi dalam ruang **dirancang layaknya sebuah cerita** yang mengantarkan pengguna memahami ciwidyey secara sepenuhnya.



Koridor melengkung menjadi “kalimat penghubung” yang **memandu pengguna**, sementara bukaan, pencahayaan, dan elemen dinding berfungsi sebagai “penanda” yang memberi **isyarat kemana pengguna harus bergerak**.



Pemisahan akses kedatangan dan kepergian, mengurangi potensi crowded serta memudahkan dalam mengarahkan oengguna

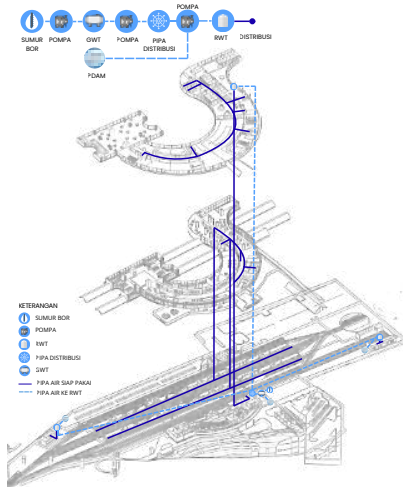


2.12 KONSEP TATA NGARAH

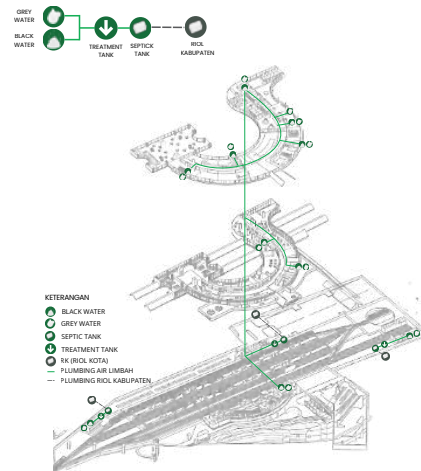


RANCANGAN UTILITAS

Skema utilitas yang jelas memudahkan keterbacaan jalur utilitas ketika dibutuhkannya perawatan

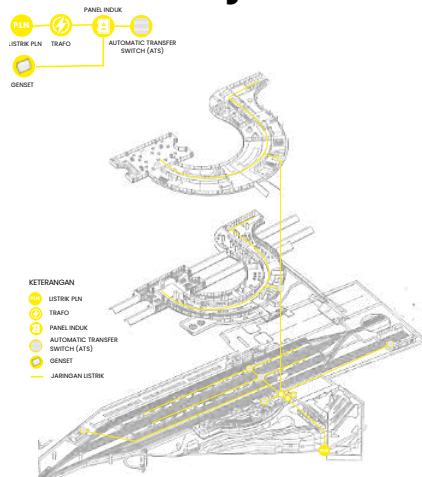


Rancangan Skema Air Bersih

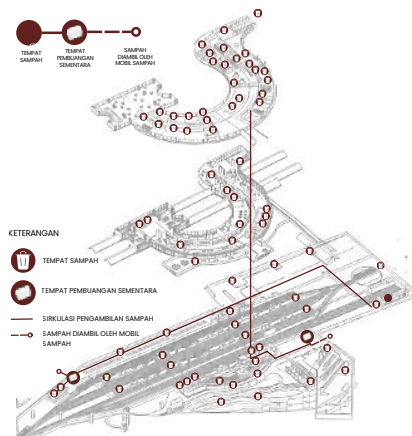


Rancangan Skema Air Limbah

RANCANGAN JARINGAN LISTRIK DAN PEMBUANGAN SAMPAH

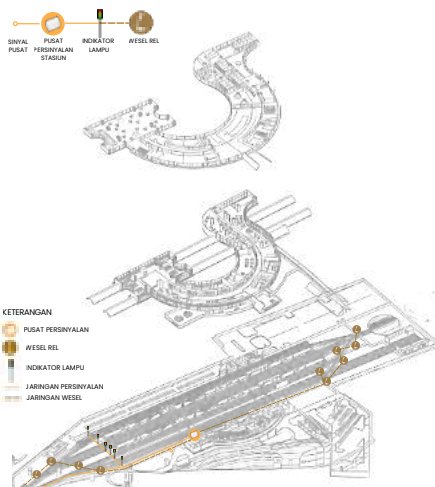


Rancangan Skema Jaringan Listrik

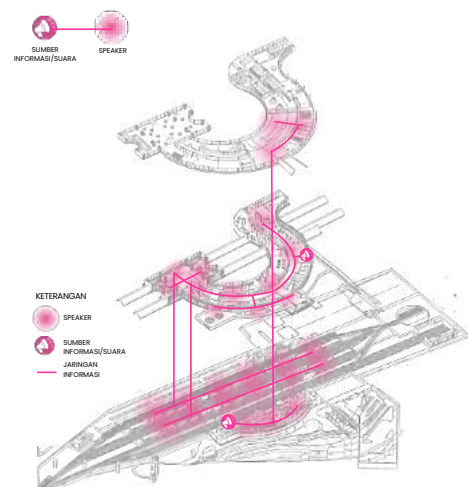


Rancangan Skema Pembuangan Sampah

RANCANGAN PERSINYALAN DAN SOUND SYSTEM



Rancangan Skema Persinyalan



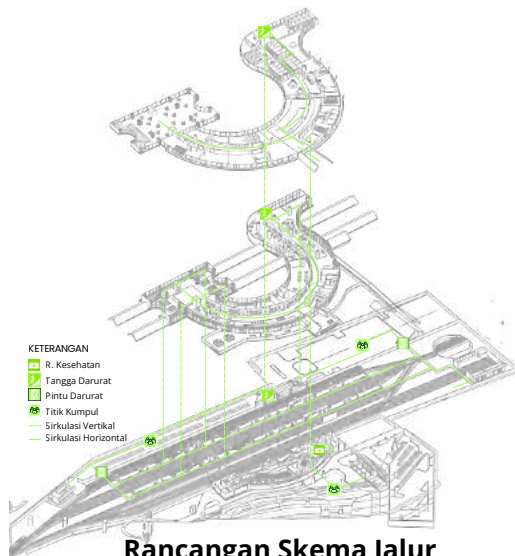
Rancangan Skema Sound System



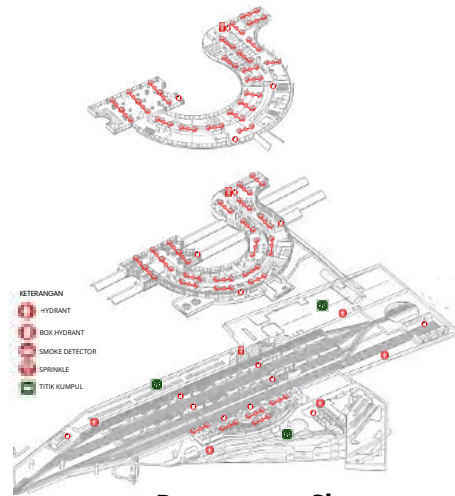
2.12 KONSEP TATA NGARAH



RANCANGAN SKEMA JALUR EVAKUASI DAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN

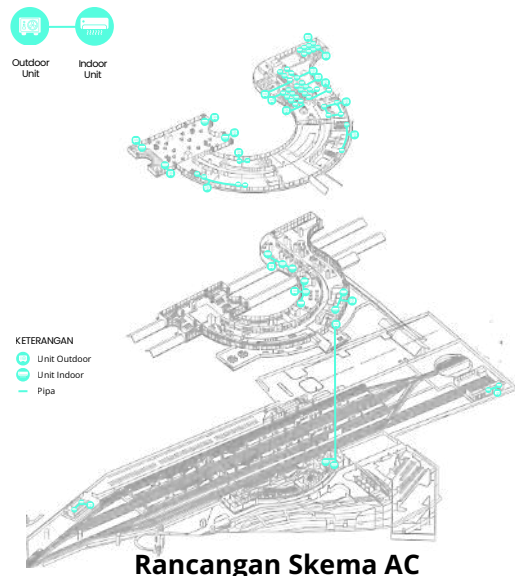


Rancangan Skema Jalur
Evakuasi

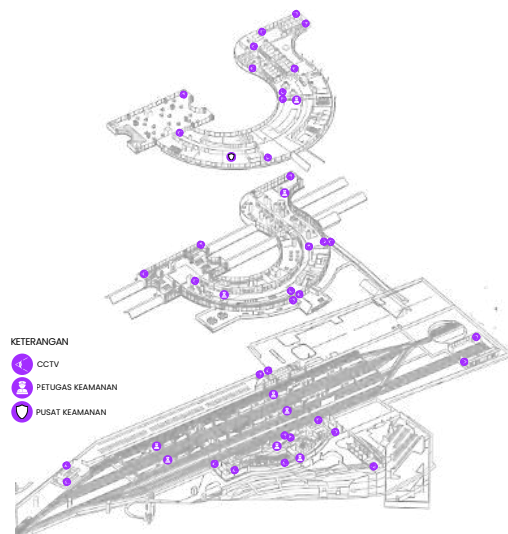


Rancangan Skema
Penanggulangan Kebakaran

RANCANGAN SKEMA AC DAN KEAMANAN



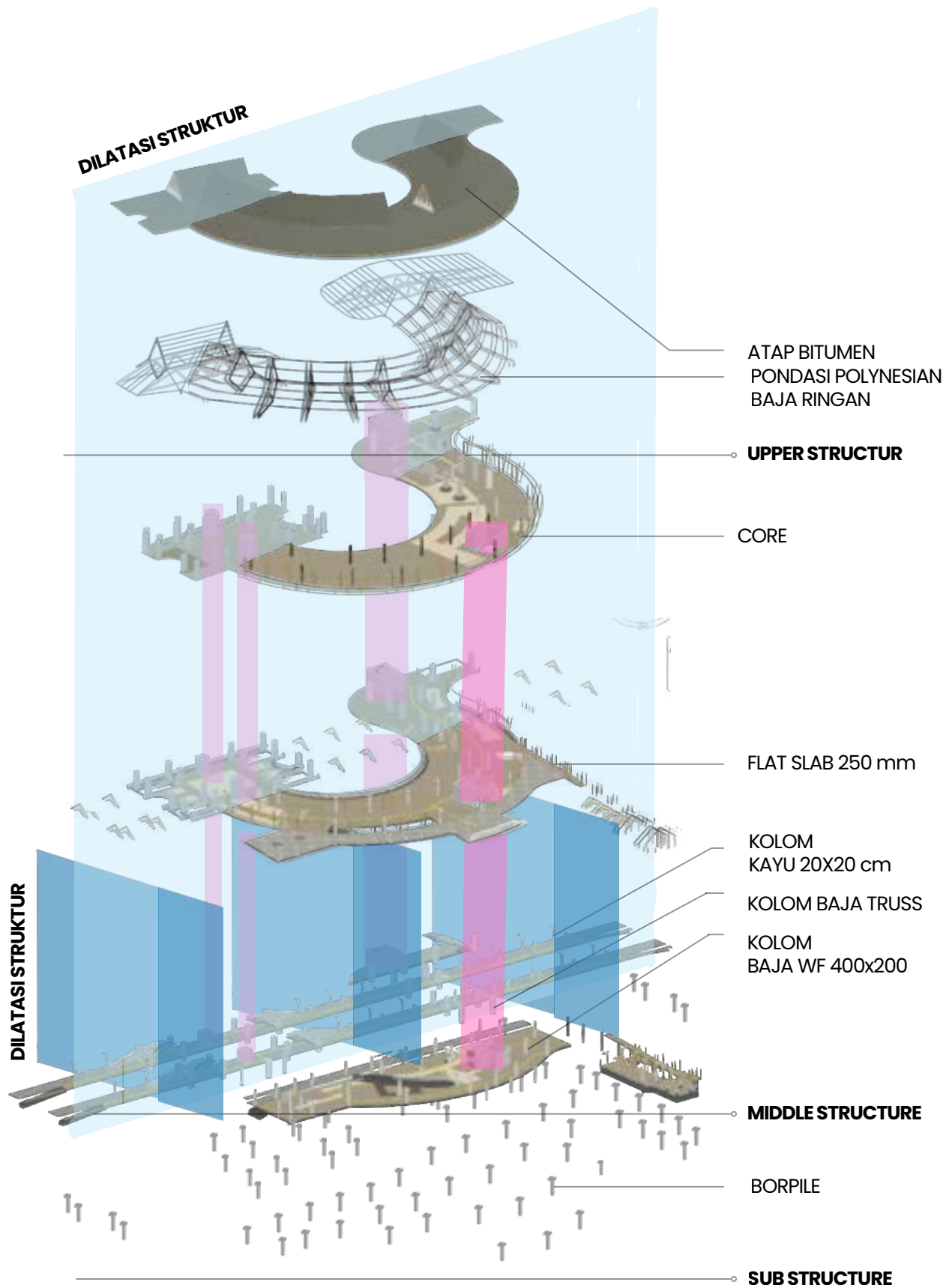
Rancangan Skema AC



Rancangan Skema Keamanan



2.12 KONSEP TATA NGARAH





BAB 3

PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

01

HASIL RANCANGAN KETERSAMBUTAN

02

HASIL RANCANGAN KETERBACAAN

03

HASIL RANCANGAN KESETEMPATAN



PENGEMBANGAN KONSEP DAN HASIL RANCANGAN



Perancangan **SAPA : Rediscovering Ciwidey Station with a Genius Loci Approach as a Local Tourism Gateway** di **Ciwidey, Kabupaten Bandung**, dikembangkan melalui pendekatan **Genius Loci** dan konsep **Sasaka of Priangan Architecture (SAPA)** sebagai upaya untuk menyelesaikan isu yang ada. Membuat Keterikatan antara Pariwisata, kesetempatan, dan integrasi antar moda menjadi pengalaman yang menyenangkan dan bermakna. Pendekatan ini tidak hanya berorientasi pada menghadirkan kembali moda transportasi, namun juga pada upaya memperkenalkan budaya dan nilai-nilai kesetempatan secara langsung ataupun tidak langsung.

Konsep SAPA diterjemahkan ke dalam tiga konsep mikro yang menjadi dasar pengembangan rancangan. Pertama, Ketersambutan, yang menekankan nilai-nilai kesetempatan, budaya-sosial dan filosofi berakulturasi dengan stasiun. Kedua, Watek Rupa yang berfokus pada pengalaman emosional melalui sifat material, ekspresi dan suasana. Ketiga, Tata Ngarah dimana pengguna menempatkan posisinya dilingkungan, kemudahan dalam menentukan arah dan keterbacaan dari suatu sistem atau skema.

Melalui pengembangan ketiga konsep tersebut, rancangan diharapkan mampu menghadirkan stasiun yang tidak hanya sebagai tempat transit, tetapi juga memperkua hubungan antara rancangan dengan masyarakat, lingkungan, dan budaya setempat.

3.1 HASIL RANCANGAN JATI TEMPAT



Rancangan Jati Tempat membahas tentang bagaimana nilai kesetempatan (local wisdom), Tradisi/identitas (local knowledge) dan akulturasi kesetempatan dengan stasiun Ciwidey yang menjelma sebagai sebuah Tipologi, Landscape (tapak), dan Ruang.

TIPOLOGI

TATANAN MASSA		Bentuk awal diambil dari Tatanan Massa stasiun pulau
IKLIM		Transformasi bentuk seperti pengurangan dan penambahan sebagai penghormatan bangunan terhadap lingkungan setempat
KONTEKS		View bangunan mengarah ke sekitar landscape dan perkampungan ciwidey, mengenalkan pengguna terhadap lingkungannya Penyesuaian bentuk sebagai intrepretasi keramahan bangunan terhadap pengguna Penggunaan bentuk julang ngapak dan jalopong sehingga bentuk tidak ada keterasingan dari bangunan sekitar



3.1 HASIL RANCANGAN JATI TEMPAT



Stasiun sebagai tempat sarana memperkenalkan budaya dan setempat melalui ornamen



Penggunaan ornamentasi dengan unsur lokal sebagai bentuk pemberdayaan bagi masyarakat setempat.

Rancangan DIPO & TURNTABLE



Mempertahankan sebagian bentuk bangunan sebagai identitas bangunan dengan sejarah dan tempat.

LANDSCAPE

Rancangan Plaza



Implementasi nilai saling menghargai dengan rancangan **Plaza** yang mengikuti kontur tapak



3.1 HASIL RANCANGAN JATI TEMPAT



Plaza sebagai wadah untuk aktivitas sosial maupun kegiatan kebudayaan seperti serentaun

Penerapan filosofi silih asih (menyayangi) pada aksesibilitas berupa ramp dan parkir disabilitas guna menunjang inklusivitas

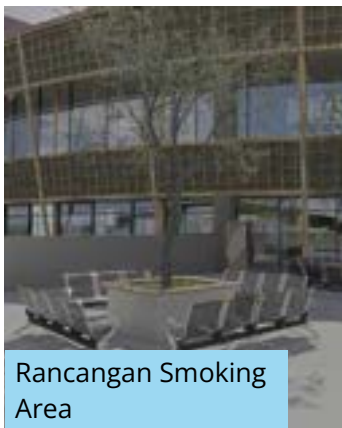


Rancangan area Parkir



Area Penjemputan

RUANG



Rancangan Smoking Area



Rancangan R. Tunggu Umum



R. VIP

Penataan pola duduk “melingkar” dibuat untuk saling berkomunikasi dan untuk memberi kesan informal dalam berinteraksi

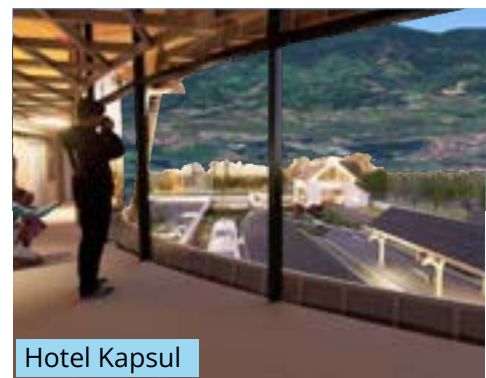
Bukaan lebar untuk memasukkan view ke dalam ruang, sebagai pengenalan antara pengguna dengan lingkungan perkampungan



Rancangan Area Pameran



Koridor & Lift



Hotel Kapsul

Selain itu area pameran dan koridor yang fleksibel juga dapat digunakan untuk memperkenalkan pariwisata atau budaya setempat

Memperlihatkan kondisi tipologi setempat (perbukitan, sawah, dan perkampungan) sebagai identitas yang perlu dipahami oleh pengguna



3.2 HASIL RANCANGAN WATEK RUPA



Rancangan Watek Rupa memberikan rasa emosional terhadap pengguna melalui sifat material, ekspresi dan suasana yang diterapkan pada tapak, ruang, dan detail.

TAPAK



SOFTSCAPE



POHON CIKORU - PUSPA
(*SCHIMA WALLICHII*)



HAREUGA - KETUL
(*BIDENS PILOSA L.*)



POHON BUNGUR
(*LAGERSTROEMIA SPECIOSA*)

HARDSCAPE



GUIDING BLOCK



PAVING BLOK



Pintu Masuk

pohon cikoru dengan bentuknya memberi kesan keterbukaan sehingga peletakkannya di area masuk sebagai bentuk penyambutan.



Rancangan Plaza

pemilihan tanaman hareuga sebagai intepretasi kebermanfaatan dan kerendahan hati (tanaman herbal)



Rancangan Plaza

Penataan tanaman pohon bungur mengikuti bentuk plaza yang melengkung guna memberikan rasa teduh dan hangat



Kawasan

Fly over dan vegetasi di sekitar rel sebagai **tempat transisi** pengunjung dari tempat asal ke tempat yang baru (ciwidey)

Mempertahankan vegetasi sekitar tapak (bambu) sebagai pembentuk suasana khas sunda prianga terutama pada daerah dekat aliran sungai



3.2 HASIL RANCANGAN WATEK RUPA



Stasiun

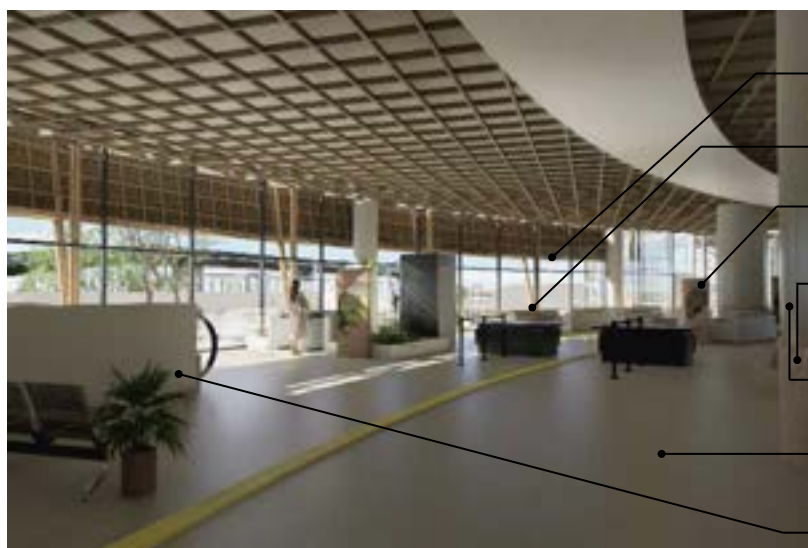
Stasiun sebagai simbol yang menyambut pendatang dengan bentuk lokal dan unik, terbuka dengan lanskapnya



Rancangan Plaza

Plaza sebagai tempat interaksinya masyarakat setempat dengan pengunjung (penerapan filosofi Soméah hadé ka sémah)

RUANG



NATURAL MATERIALS

ANYAMAN BAMBU

BAMBU

KAYU JATI

ANYAMAN ROTAN

SYNTHETIC MATERIALS

ALUMINIUM COMPOSITE PANEL

KERAMIK

WHITE DOFF

Pengguna memahami sifat material melalui teksturnya, sehingga memahami “kejujuran” material



3.2 HASIL RANCANGAN WATEK RUPA

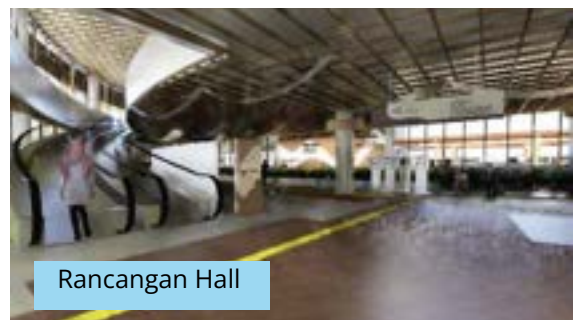


Rancangan Hotel Kapsul

Pengguna diajak untuk mengamati dan memahami melalui indra dan informasi.



Rancangan Restoran



Rancangan Hall

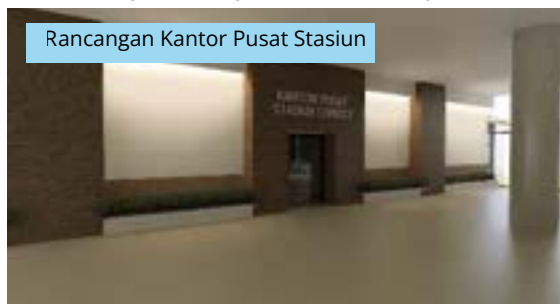


Rancangan R. Tunggu Umum



Rancangan Peron

Suasana ramah dan terbuka meningkatkan rasa aman dan nyaman bagi pengguna. selain itu permainan pencahayaan terutama pada malam hari membuat suasana menjadi hangat



Rancangan Kantor Pusat Stasiun



Rancangan Kantor Urusan Jalan dan Jembatan

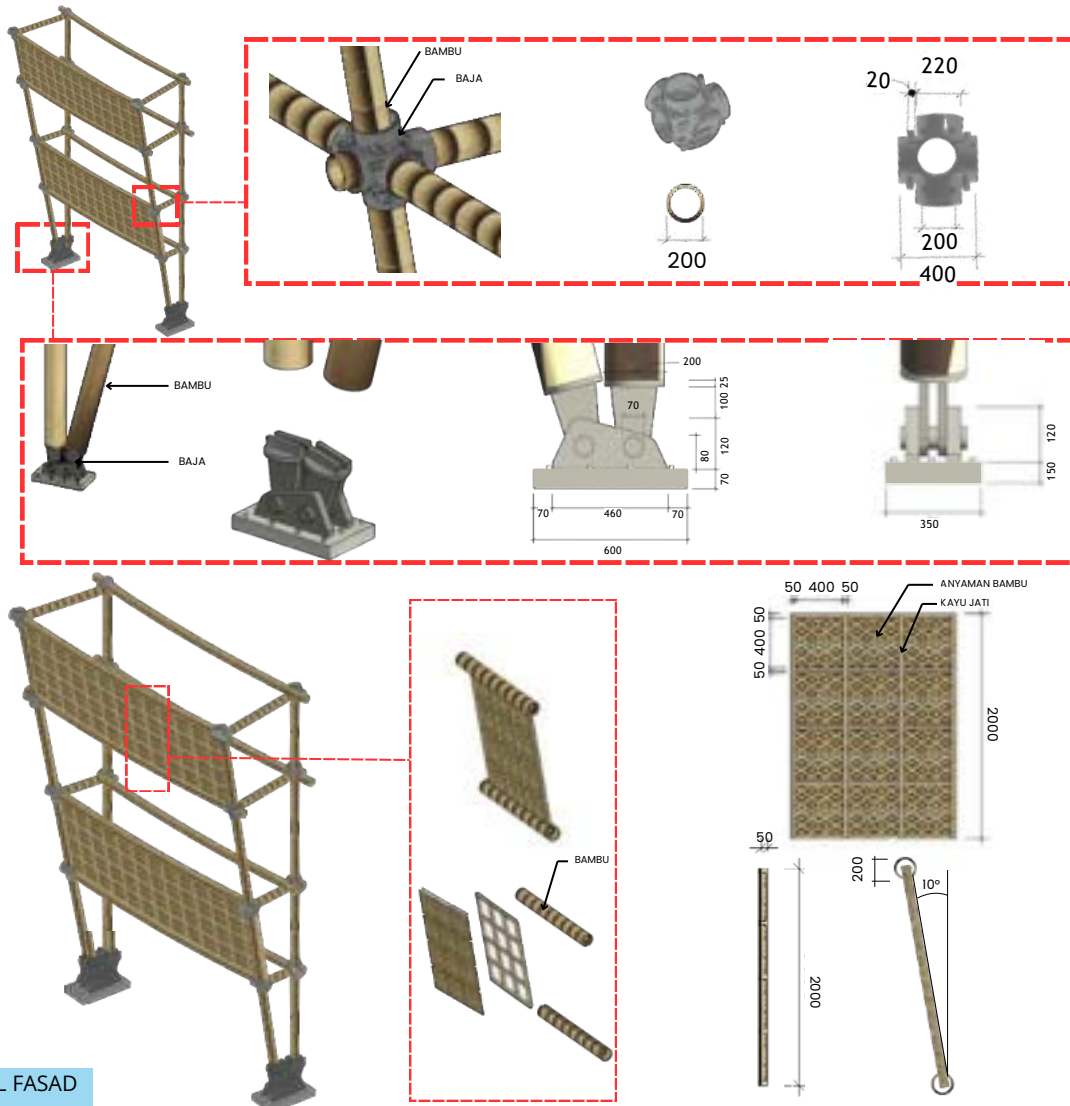
Pada area kantor, minimnya ornamenasi guna mengurangi distraksi kerja



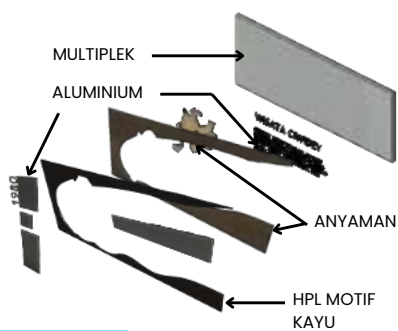
3.2 HASIL RANCANGAN WATEK RUPA



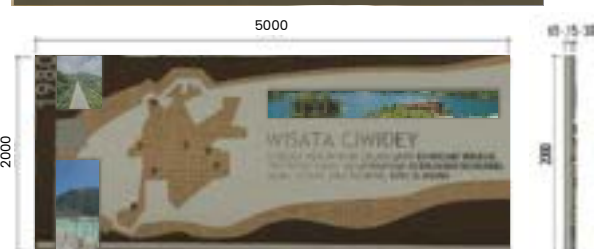
DETAIL



DETAIL FASAD

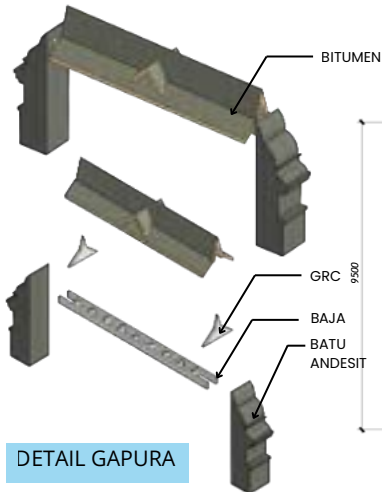
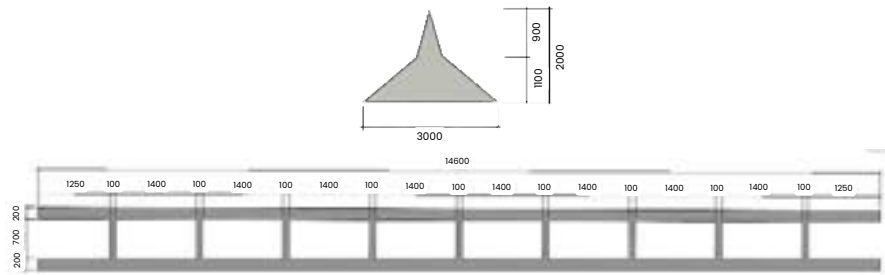
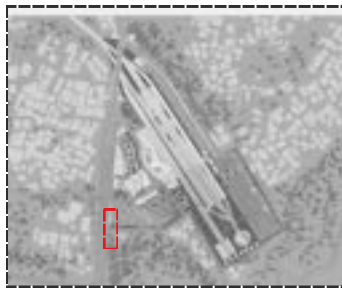


DETAIL PAPAN INFORMASI

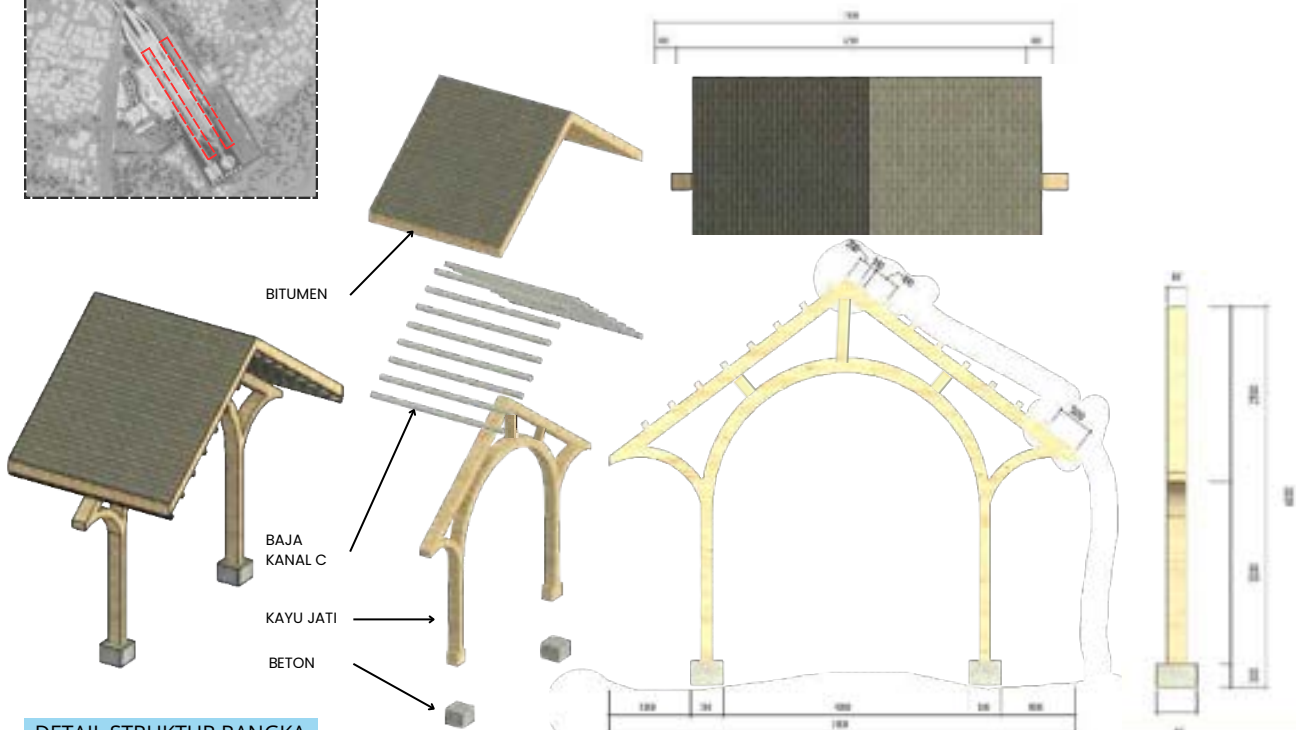
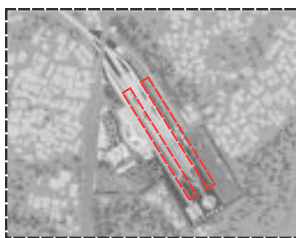
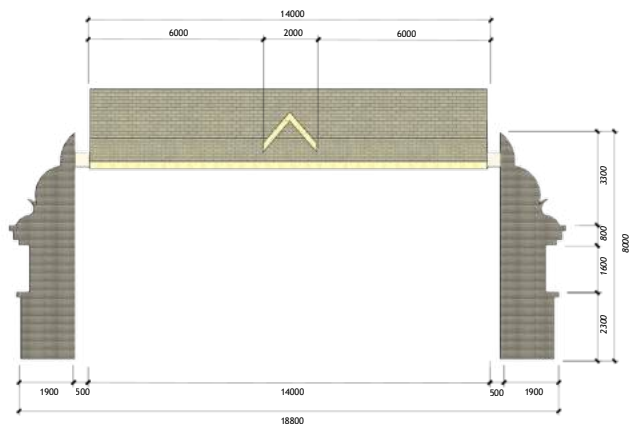
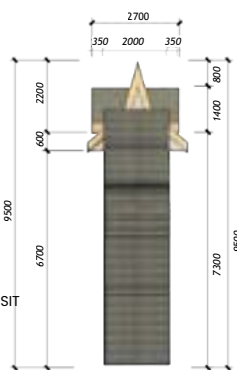




3.2 HASIL RANCANGAN WATEK RUPA



DETAIL GAPURA



DETAIL STRUKTUR RANGKA STUKTUR PERON



3.3 HASIL RANCANGAN TATA NGARAH



Rancangan Tata Ngarah merupakan cara bagaimana pengguna menempatkan posisinya dilingkungan, kemudahan dalam menentukan arah dan keterbacaan dari suatu sistem atau skema.

AKSESIBILITAS DAN SIRKULASI TAPAK



Pemisahan akses menjadi dua bagian dan sirkulasi satu arah sebagai pemecah kepadatan pengguna

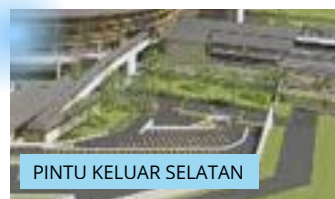
ENTRANCE PEJALAN KAKI



EXIT



KENDARAAN BERMOTOR





3.3 HASIL RANCANGAN TATA NGARAH

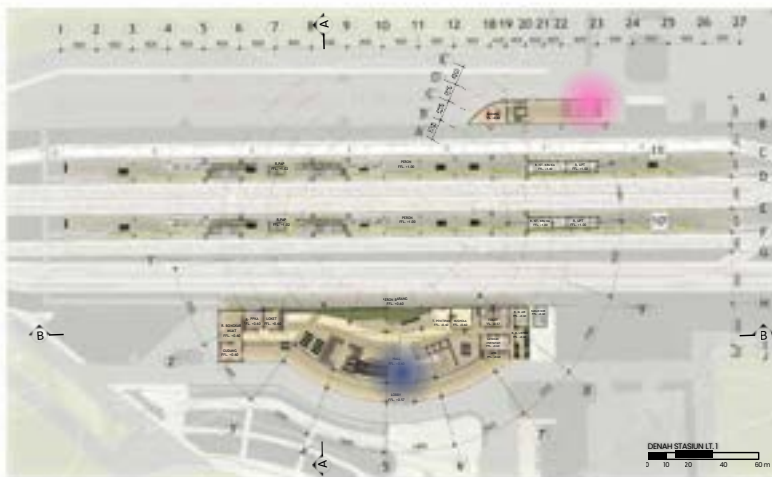


AKSES DARURAT

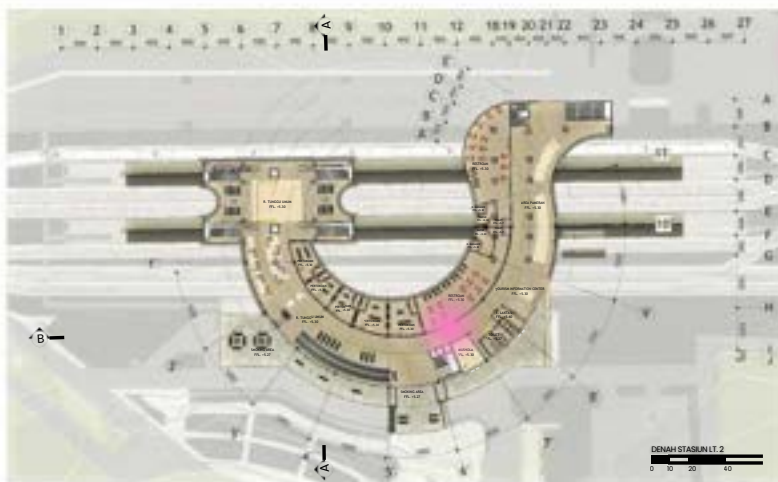


Pada sisi jalan akses darurat diberi tanaman andong merah untuk mempermudah keterbacaan

RUANG



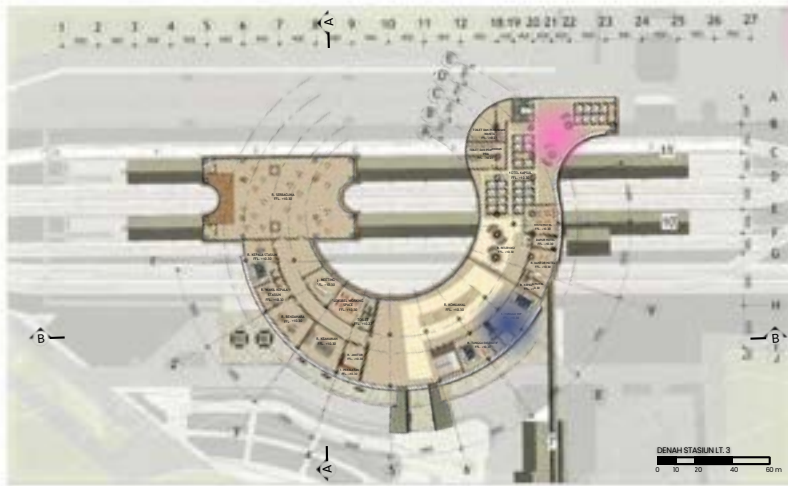
Pintu masuk stasiun dibuat di kedua sisi guna memudahkan aksesibilitas



Ruang sebagai pengarah, pengunjung diarahkan melihat promosi budaya dan pariwisata setempat



3.3 HASIL RANCANGAN TATA NGARAH



Hotel kapsul sebagai sarana istirahat bagi wisatawan yang melakukan perjalanan jauh



R. Tunggu VIP dan Eksekutif ditujukan bagi pengguna eksklusif dengan kenyamanan dan keamanan ekstra seperti akses terbatas, fasilitas tambahan, dan view yang lebih memuaskan agar pengguna lebih menikmati suasana khas ciwidey.

ALUR KEBERANGKATAN



HALTE



LOBBY



HALL



R. TUNGGU UMUM



PERON



PINTU MASUK TIMUR



TOURISM INFORMATION CENTER (TIC)

ALUR KEDATANGAN



PERON



R. TUNGGU UMUM



TOURISM INFORMATION CENTER (TIC)



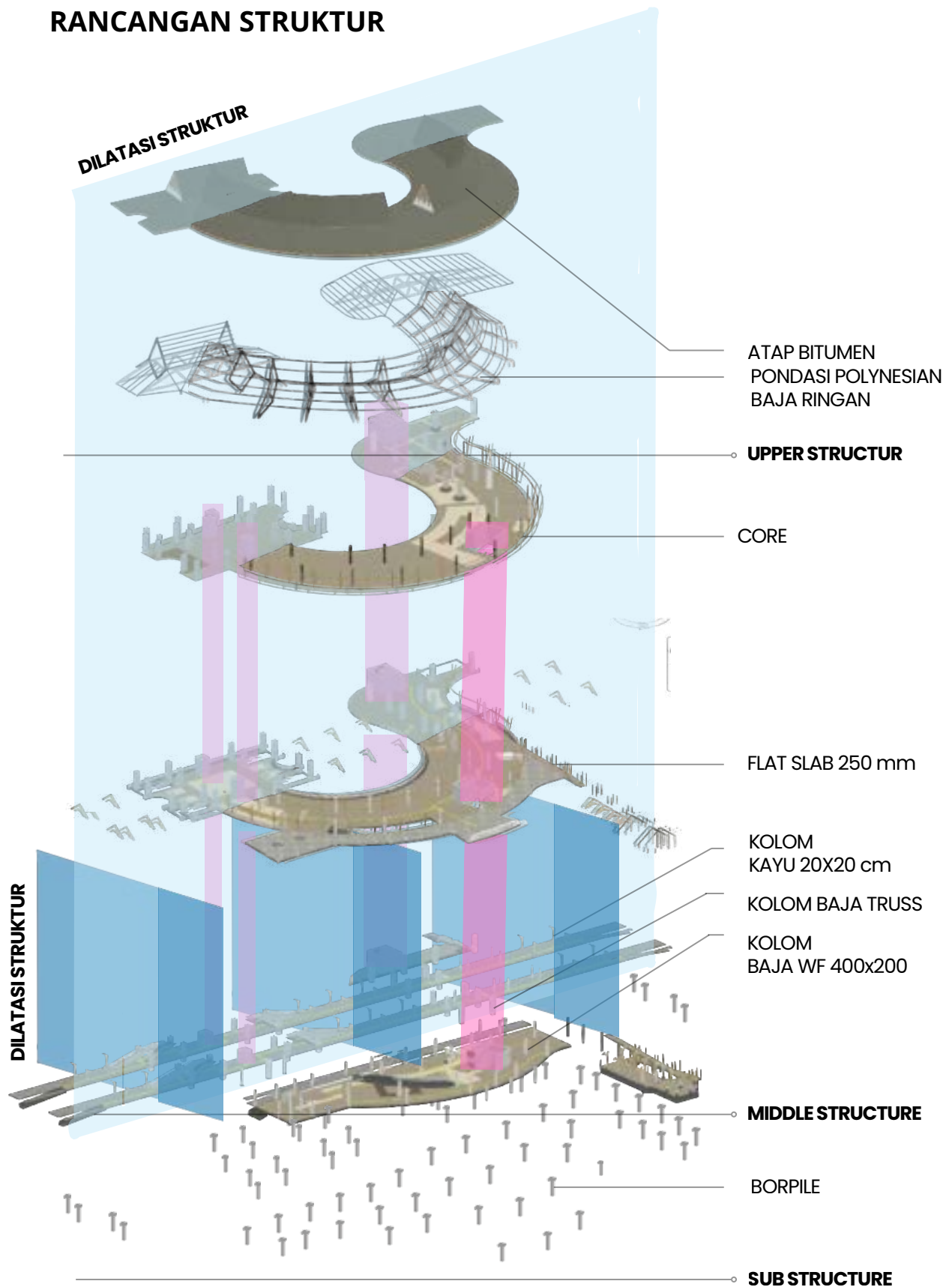
HALTE



PINTU MASUK TIMUR



3.3 HASIL RANCANGAN TATA NGARAH RANCANGAN STRUKTUR



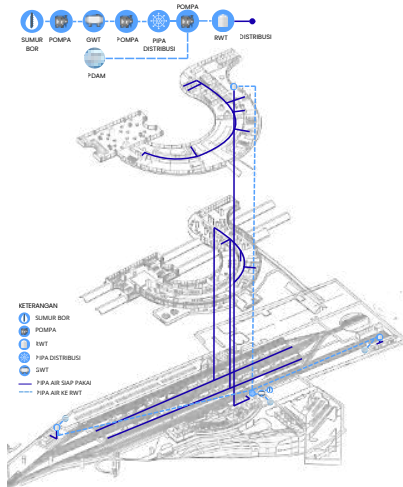


3.3 HASIL RANCANGAN TATA NGARAH

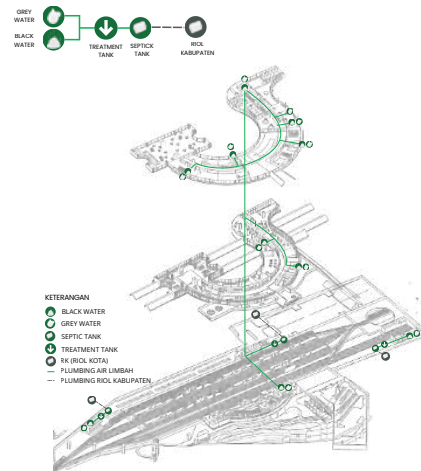


RANCANGAN UTILITAS

Skema utilitas yang jelas memudahkan keterbacaan jalur utilitas ketika dibutuhkannya perawatan

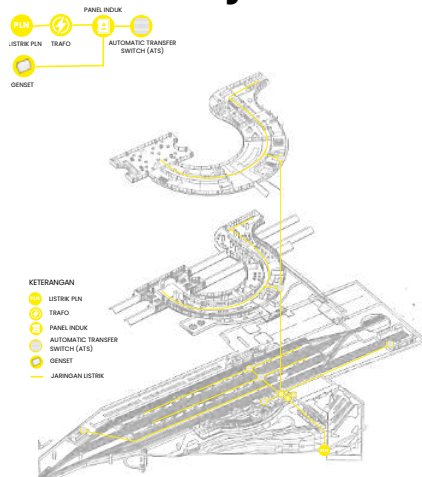


Rancangan Skema Air Bersih

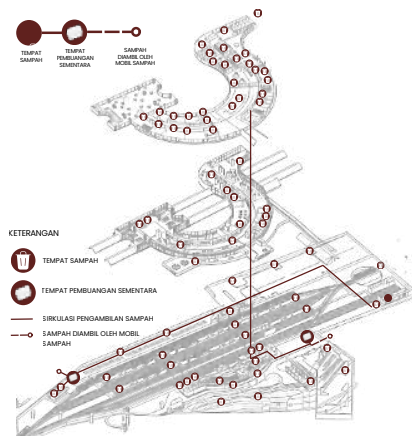


Rancangan Skema Air Limbah

RANCANGAN JARINGAN LISTRIK DAN PEMBUANGAN SAMPAH

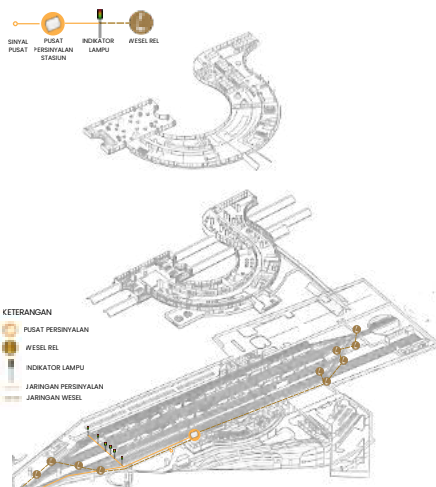


Rancangan Skema Jaringan Listrik

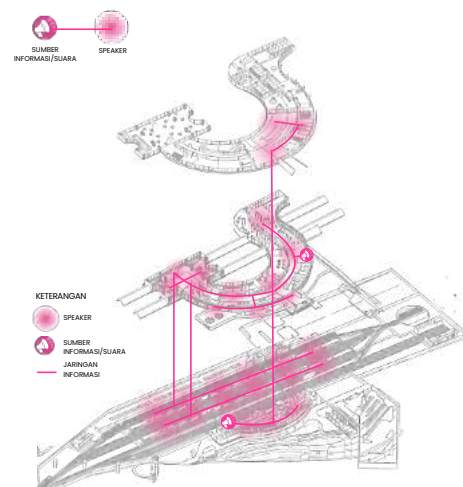


Rancangan Skema Pembuangan Sampah

RANCANGAN PERSINYALAN DAN SOUND SYSTEM



Rancangan Skema Persinyalan



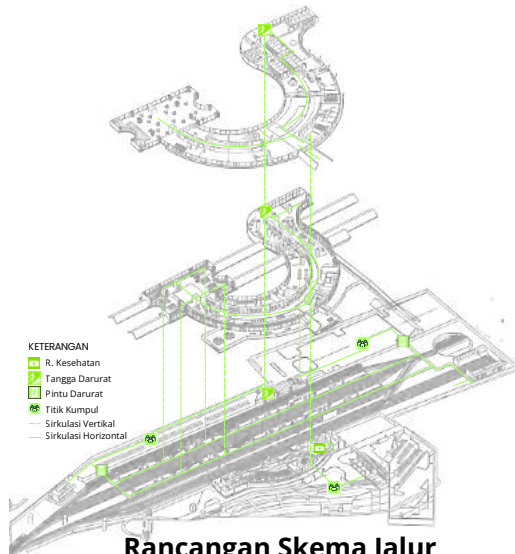
Rancangan Skema Sound System



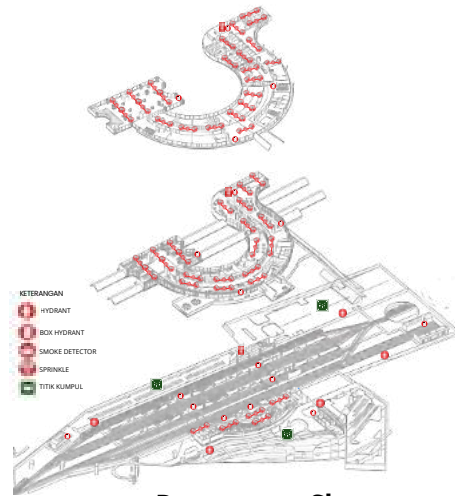
3.1 HASIL RANCANGAN TATA NGARAH



RANCANGAN SKEMA JALUR EVAKUASI DAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN

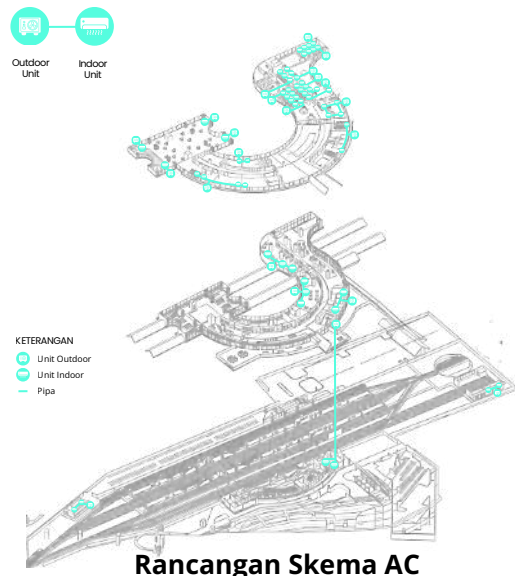


Rancangan Skema Jalur Evakuasi

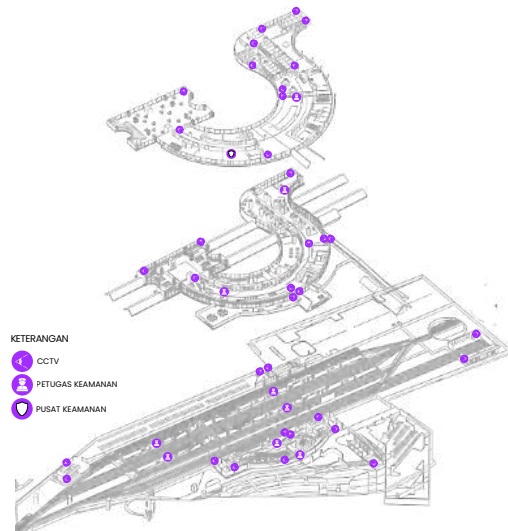


Rancangan Skema Penanggulangan Kebakaran

RANCANGAN SKEMA AC DAN KEAMANAN



Rancangan Skema AC



Rancangan Skema Keamanan



BAB 4

EVALUASI HASIL RANCANGAN

01

EVALUASI PENGEMBANGAN
RANCANGAN

02

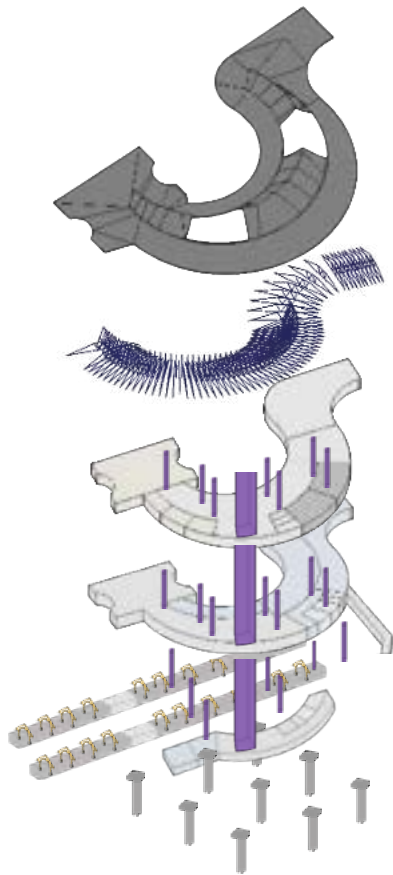
EVALUASI PREVIEW

03

EVALUASI SIDANG

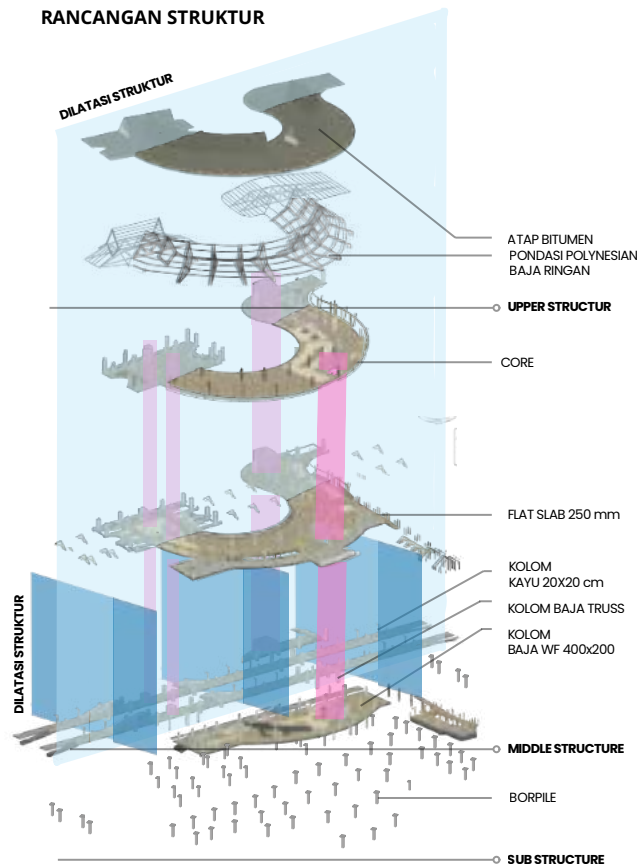
STRUKTUR

Logika struktur diperhatikan
Sebelum



Sesudah

RANCANGAN STRUKTUR

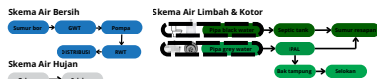


UTILITAS

Utilitas Diperhatikan, jangan disatukan tidak terbaca
Sebelum **Sesudah**

Sesudah

UTILITAS

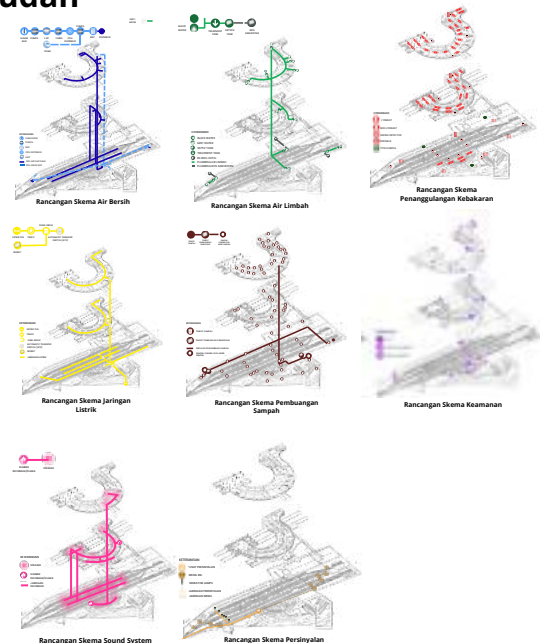
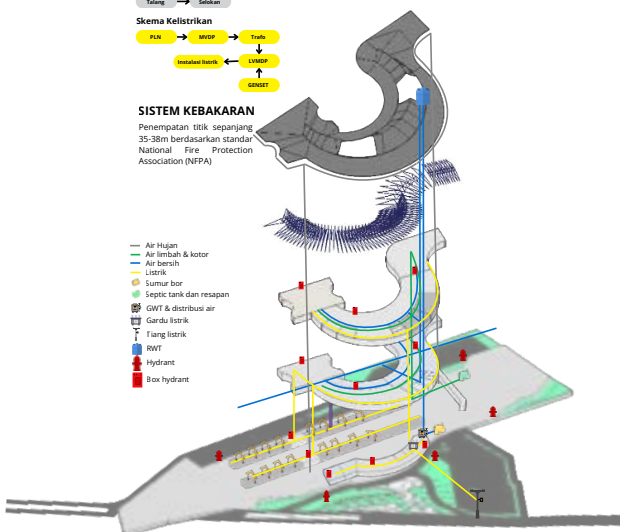


Skema Kelistrikan



SISTEM KEBAKARAN

Penempatan titik sepanjang 35-38m berdasarkan standar National Fire Protection Association (NFPA)





4.1 EVALUASI PENGEMBANGAN RANCANGAN



SIRKULASI

Akses Pengatur Perjalanan Kereta Api ke Peron?

Sebelum



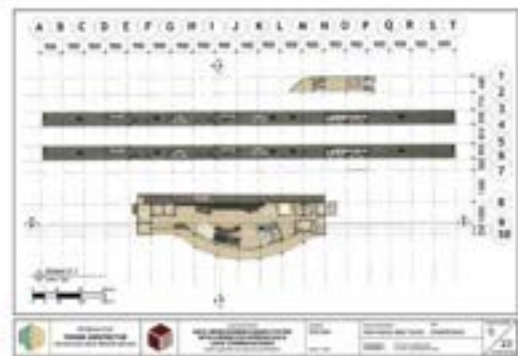
Sesudah



PENERAPAN KONSEP

Penggunaan pola lantai dibedakan sebagai penerapan konsep keterbacaan

Sebelum



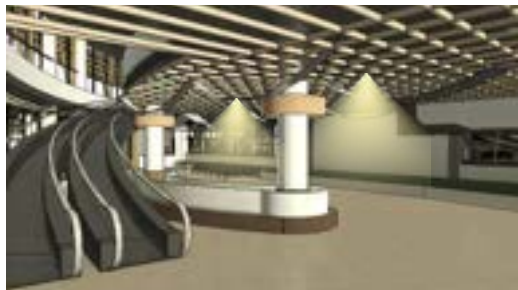
Sesudah



PENERAPAN KONSEP

Ruang hall terlalu padat, jika dalam kondisi ramai kurang maksimal dan penerapan konsep watek rupa terkait suasana ruang belum terasa

Sebelum



Sesudah





4.2 EVALUASI PREVIEW

SIRKULASI

Integrasi nilai keislaman pada konsep atau mikro konsep ditampilkan saja secara eksplisit

Sebelum



Sesudah



GAMBAR ARSITEKTUR

Kualitas dan kelengkapan standar gambar arsitektur

Sebelum



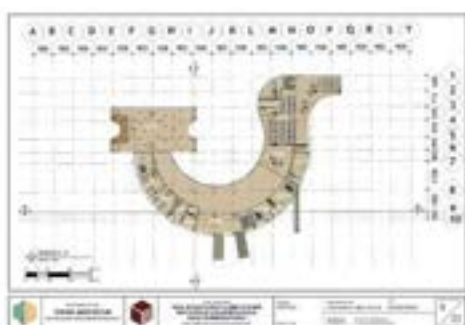
Sesudah



GAMBAR ARSITEKTUR

Grid dengan bangunan masih tidak sinkron, grid juga masih ketebalan

Sebelum



Sesudah





4.2 EVALUASI PREVIEW



GAMBAR ARSITEKTUR

Background tampak dan potongan masih template, sesuaikan dengan kondisi lingkungan sebenarnya

Sebelum



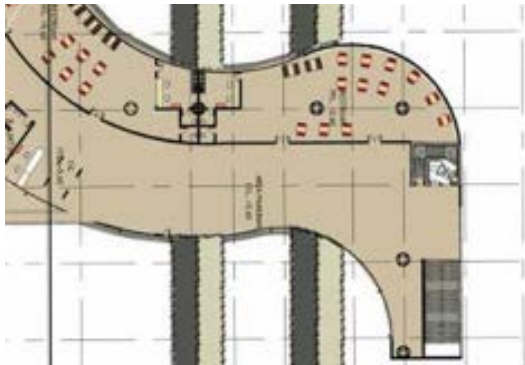
Sesudah



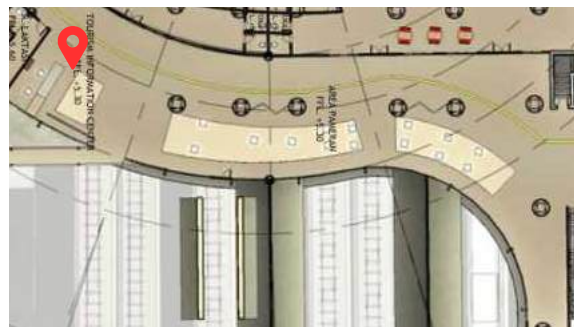
DENAH

Tempat ticketing jika pengguna dari pintu masuk timur dan area pameran

Sebelum



Sesudah





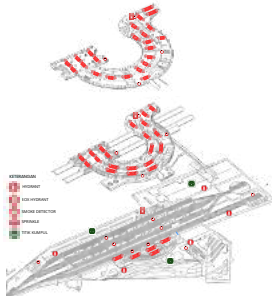
4.3 EVALUASI SIDANG



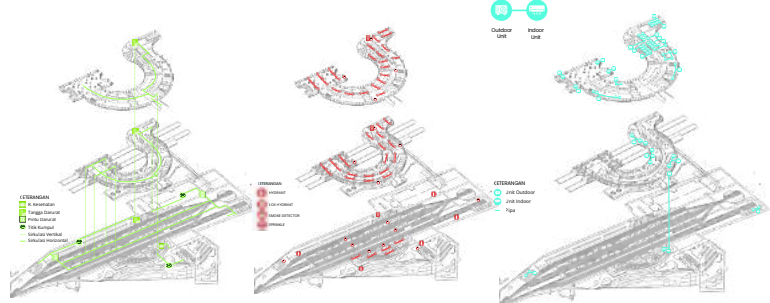
SKEMA PERANCANGAN

skema keadaan darurat dibedakan dengan penanggulangan kebakaran, dan penambahan skema hvac

Sebelum



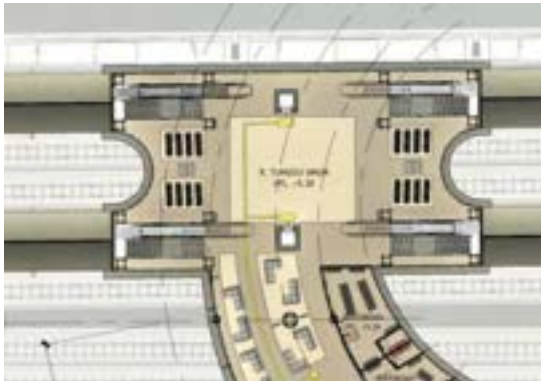
Sesudah



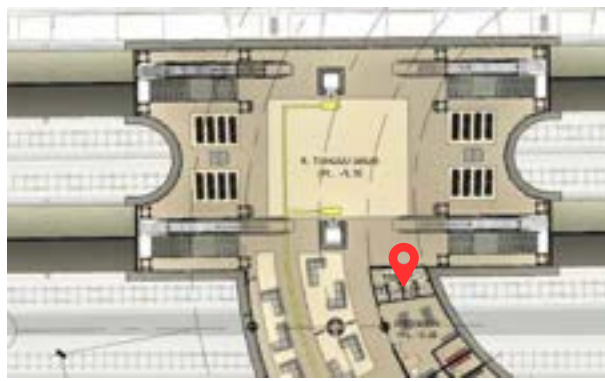
DENAH

Penambahan toilet di R. Tunggu

Sebelum



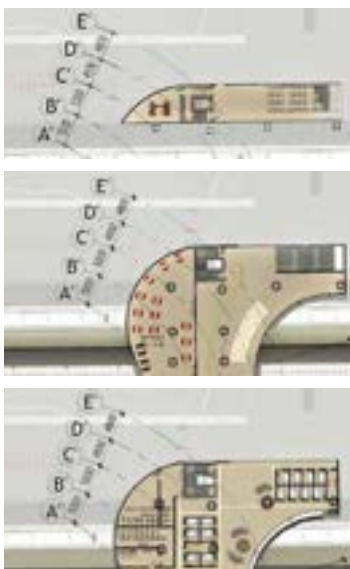
Sesudah



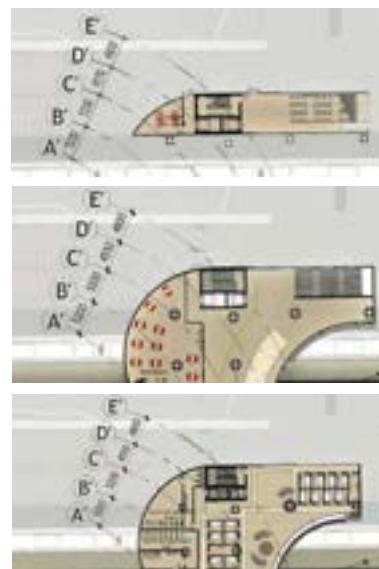
DENAH

Akses service vertikal untuk service dipisah dengan pengunjung

Sebelum



Sesudah





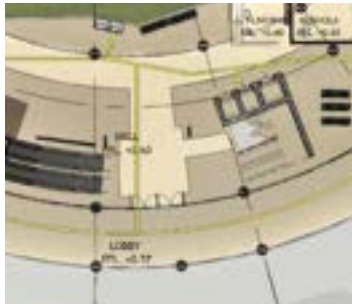
4.3 EVALUASI SIDANG



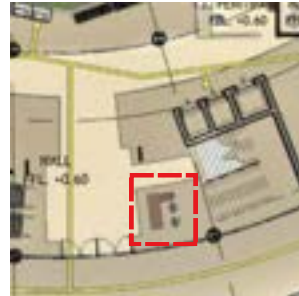
DENAH

Perlu adanya area informasi dibagian hall dan *screening* keamanan

Sebelum



Sesudah



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran masih belum menjawab rumusan masalah dan evaluasi dari batasan yang dikecualikan

Sebelum



Sesudah



DETAIL

kurang informatif untuk sebuah papan informasi

Sebelum



Sesudah



KONSEP

penerapan konsep pada landscape masih sedikit

Sebelum



Sesudah





BAB 5

PENUTUP

01

KESIMPULAN

02

SARAN



5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan “SAPA: Rediscovering Ciwidey Station with a Genius Loci Approach as a Local Tourism Gateway”, maksud dan tujuan perancangan telah diwujudkan melalui penerapan konsep pada rancangan, sehingga rancangan sebagai simpul transportasi sekaligus gerbang pariwisata Kabupaten Bandung yang mencerminkan identitas lokal Sunda Priangan.

1. Integrasi transportasi dan pariwisata diwujudkan melalui wadah berupa halte dan *tourism information center* serta **konsep tata ngarah** dengan pengaturan sirkulasi yang jelas, pemisahan jalur kendaraan, halte shuttle wisata, serta konektivitas antarmoda menuju kawasan wisata Ciwidey.
2. Karakter ruang yang “menyapa” diterapkan dengan menghadirkan atmosphere dan experiential space dari **konsep watek rupa dan jati tempat** berupa ruang publik terbuka, plaza, ruang tunggu dengan pola duduk melingkar, serta penggunaan pencahayaan hangat dan bukaan lebar untuk menciptakan suasana yang ramah dan humanis.
3. Identitas lokal Sunda Priangan diwujudkan melalui **konsep jati tempat** dengan penerapan bentuk atap Julang Ngapak dan Jolopong, penggunaan material lokal seperti bambu, batu andesit, dan kayu, serta mempertahankan sebagian bangunan lama sebagai bentuk kesinambungan sejarah kawasan.
4. Nilai islami pada QS. Yasin 41-42 yang dimaknai sebagai ikhtiar, musafir, dan petunjuk diterapkan melalui orientasi bangunan terhadap lanskap, hubungan antara rancangan dengan lingkungannya, adanya tempat istirahat, kemudahan perjalanan, penggunaan variasi elemen palfond sebagai simbol petunjuk, serta suasana ruang yang terbuka dan reflektif.

Meskipun demikian, pengembangan integrasi transportasi wisata, pengenalan budaya, dan eksplorasi elemen lokal masih perlu ditingkatkan agar pengalaman ruang dan identitas kawasan dapat terasa lebih kuat.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil perancangan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk pengembangan lebih lanjut, baik pada aspek desain maupun penelitian sejenis, antara lain sebagai berikut:

1. Kategori *user* (penumpang) dapat difokuskan kembali, baik berdasarkan tujuan penumpang, latar belakang, atau hal lainnya.
2. Perancangan selanjutnya dapat membahas pelestarian bangunan cagar budaya agar nilai historis Stasiun tetap terjaga dengan menggunakan pendekatan *infill design*, sehingga keterkaitan antara perancangan dengan sejarahnya dapat dirasakan secara langsung oleh pengguna.
3. Adanya perhitungan detail investasi dalam menentukan Break Event Point (BEP) karena tipologi perancangan merupakan jenis transportasi publik yang menggunakan dana dari pemerintah.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kompas.com, "15 Wisata hits di Ciwidey Bandung, incaran wisatawan," Kompas.com, 16 Maret 2022. [Online]. Tersedia: <https://www.kompas.com>. [Diakses: 24-08-2025].
- [2] Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional 2010–2025. Jakarta: Sekretariat Negara, 2011.
- [3] Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. Jakarta: Sekretariat Negara, 2009.
- [4] Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung dalam Angka 2024. Bandung: BPS Kabupaten Bandung, 2024.
- [5] Direktoripariwisata.id – Pesona Indonesia, "Eks. Stasiun Ciwidey [Peta]," [Online]. Tersedia: <https://direktoripariwisata.id>. [Diakses: 04-08-2025].
- [6] Pemerintah Kabupaten Bandung, Peraturan Daerah Nomor 27 Tahun 2016 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bandung Tahun 2016–2036. Bandung: Pemkab Bandung, 2016.
- [7] D. Mulyadi, "Reaktivasi Sejumlah Jalur KA di Jabar, di Antaranya Bandung–Ciwidey," Kompas.com. [Online]. Tersedia: <https://www.kompas.com>. [Diakses: 02-08-2025].
- [8] NU Online, "Q.S. Yasin ayat 41–42," quran.nu.or.id. [Online]. Tersedia: <https://quran.nu.or.id/yasin/41-42>. [Diakses: 24-08-2025].
- [9] I. W. Stusi and N. N. Fauzan, "Studi Kelayakan Reaktivasi Jalur Kereta Api Bandung–Ciwidey," Jurnal Transportasi, 2020.
- [10] Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 33 Tahun 2011 tentang Jenis, Kelas dan Kegiatan di Stasiun Kereta Api. Jakarta: Kemenhub RI, 2011.
- [11] C. Norberg-Schulz, *Genius Loci: Towards a Phenomenology of Architecture*. New York: Rizzoli, 1980.
- [12] P2K STEKOM, "Bahasa Sunda Priangan," Ensiklopedia Sunda Priangan, 2020. [Online]. Available: [https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Bahasa Sunda Priangan](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Bahasa%20Sunda%20Priangan). [Diakses: 13-09-2025].
- [13] E. Zaenal Arifin, "Bahasa Sunda Dialek Priangan," Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra, vol. 4, no. 1, pp. 33–41, Apr. 2018.
- [14] S. Danasasmita, *Arsitektur Tradisional Daerah Jawa Barat*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1986.



DAFTAR PUSTAKA

- [15] Rakyat Priangan. (2023, Oktober 19). Inilah makna someah hade ka semah, filosofis hidup orang Sunda yang penuh dengan pedoman kehidupan. Rakyat Priangan. Diakses dari <https://www.rakyatpriangan.com/jawa-barat/14310567399/inilah-makna-someah-hade-ka-semah-filosofis-hidup-orang-sunda-yang-penuh-dengan-pedoman-kehidupan>
- [16] Hamzanwadi E-Journal. (2022). Saayunan: Solidaritas masyarakat dalam proses pelaksanaan tradisi rempug tarung adu tomat di Kampung Cikareumbi Kabupaten Bandung Barat. Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan dan Inovator Pendidikan, 9(1).
- [17] Republik Indonesia, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 60 Tahun 2012 tentang Persyaratan Teknis.
- [18] Republik Indonesia, Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 16 Tahun 2009 tentang Tata Bangunan
- [19] Republik Indonesia, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 29 Tahun 2011 tentang Persyaratan Teknis Bangunan Stasiun Kereta Api
- [20] Desa Sukawening. (2021, 9 Februari). Profil Desa Sukawening. Sukawening.desa.id. Diakses dari <https://sukawening.desa.id/artikel/2021/2/9/profil-desa-sukawening>



LAMPIRAN

ARCHITECTURAL DRAWING

**SAPA: REDISCOVERING CIWIDEY
STATION WITH A GENIUS LOCI
APPROACH AS A LOCAL TOURISM
GATEWAY**

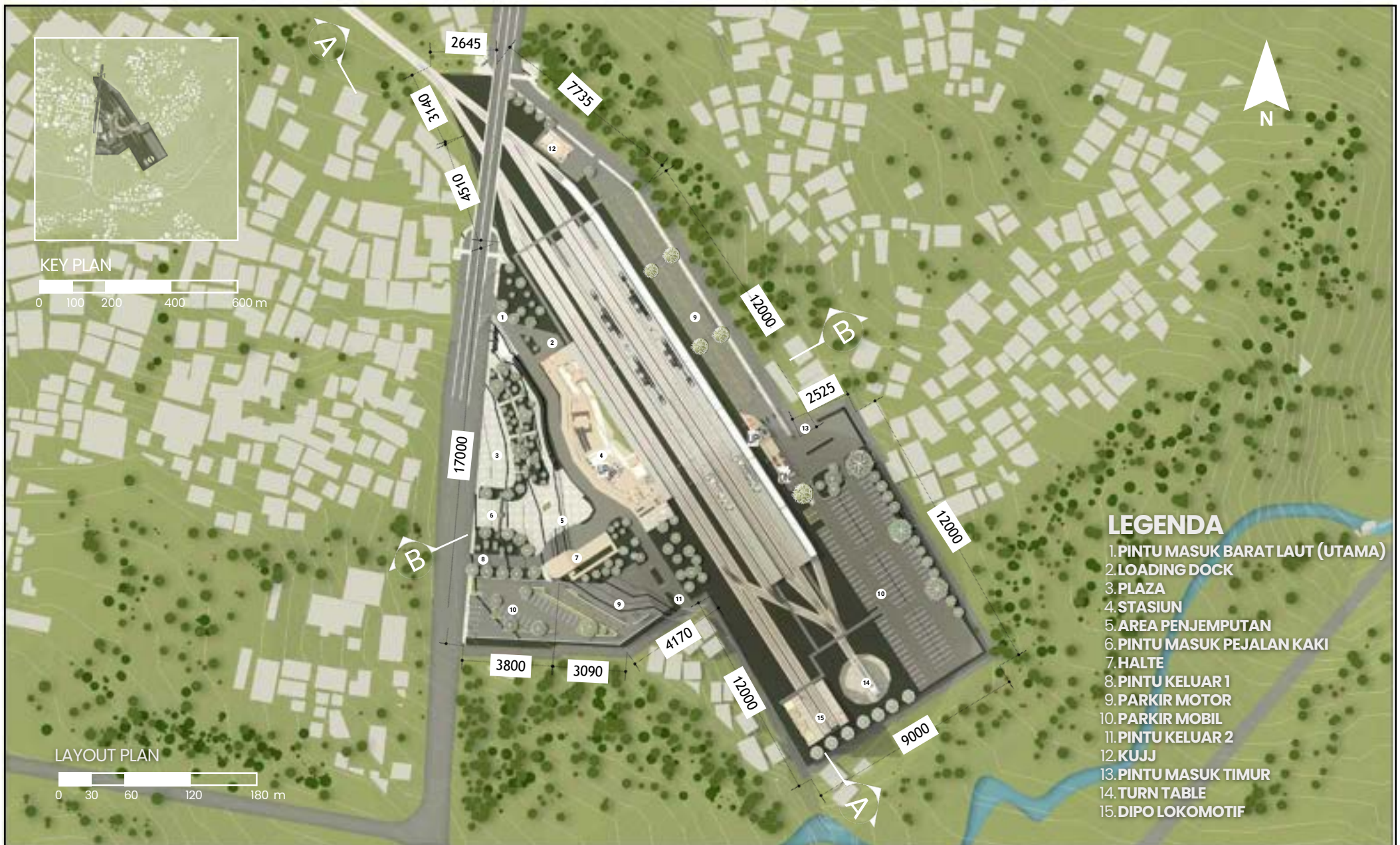
FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK - 220606110041

PRIMA KURNIAWATY, M.Si.

Ar. MOH. ARSYAD BAHAR, M.Sc., IAI

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026





PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
LAYOUT PLAN

SKALA 1 : 3000

NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK
NIM: 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

Nomor Lembar
1
67
Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
SITE PLAN

SKALA 1 : 3000

NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK
NIM: 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

Nomor Lembar

2

67

Jumlah Lembar



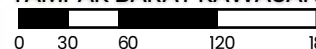
KEY PLAN



TAMPAK TIMUR KAWASAN



TAMPAK BARAT KAWASAN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
TAMPAK KAWASAN

SKALA 1 : 3000

NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK
NIM: 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

Nomor Lembar

3

67

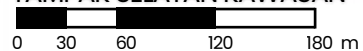
Jumlah Lembar



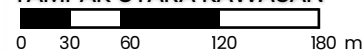
KEY PLAN



TAMPAK SELATAN KAWASAN



TAMPAK UTARA KAWASAN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
TAMPAK KAWASAN

SKALA 1 : 3000

NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK
NIM: 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

Nomor Lembar

4

67

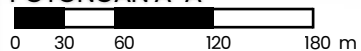
Jumlah Lembar



KEY PLAN



POTONGAN A-A



POTONGAN B-B



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
POTONGAN KAWASAN

SKALA 1 : 3000

NAMA MAHASISWA: NIM:
FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK 220606110041

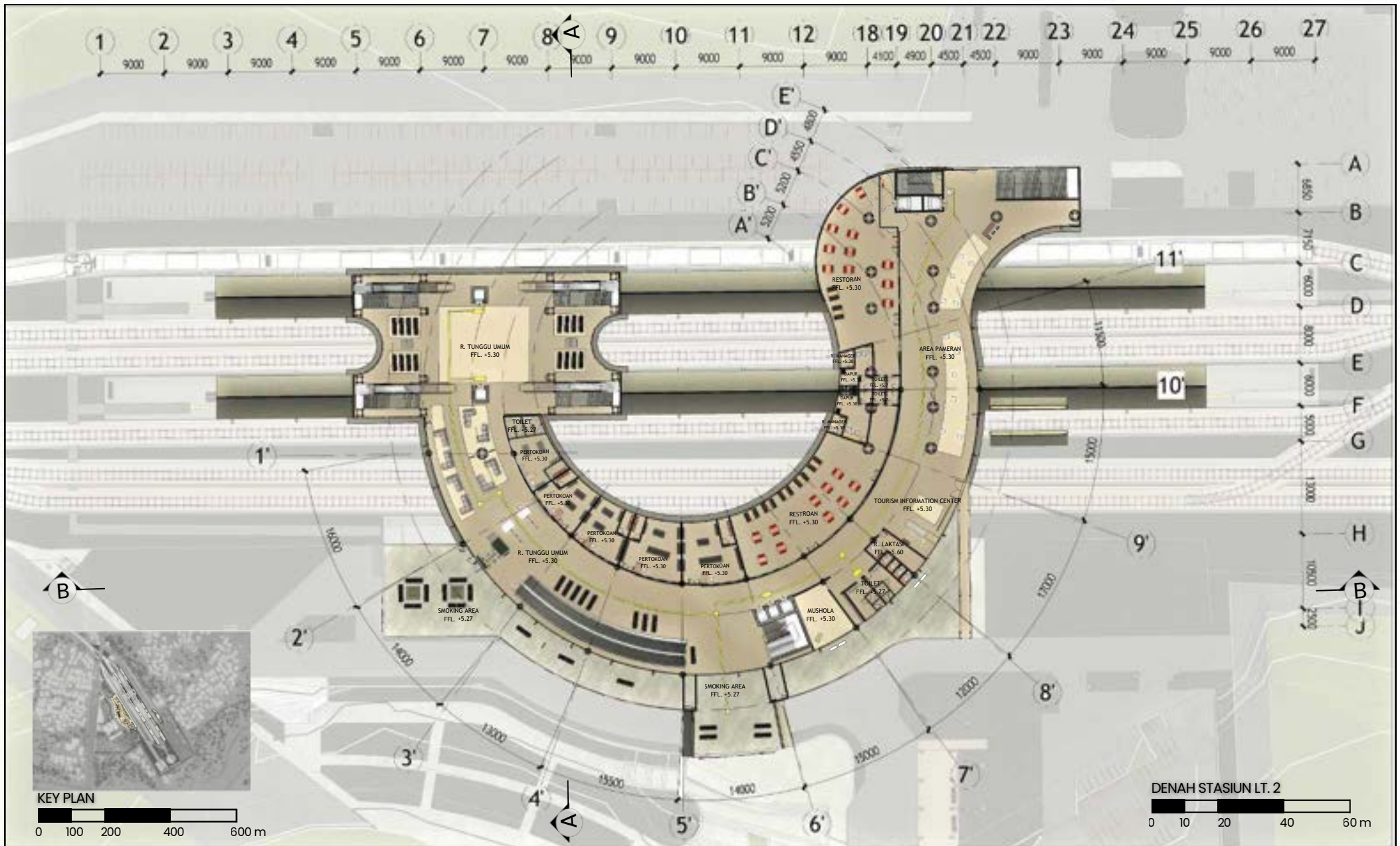
PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

Nomor Lembar

5

67

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
DENAH STASIUN

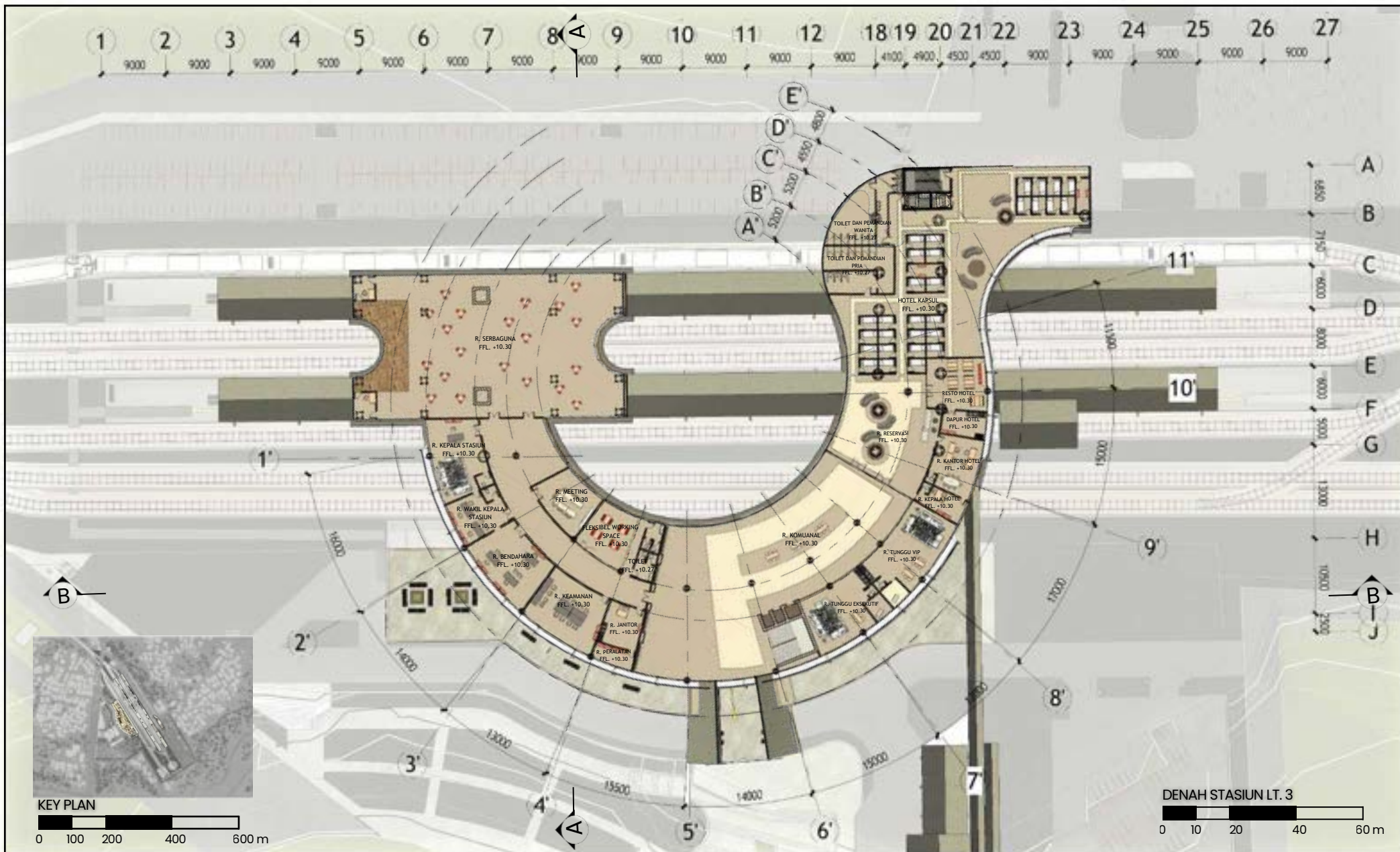
SKALA 1 : 1000

NAMA MAHASISWA:
FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK

NIM:
220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

7
67
Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
DENAH STASIUN

SKALA 1 : 1000

NAMA MAHASISWA:
FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK

NIM:
220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

8

67

Jumlah Lembar



KEY PLAN



TAMPAK DEPAN STASIUN
0 10 20 40 60 m



TAMPAK BELAKANG STASIUN
0 10 20 40 60 m



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
TAMPAK STASIUN

SKALA 1 : 1000

NAMA MAHASISWA: NIM:
FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

9

67

Jumlah Lembar



KEY PLAN



TAMPAK SAMPING KANAN STASIUN



TAMPAK SAMPING KIRI STASIUN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
TAMPAK STASIUN

SKALA 1 : 1000

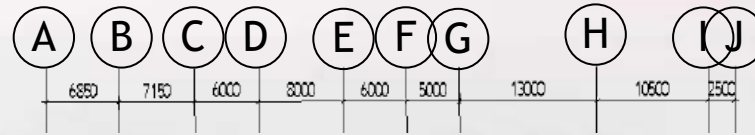
NAMA MAHASISWA: NIM:
FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

10
67
Jumlah Lembar



KEY PLAN



BAJA WF 250X125

BAMBU

KAYU ULIN

KOLOM BAJA TRUSS

KOLOM BAJA WF 400X200

▼ +25.30

▼ +19.05

▼ +15.30

▼ +10.30

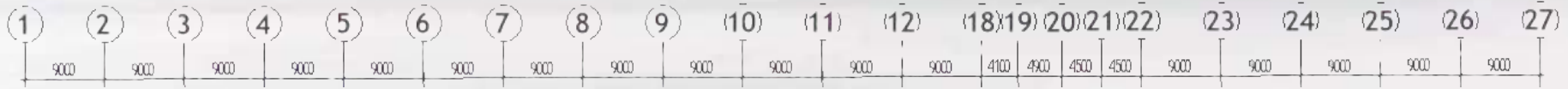
▼ +5.30

▼ +1.00

▼ ±0.30

▼ ±0.00

POTONGAN A-A STASIUN



BAJA WF 250X125

KACA TEMPERED

▼ +25.30

▼ +19.05

▼ +15.30

▼ +10.30

▼ +5.30

▼ +1.00

▼ ±0.30

▼ ±0.00

POTONGAN B-B STASIUN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**

Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
POTONGAN STASIUN

SKALA 1 : 1000

NAMA MAHASISWA:

FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK

NIM:

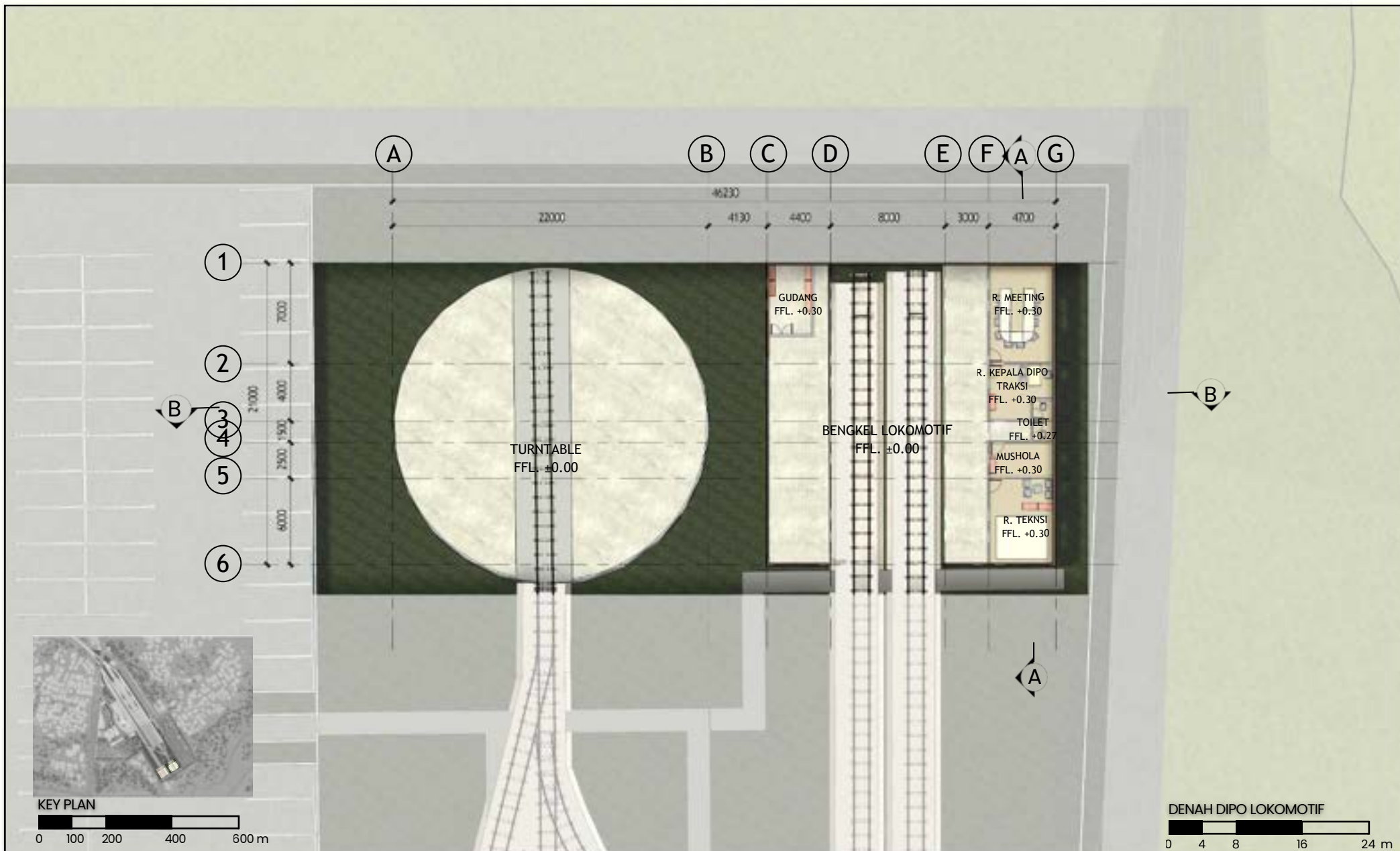
220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

11

67

Jumlah Lembar





KEY PLAN

TAMPAK DEPAN DIPO LOKOMOTIF



TAMPAK BELAKANG DIPO LOKOMOTIF



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
TAMPAK DIPO
LOKOMOTIF

SKALA 1 : 400

NAMA MAHASISWA: NIM:
FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

13

67

Jumlah Lembar



KEY PLAN



TAMPAK SAMPING KIRI DIPO LOKOMOTIF



TAMPAK SAMPING KANAN DIPO LOKOMOTIF



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
TAMPAK DIPO
LOKOMOTIF

SKALA 1 : 400

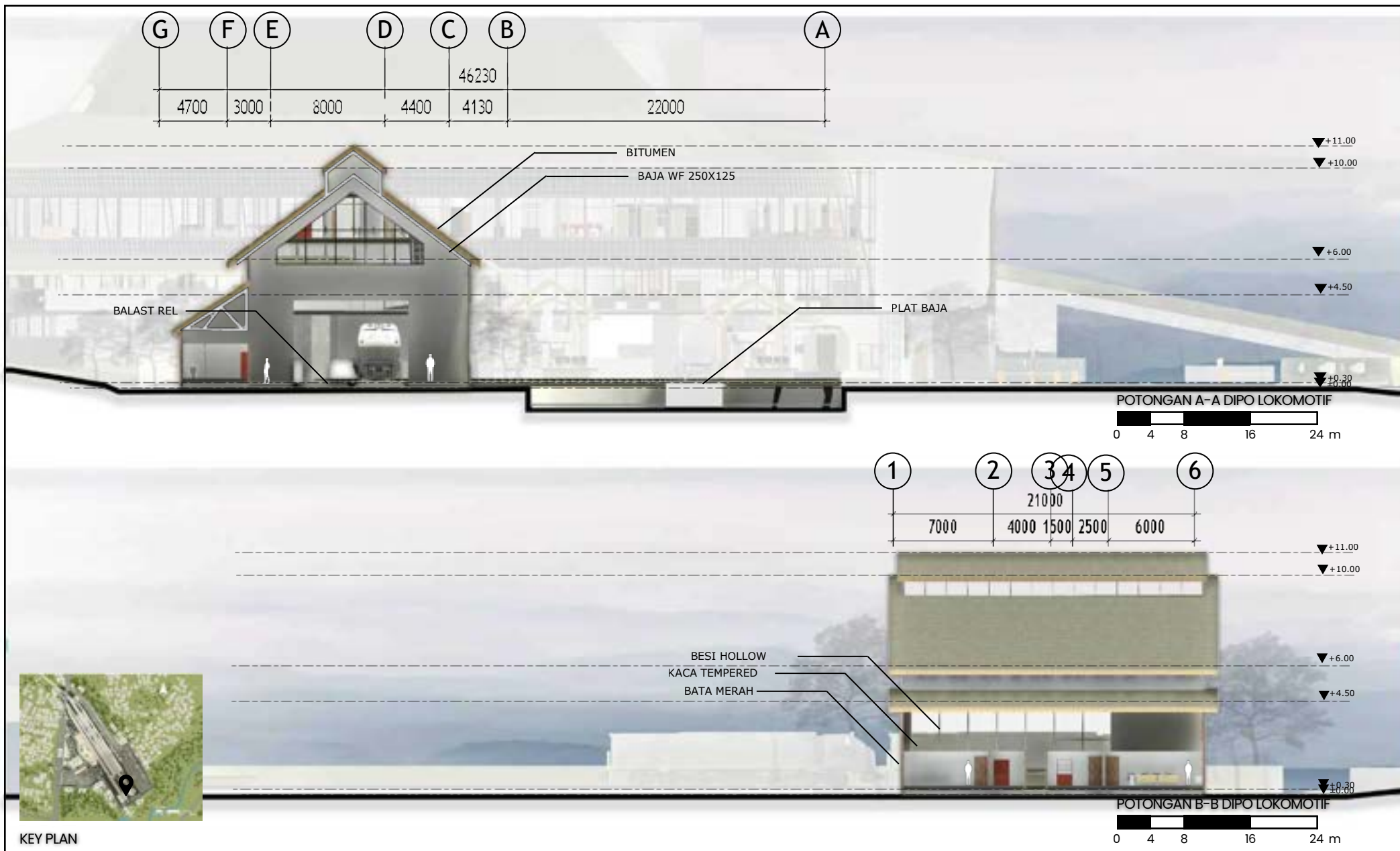
NAMA MAHASISWA: NIM:
FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK 220606110041

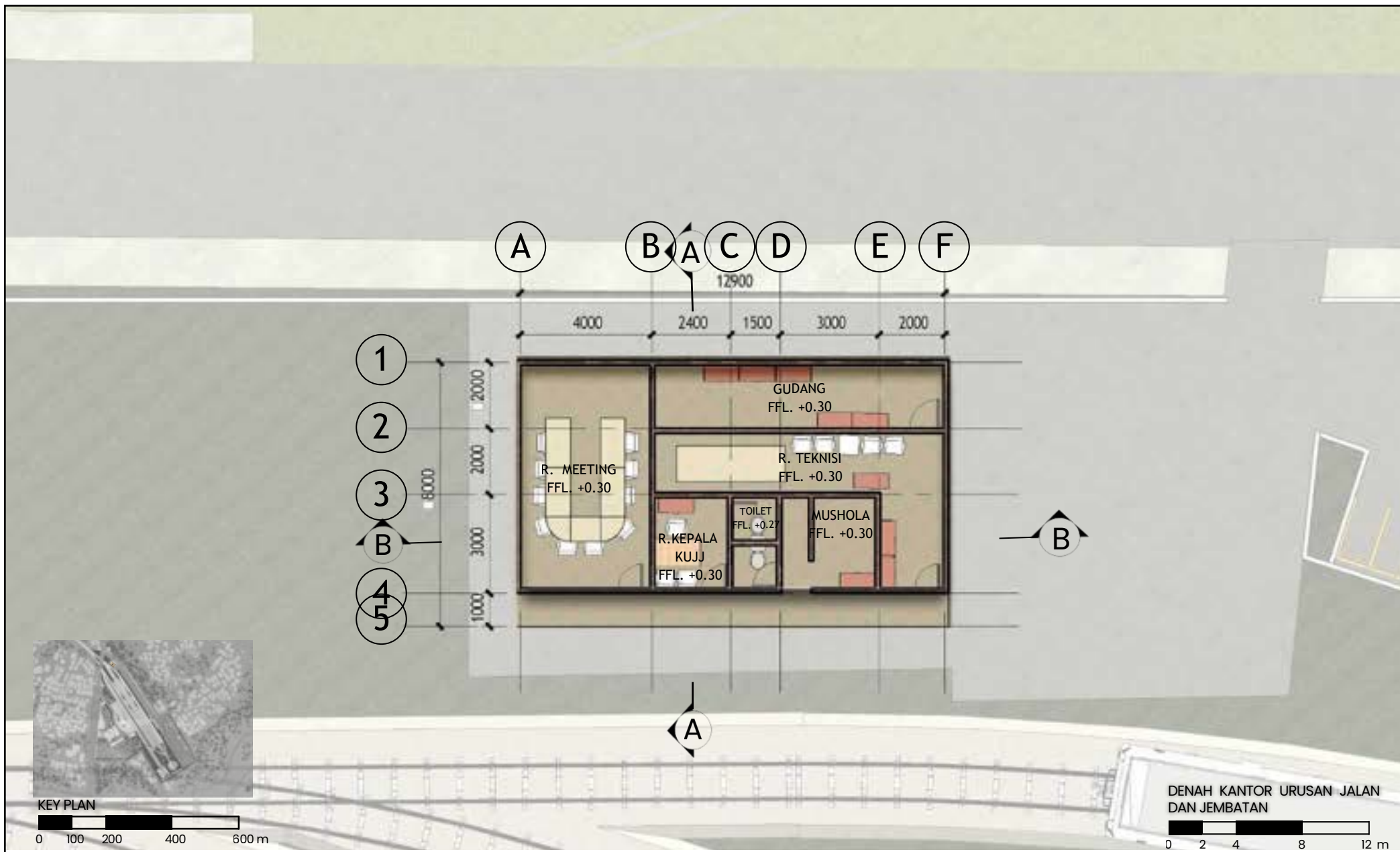
PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

14

67

Jumlah Lembar





DENAH KANTOR URUSAN JALAN DAN JEMBATAN

0 2 4 8 12 m



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
DENAH KANTOR
URUSAN JALAN DAN
JEMBATAN
SKALA 1 : 200

NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK
NIM: 220606110041
PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

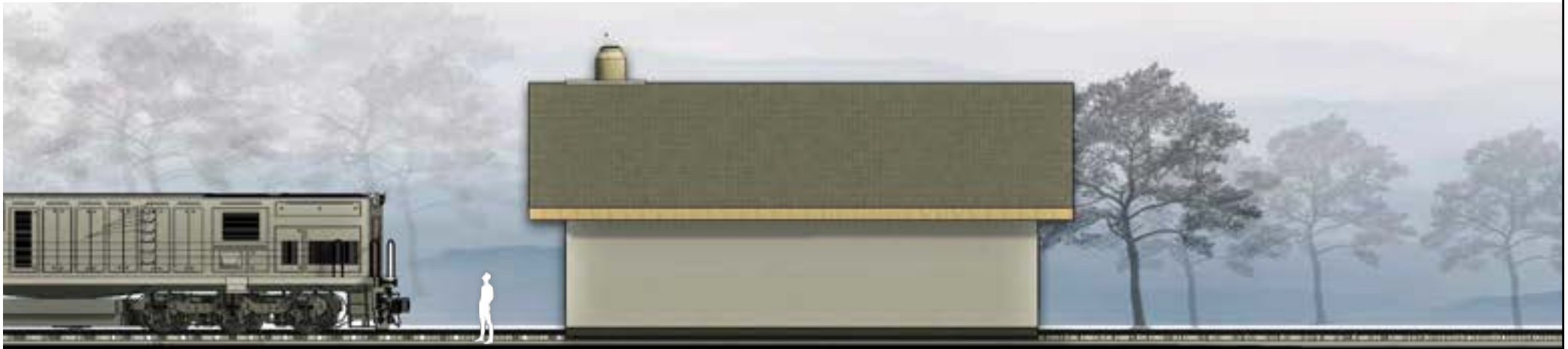
16
67
Jumlah Lembar



KEY PLAN



TAMPAK DEPAN KANTOR
URUSAN JALAN DAN JEMBATAN



TAMPAK BELAKANG KANTOR
URUSAN JALAN DAN JEMBATAN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
TAMPAK KANTOR
URUSAN JALAN DAN
JEMBATAN
SKALA 1 : 200

NAMA MAHASISWA:
FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK
NIM: 220606110041
PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

17
67
Jumlah Lembar



KEY PLAN



TAMPAK SAMPING KANAN KANTOR
URUSAN JALAN DAN JEMBATAN



TAMPAK SAMPING KIRI KANTOR
URUSAN JALAN DAN JEMBATAN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
TAMPAK KANTOR
URUSAN JALAN DAN
JEMBATAN
SKALA 1 : 200

NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK
NIM: 220606110041
PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

18

67

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

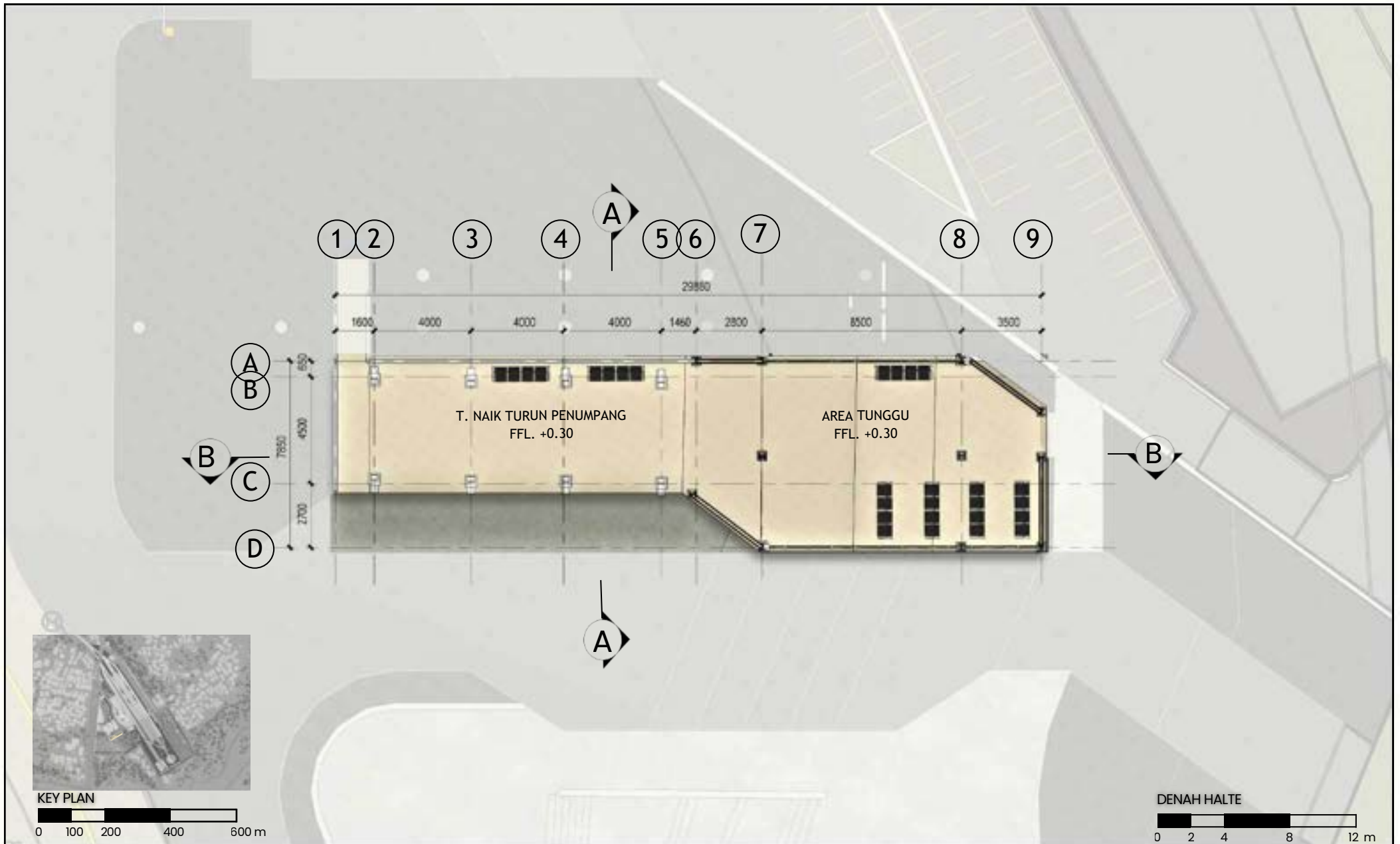
GAMBAR:
POTONGAN KANTOR
URUSAN JALAN DAN
JEMBATAN
SKALA 1 : 200

NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK
NIM: 220606110041
PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

19

67

Jumlah Lembar

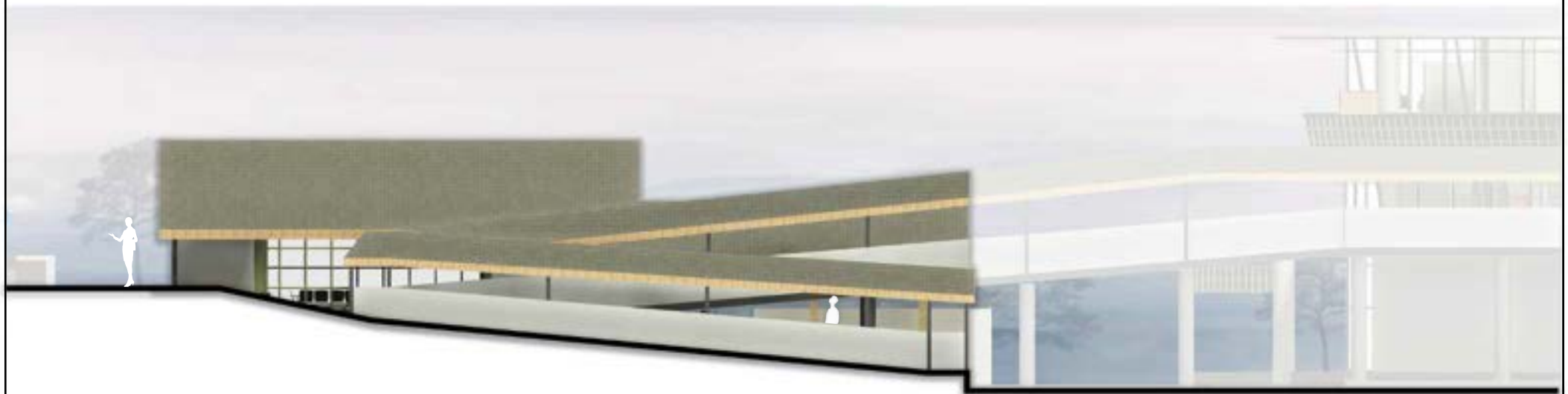




KEY PLAN



TAMPAK DEPAN HALTE
0 2 4 8 12 m



TAMPAK BELAKANG HALTE
0 2 4 8 12 m



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
TAMPAK HALTE

SKALA 1 : 200

NAMA MAHASISWA: NIM:
FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

21

67

Jumlah Lembar



KEY PLAN



TAMPAK SAMPING KANAN HALTE



TAMPAK SAMPING KIRI HALTE



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
TAMPAK HALTE

SKALA 1 : 200

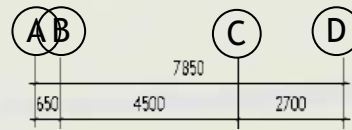
NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK
NIM: 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

22
67
Jumlah Lembar



KEY PLAN



KOLOM STROSS

BAJA WF 250X125

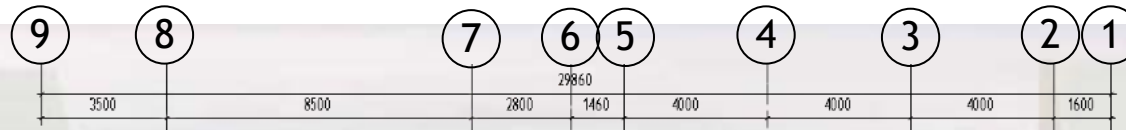
▼+4.50

▼+3.50

▼+0.30

▼±0.00

POTONGAN A-A HALTE



BAJA WF 250X125
KACA
BETON

▼+4.50

▼+3.50

KAYU ULIN

▼+0.30

▼±0.00

POTONGAN B-B HALTE



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
POTONGAN HALTE

SKALA 1 : 200

NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK
NIM: 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

23
67
Jumlah Lembar



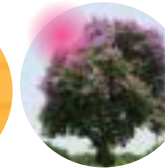
DETAIL LANSKAP



PAVING BLOK



GUIDING BLOK



POHON BUNGUR
(*LAGERSTROEMIA SPECIOSA*)



HAREUGA
(*BIDENS PILOSA L.*)



POHON CIKORU
(*KAEMPFERIA GALANGA L.*)

KETEDUHAN DAN
MEMBERIKAN
RASA HANGAT

KEBERMANFAA
TAN DALAM
KERENDAHAN HATI

KETERSAMBUTAN
OLEH
LINGKUNGAN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
DETAIL LANSKAP

SKALA 1 : 100

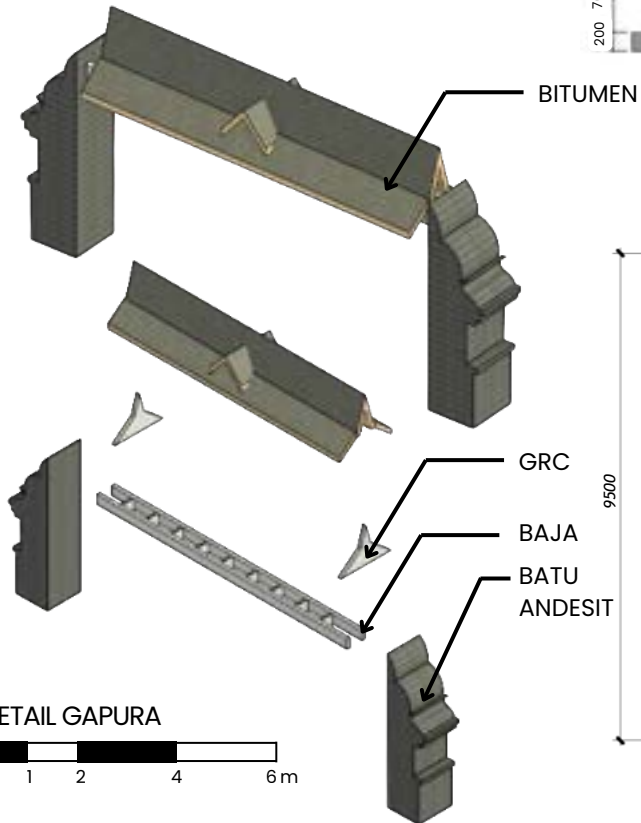
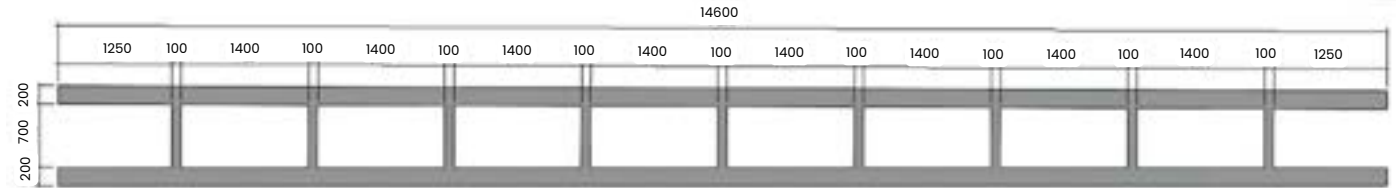
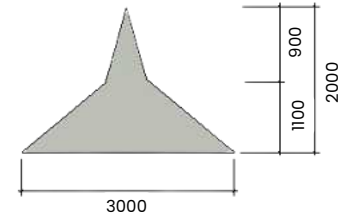
NAMA MAHASISWA:
FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK NIM: 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

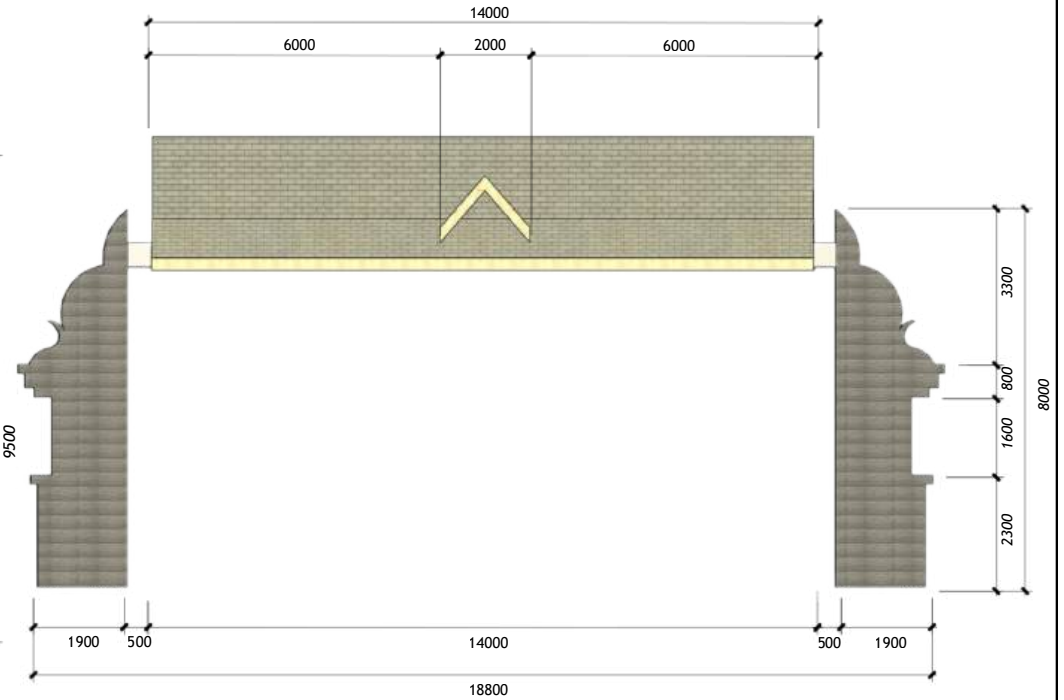
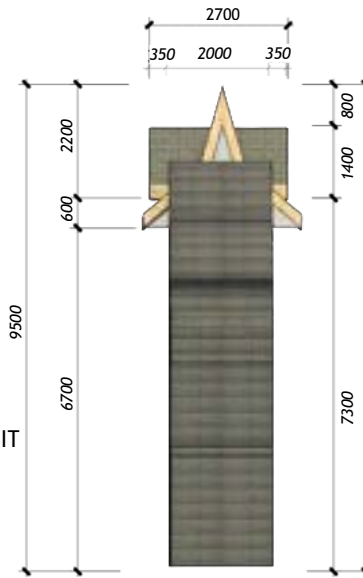
24
67
Jumlah Lembar



KEY PLAN



DETAIL GAPURA



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

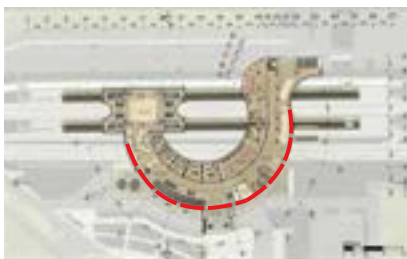
GAMBAR:
DETAIL LANSKAP

SKALA 1 : 100

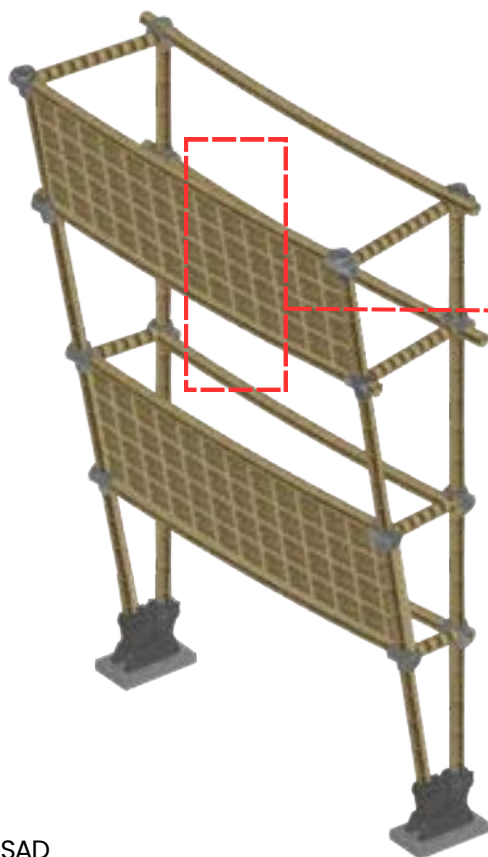
NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK
NIM: 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

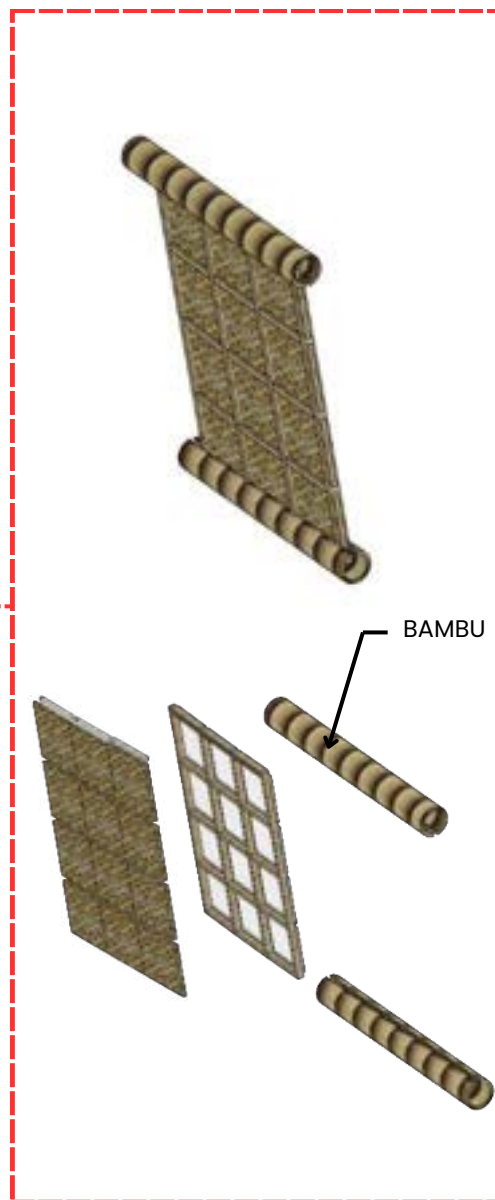
Nomor Lembar
25
67
Jumlah Lembar



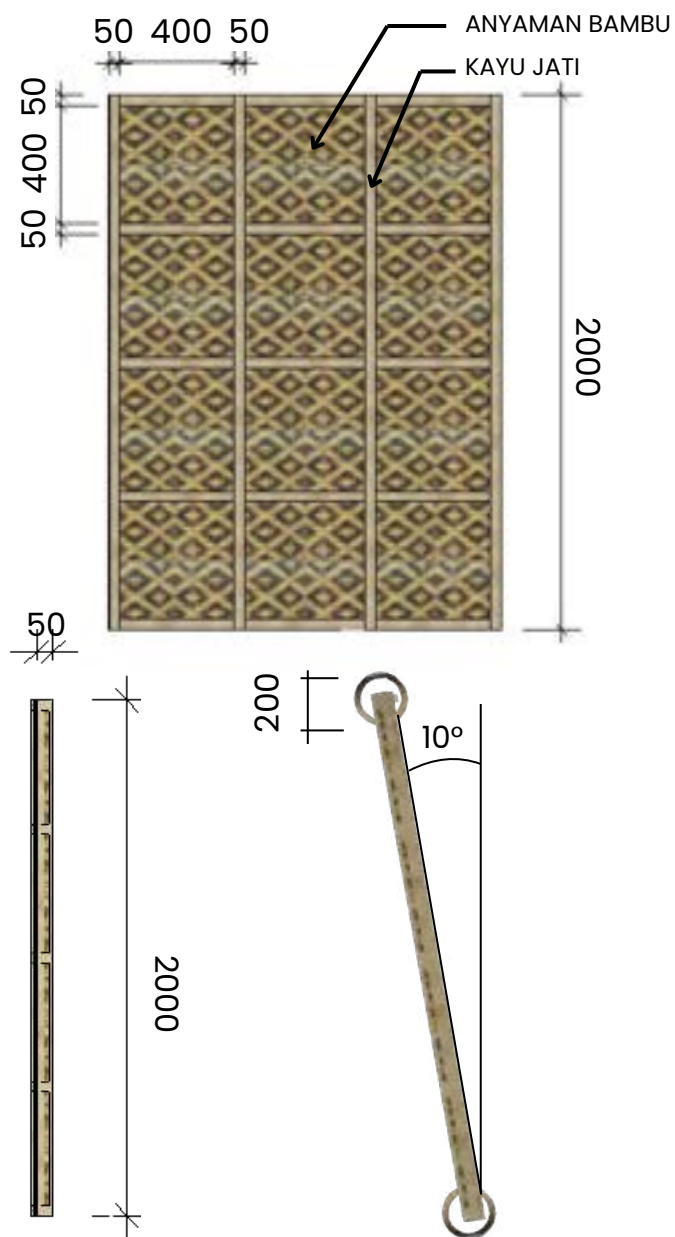
KEY PLAN



DETAIL FASAD



BAMBU



ANYAMAN BAMBU

KAYU JATI

BAMBU



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
DETAIL ARSITEKTUR

SKALA 1 : 50

NAMA MAHASISWA:
FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK

NIM:
220606110041

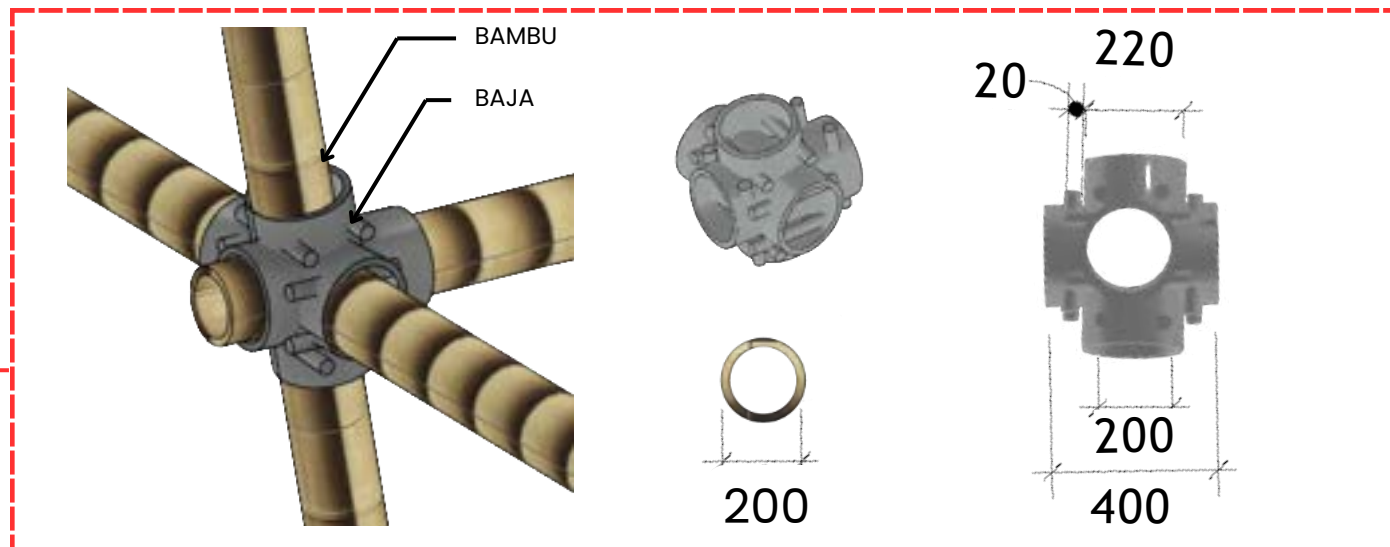
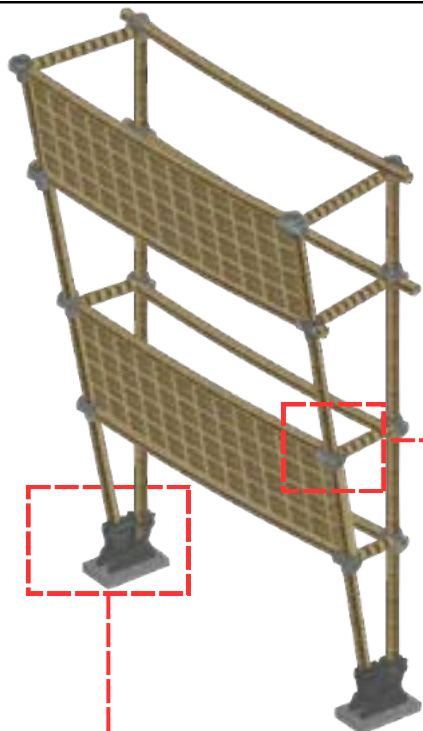
PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

Nomor Lembar

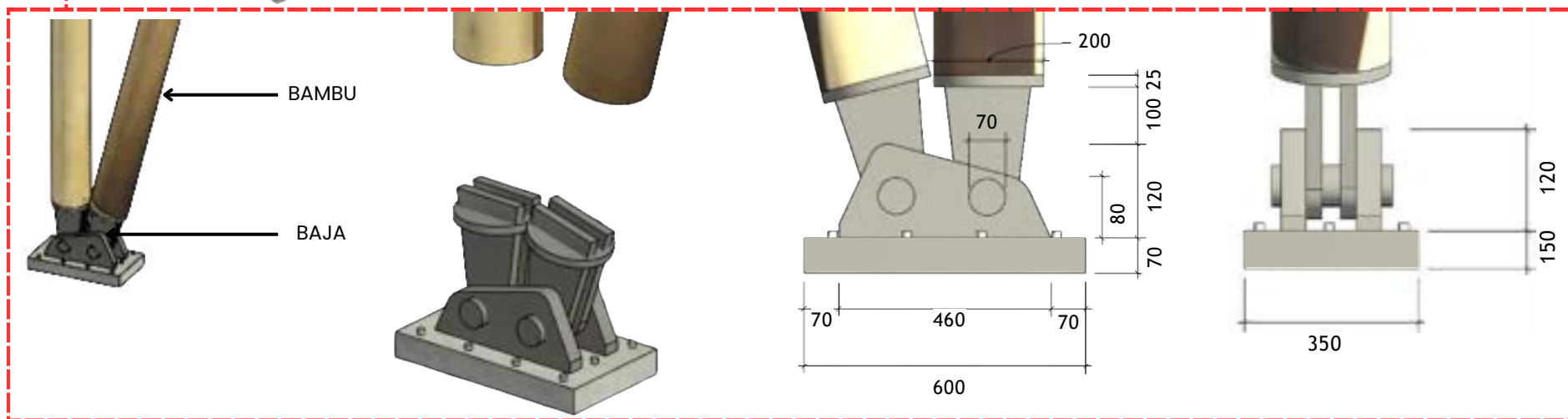
26

67

Jumlah Lembar



DETAIL FASAD



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
DETAIL ARSITEKTUR

SKALA 1 : 25

NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK
NIM: 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

Nomor Lembar

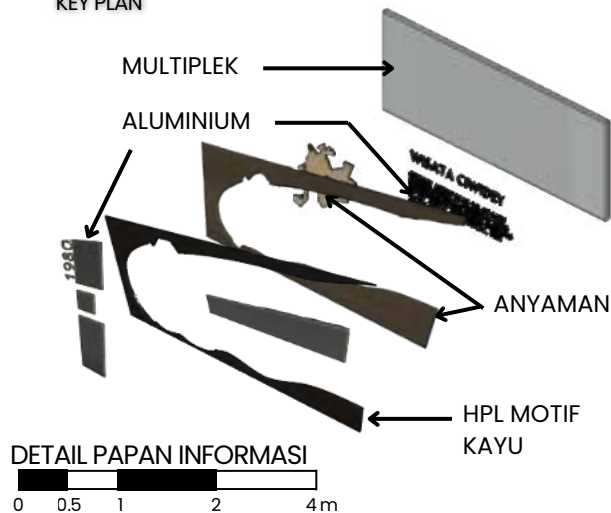
27

67

Jumlah Lembar



KEY PLAN



5000



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
DETAIL ARSITEKTUR

SKALA 1 : 50

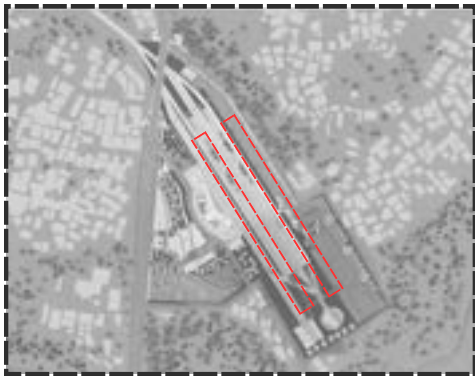
NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK
NIM: 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

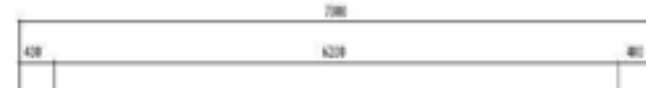
28

67

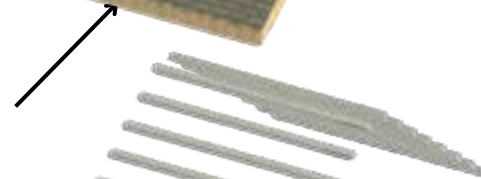
Jumlah Lembar



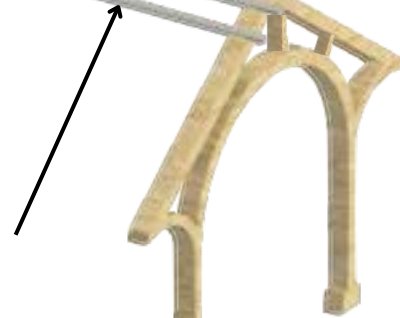
KEY PLAN



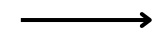
BITUMEN



BAJA
KANAL C



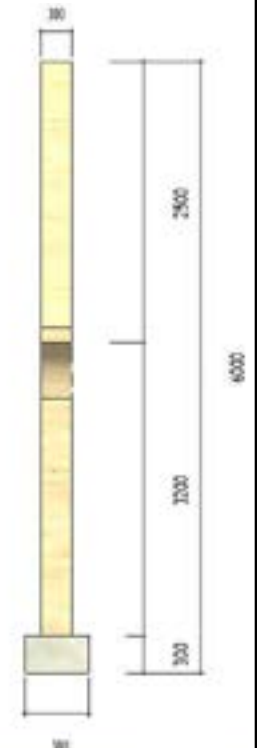
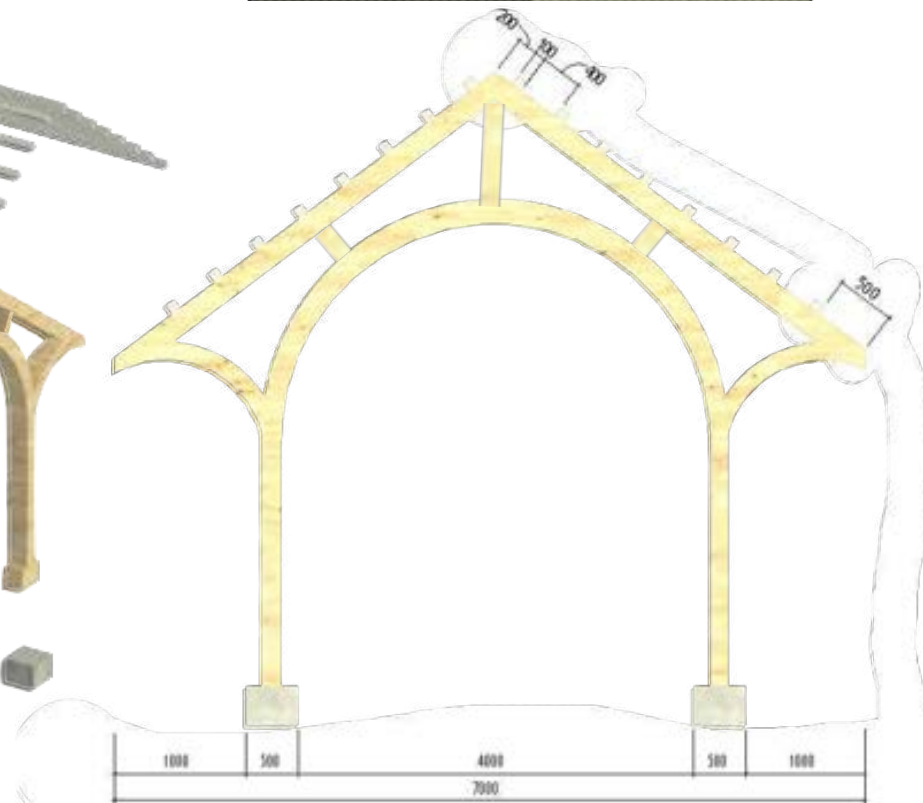
KAYU JATI



BETON



DETAIL RANGKA STRUKTUR KAYU PERON



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

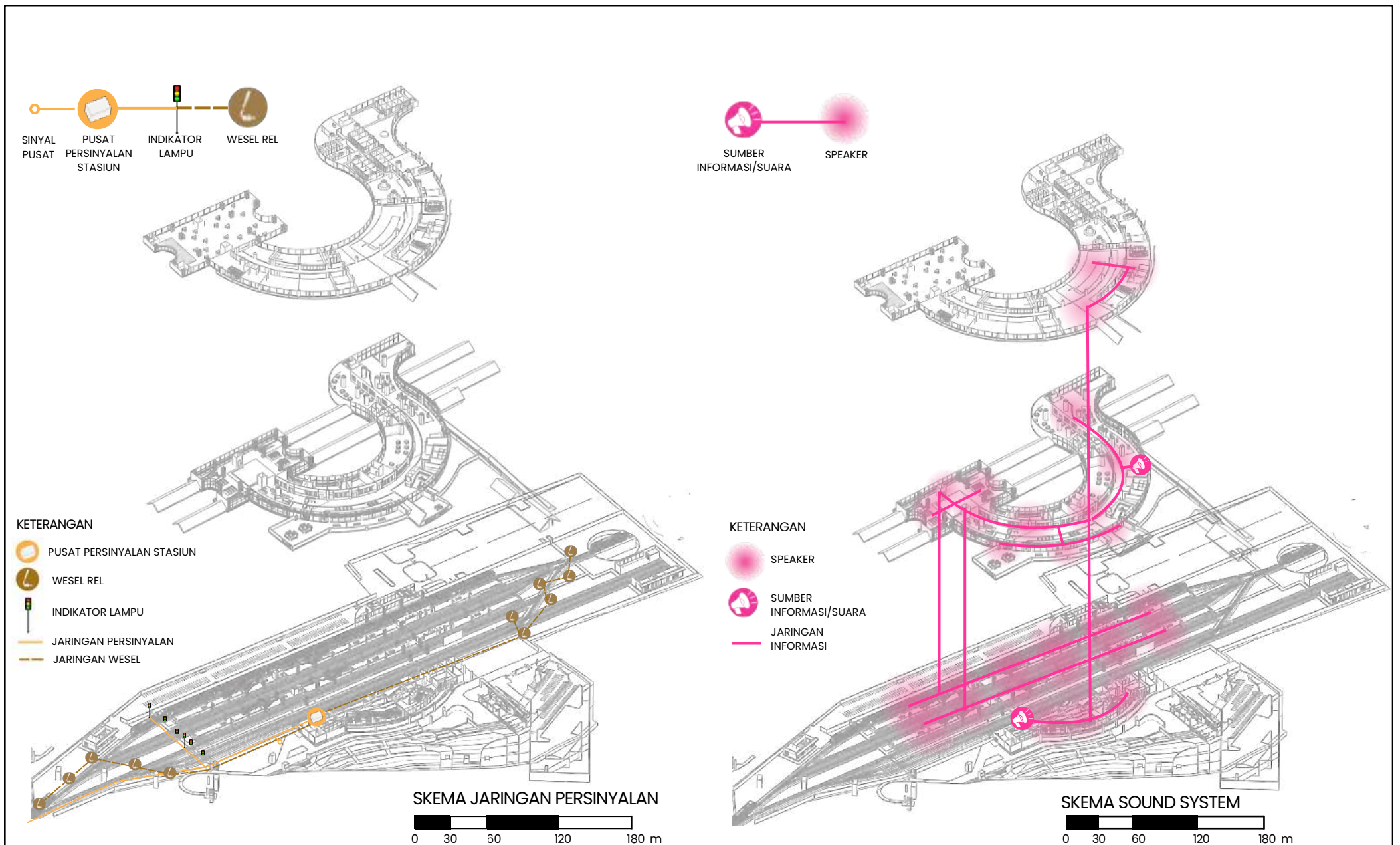
GAMBAR:
DETAIL ARSITEKTUR

SKALA 1 : 100

NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK
NIM: 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

29
67
Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

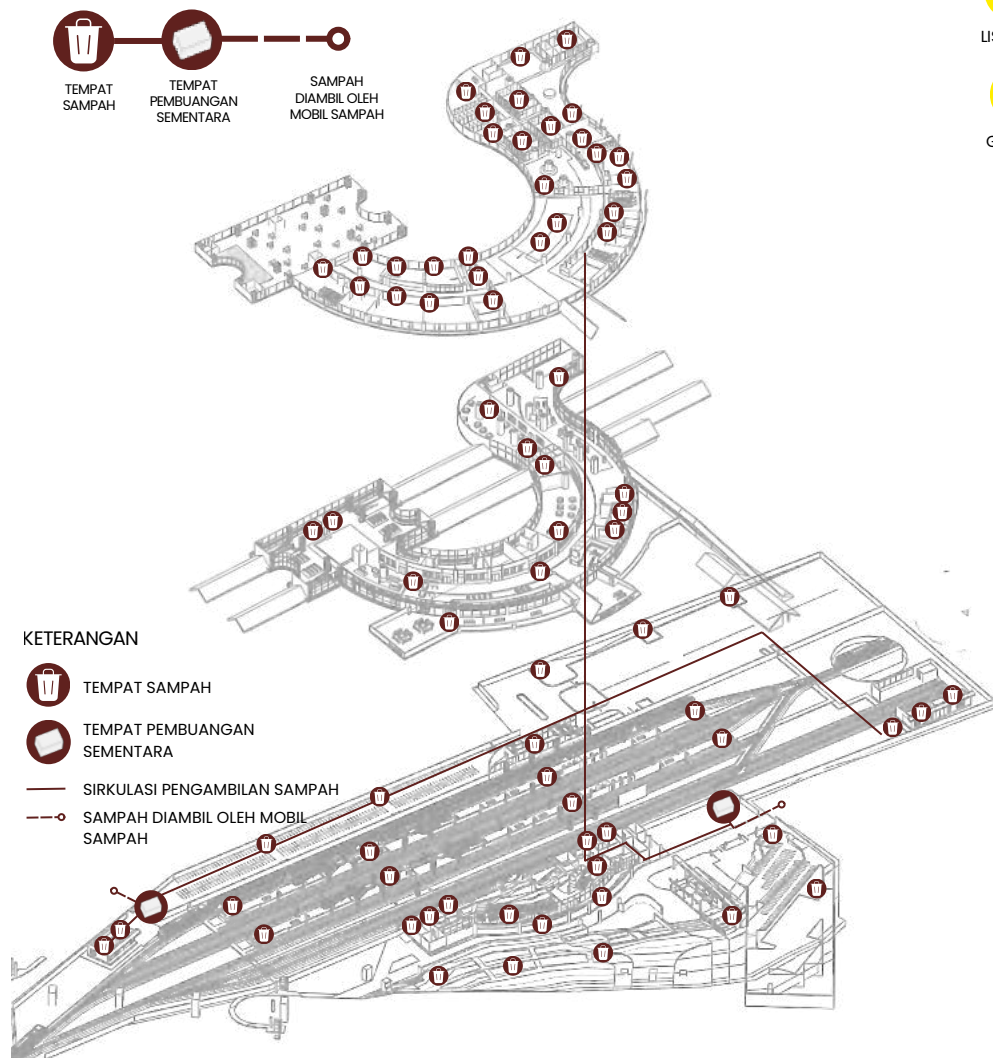
GAMBAR:
**SKEMA PERSINYALAN
& SOUND SYSTEM**
SKALA 1 : 3000

NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK
NIM: 220606110041
PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

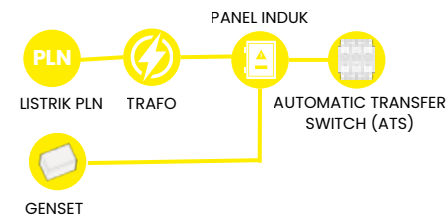
30

67

Jumlah Lembar

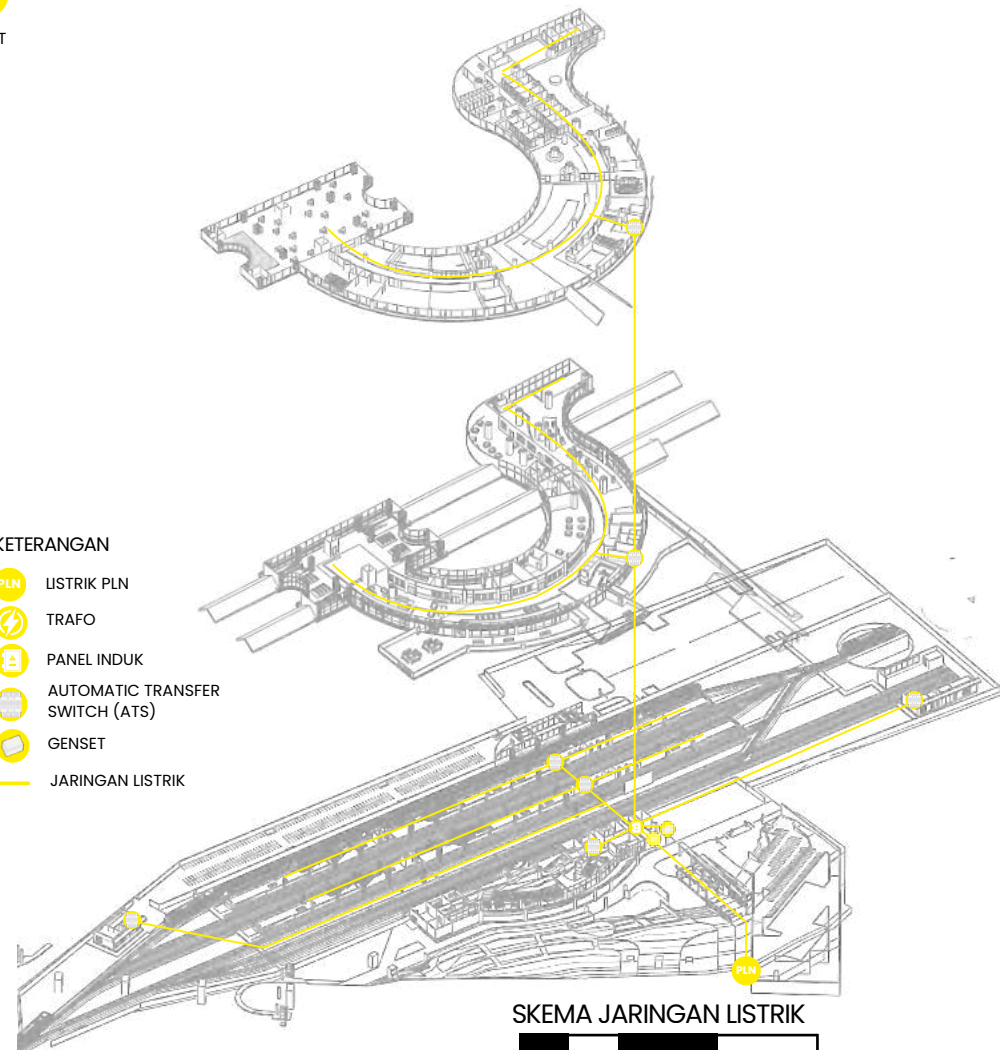


SKEMA PEMBUANGAN SAMPAH



KETERANGAN

- PLN LISTRIK PLN
- TRAFO
- PANEL INDUK
- AUTOMATIC TRANSFER SWITCH (ATS)
- GENSET
- JARINGAN LISTRIK



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

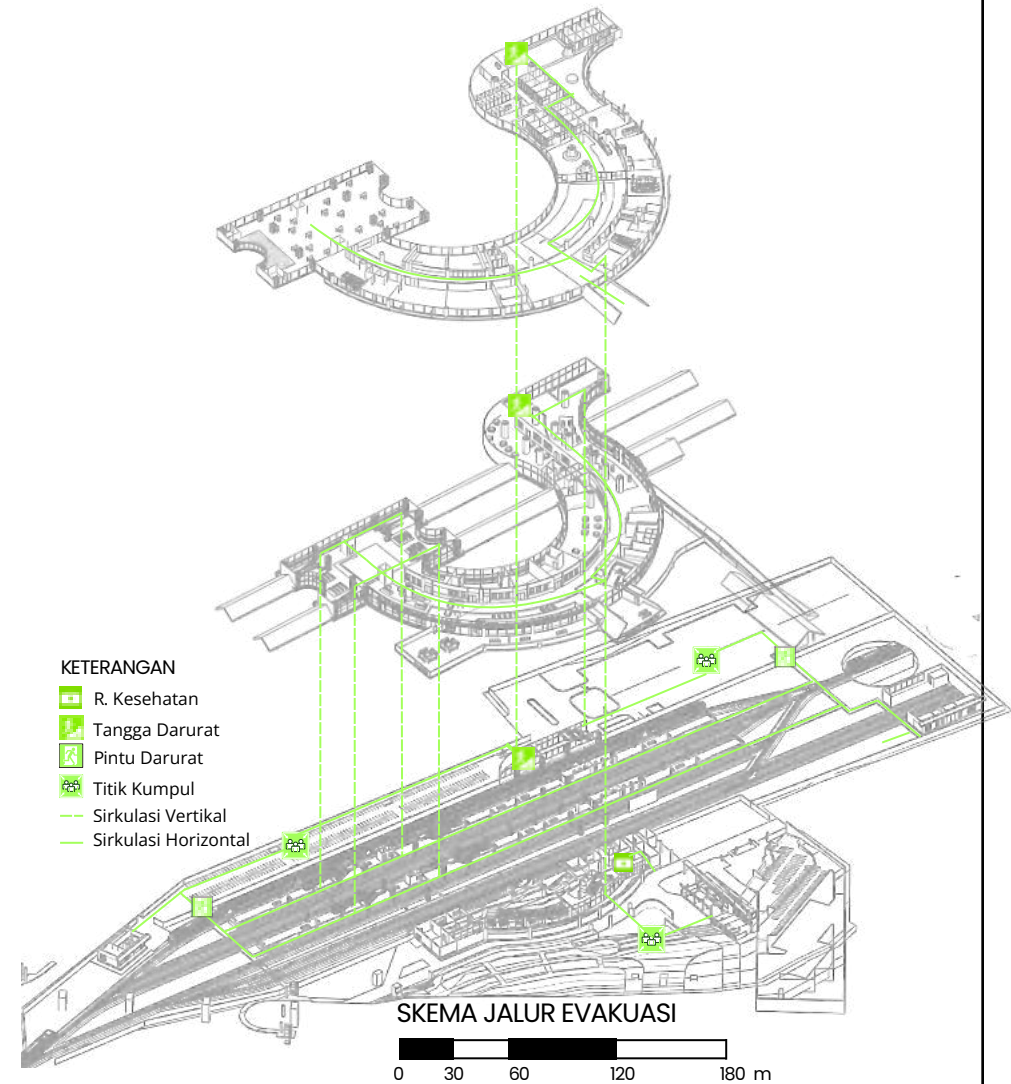
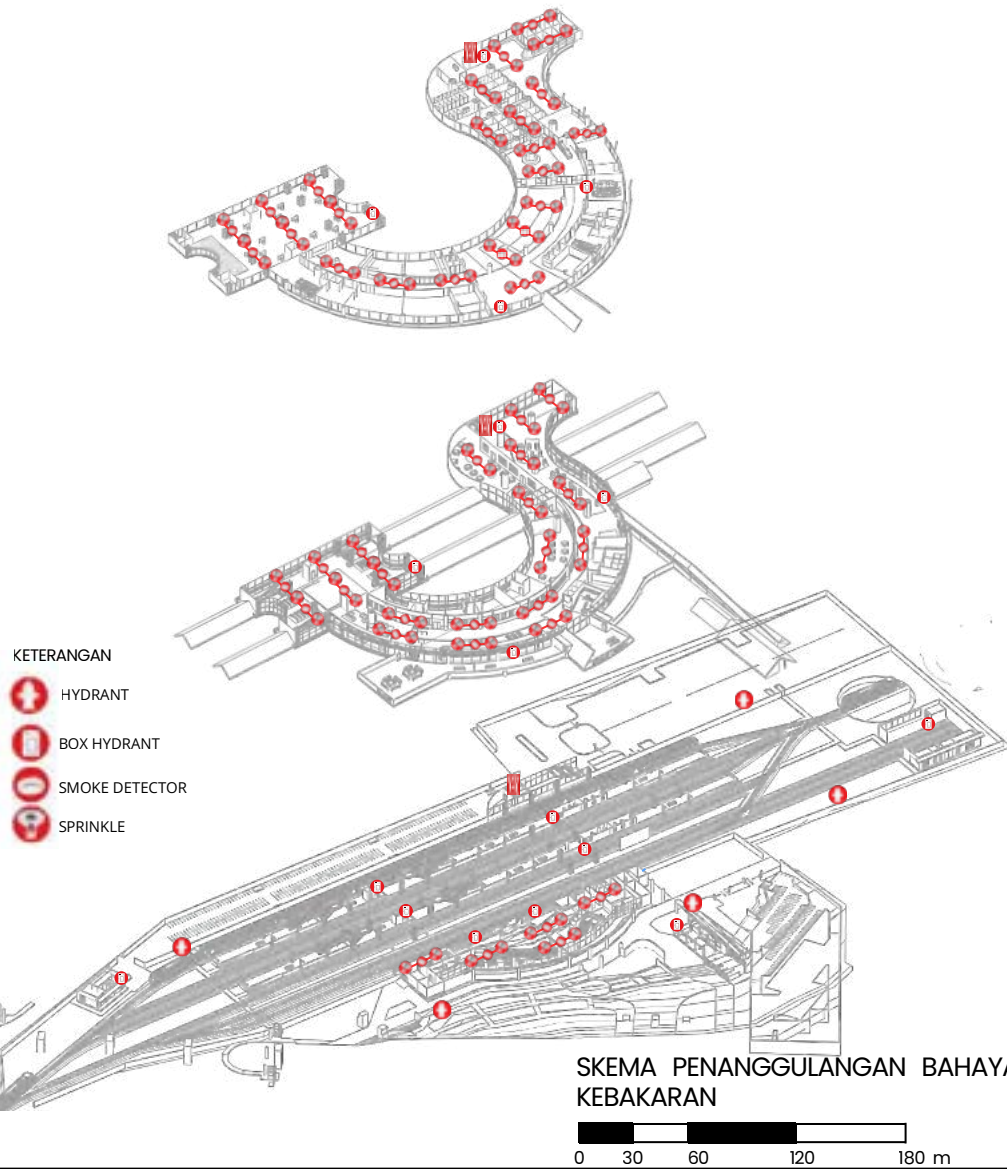
GAMBAR:
SKEMA
PEMBUANGAN
SAMPAH DAN
JARINGAN LISTRIK
SKALA 1 : 3000

NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK
NIM: 220606110041
PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

31

67

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

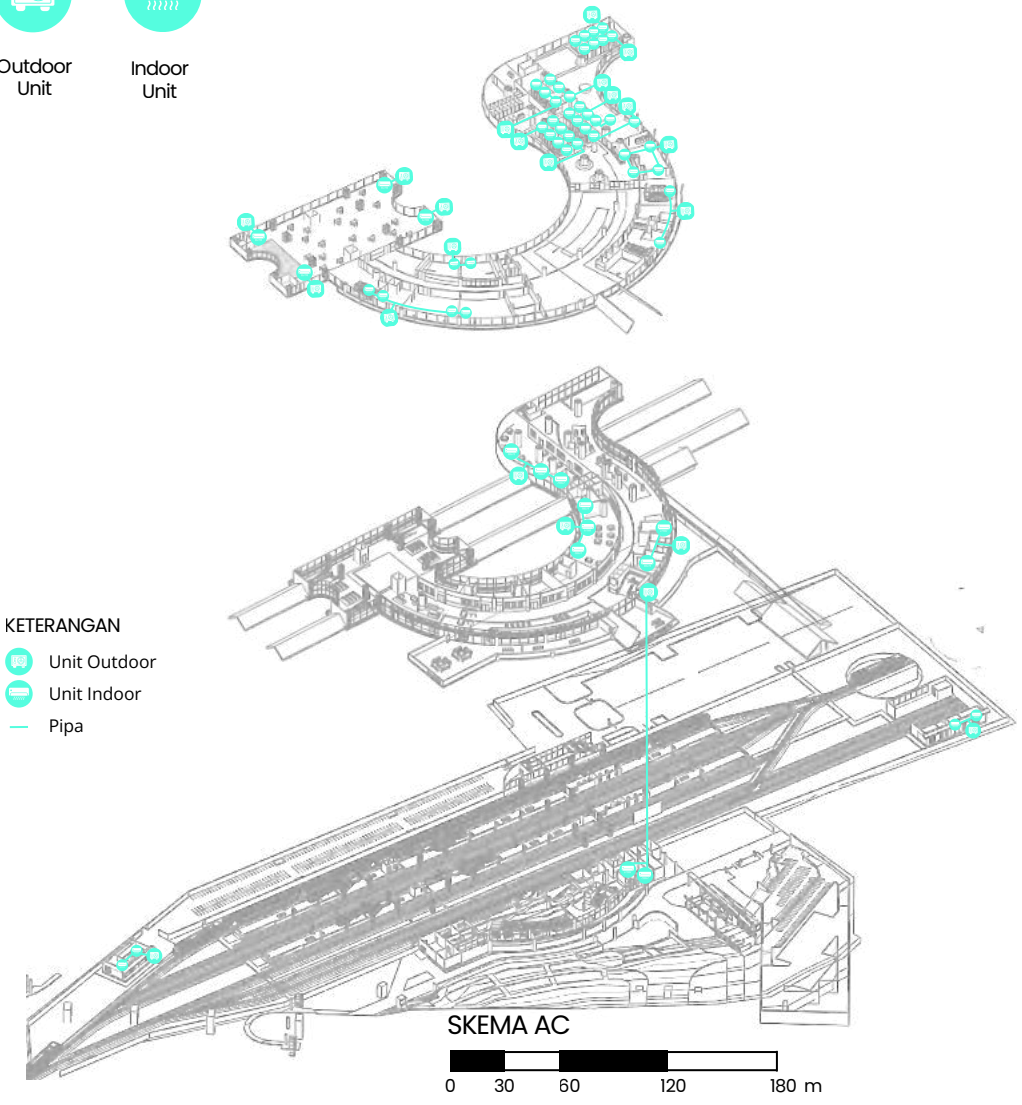
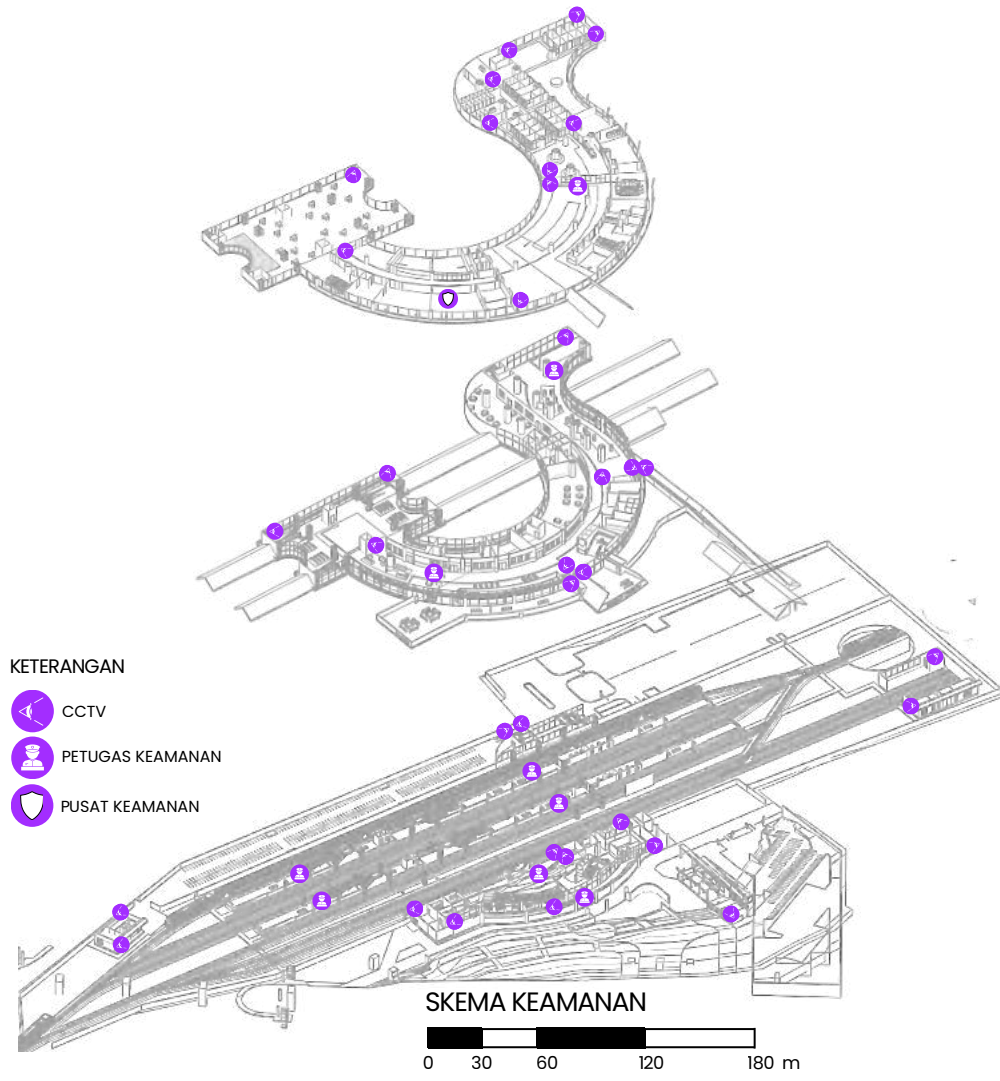
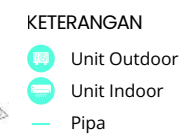
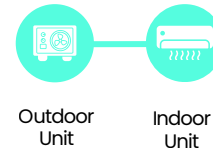


JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
**SKEMA
PENANGGULANGAN
KEBAKARAN DAN
JALUR EVAKUASI**
SKALA 1 : 3000

NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK
NIM: 220606110041
PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

32
67
Jumlah Lembar



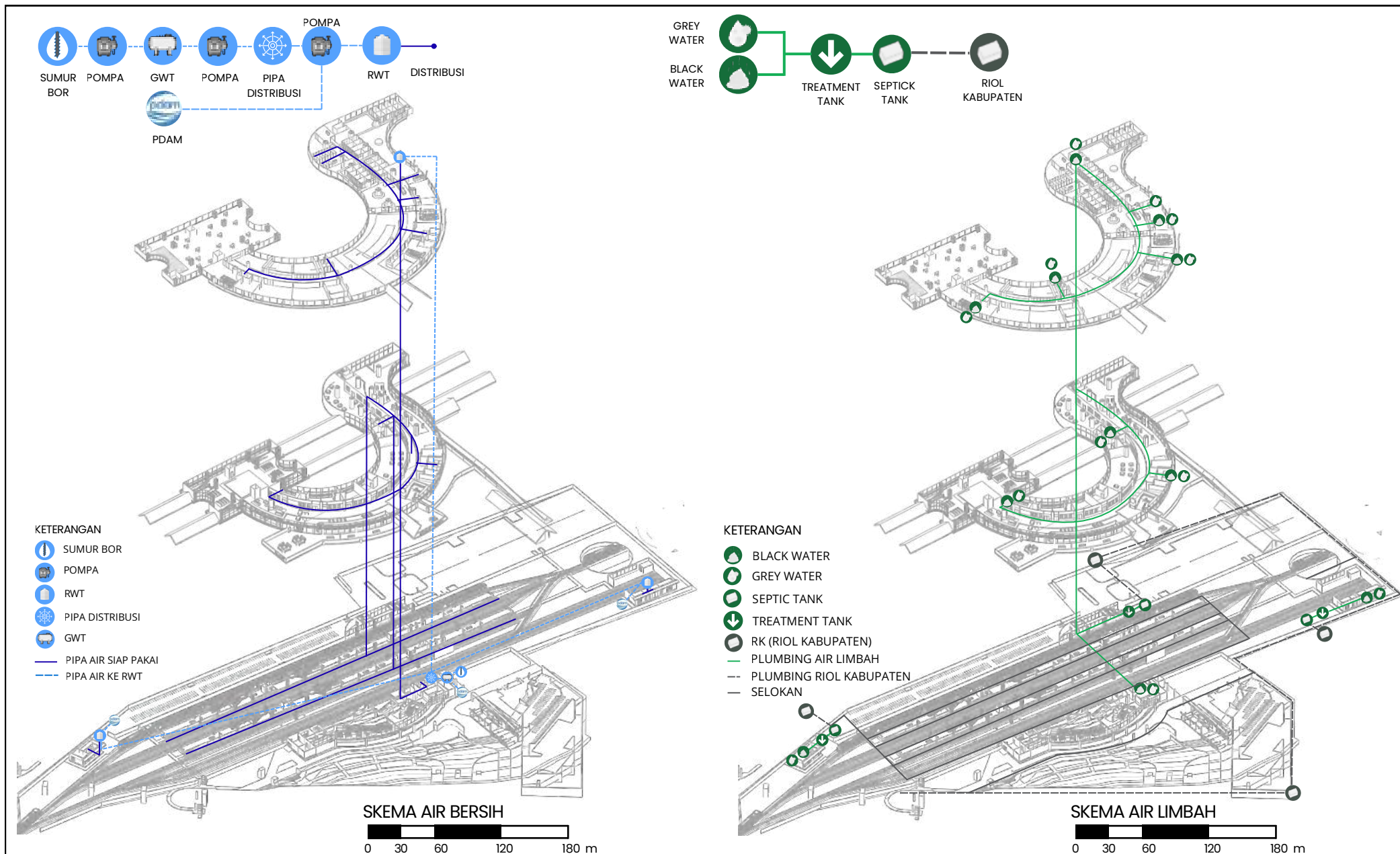
PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
SKEMA
KEAMANAN DAN
AC
SKALA 1 : 3000

NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK
NIM: 220606110041
PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.





PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
PERSPEKTIF
EKSTERIOR

NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK NIM: 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

35

67

Jumlah Lembar



KEY PLAN



STASIUN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
PERSPEKTIF
EKSTERIOR

NAMA MAHASISWA: NIM:
FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

36

67

Jumlah Lembar



KEY PLAN



KERETA MEMASUKI STASIUN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
PERSPEKTIF
EKSTERIOR

NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK NIM: 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

37

67

Jumlah Lembar



KEY PLAN



KANTOR URUSAN JALAN & JEMBATAN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
PERSPEKTIF
EKSTERIOR

NAMA MAHASISWA: NIM:
FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

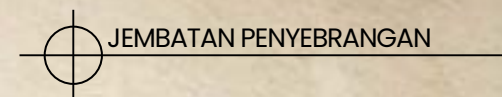
38

67

Jumlah Lembar



KEY PLAN



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A LOCAL TOURISM GATEWAY Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR: PERSPEKTIF EKSTERIOR	NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK NIM: 220606110041 PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si. PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.	39 67 Jumlah Lembar
--	--	---	---	---	---	------------------------------------



KEY PLAN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
PERSPEKTIF
EKSTERIOR

NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK
NIM: 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

40
67
Jumlah Lembar



KEY PLAN



DIPO DAN TURNTABLE



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
PERSPEKTIF
EKSTERIOR

NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK
NIM: 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

41

67

Jumlah Lembar



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A LOCAL TOURISM GATEWAY Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR: PERSPEKTIF EKSTERIOR	NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK NIM: 220606110041 PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si. PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.	42 67 Jumlah Lembar
--	--	--	---	---	---	------------------------------------



KEY PLAN



PINTU MASUK PEJALAN KAKI



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
PERSPEKTIF
EKSTERIOR

NAMA MAHASISWA: NIM:
FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

43
67
Jumlah Lembar



KEY PLAN



PARKIR MOTOR SISI TIMUR



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
PERSPEKTIF
EKSTERIOR

NAMA MAHASISWA: NIM:
FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

44

67

Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
PERSPEKTIF
EKSTERIOR

NAMA MAHASISWA: NIM:
FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

45

67

Jumlah Lembar



KEY PLAN



AREA SERVIS



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
PERSPEKTIF
EKSTERIOR

NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK NIM: 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

46

67

Jumlah Lembar



KEY PLAN



LOBBY STASIUN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
PERSPEKTIF
EKSTERIOR

NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK NIM: 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

47

67

Jumlah Lembar



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A LOCAL TOURISM GATEWAY Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR: PERSPEKTIF EKSTERIOR	NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK NIM: 220606110041 PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si. PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.	48 67 Jumlah Lembar
--	--	---	---	---	---	------------------------------------



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
PERSPEKTIF
INTERIOR

SKALA 1 : 50

NAMA MAHASISWA: NIM:
FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

49

67

Jumlah Lembar



HALL STASIUN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
PERSPEKTIF
INTERIOR

NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK
NIM: 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

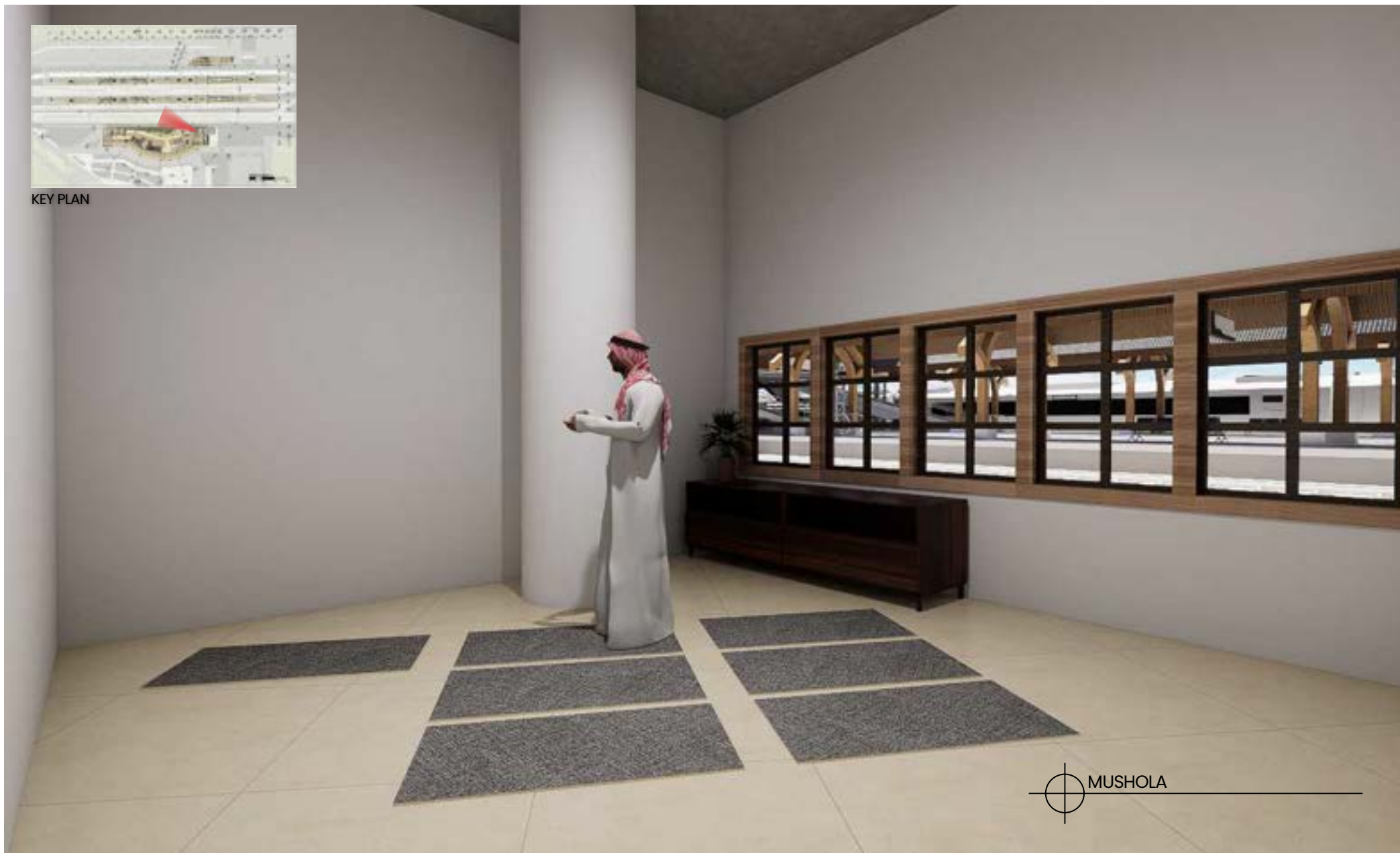
50

67

Jumlah Lembar



KEY PLAN



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A LOCAL TOURISM GATEWAY Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR: PERSPEKTIF INTERIOR	NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK NIM: 220606110041 PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si. PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.	51 67 Jumlah Lembar
--	--	---	---	--	---	------------------------------------



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A LOCAL TOURISM GATEWAY Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR: PERSPEKTIF EKSTERIOR	NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK NIM: 220606110041 PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si. PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.	52 67 Jumlah Lembar
--	--	---	---	---	---	------------------------------------



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A LOCAL TOURISM GATEWAY Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR: PERSPEKTIF INTERIOR	NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK NIM: 220606110041 PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si. PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.	53 67 Jumlah Lembar
--	--	--	---	--	---	------------------------------------



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A LOCAL TOURISM GATEWAY Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR: PERSPEKTIF INTERIOR	NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK NIM: 220606110041 PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si. PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.	54 67 Jumlah Lembar
--	--	---	---	--	---	------------------------------------



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A LOCAL TOURISM GATEWAY Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR: PERSPEKTIF INTERIOR	NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK NIM: 220606110041 PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si. PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.	55 67 Jumlah Lembar
--	--	---	---	--	---	------------------------------------

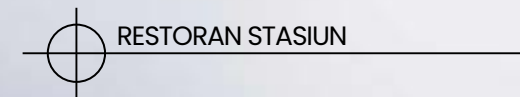


TOURISM INFORMATION CENTER

	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A LOCAL TOURISM GATEWAY Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR: PERSPEKTIF INTERIOR	NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK NIM: 220606110041 PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si. PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.	56 67 Jumlah Lembar
--	--	---	---	--	---	------------------------------------



KEY PLAN



RESTORAN STASIUN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
PERSPEKTIF
INTERIOR

NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK
NIM: 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

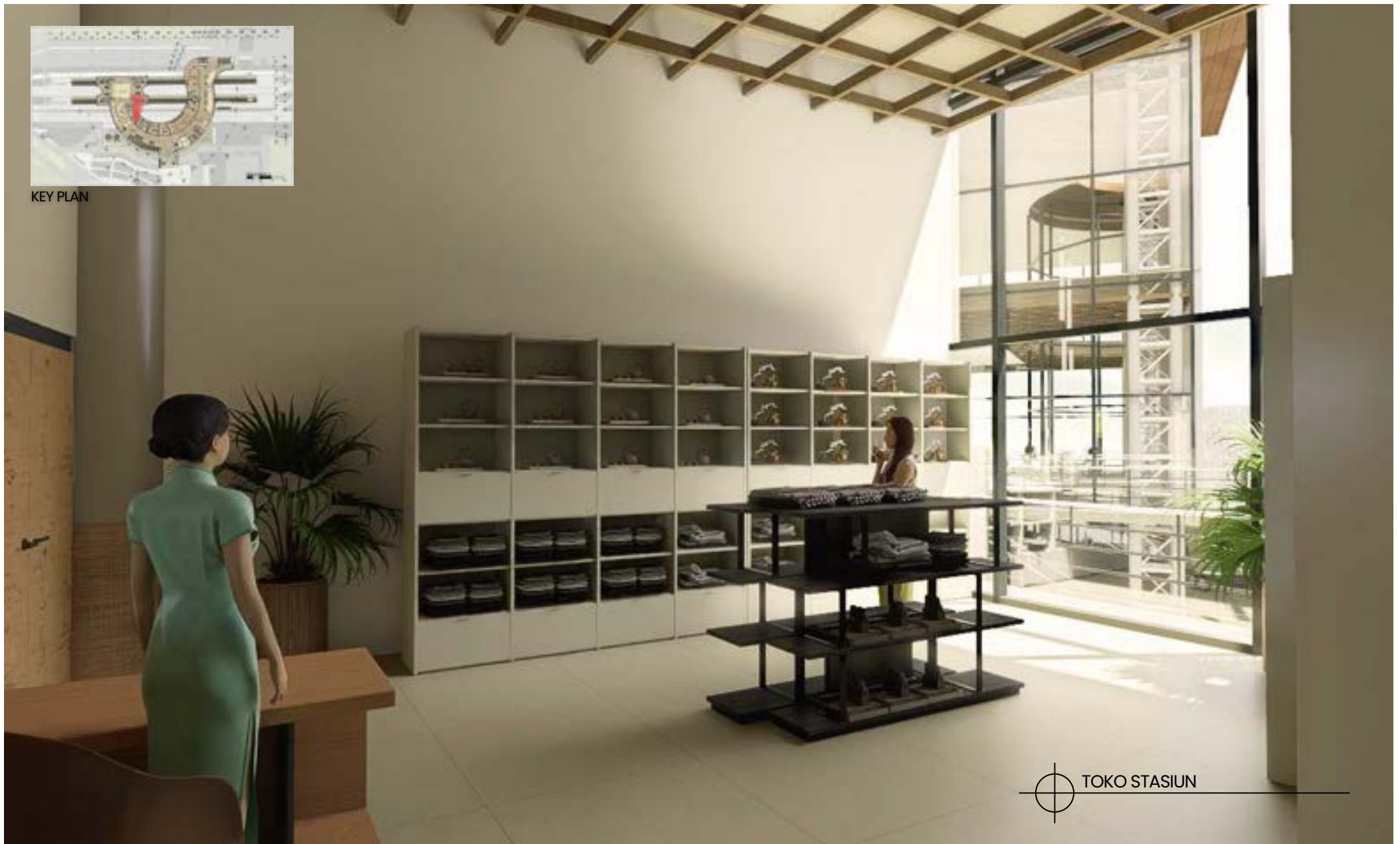
57

67

Jumlah Lembar



KEY PLAN



TOKO STASIUN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
PERSPEKTIF
INTERIOR

NAMA MAHASISWA: NIM:
FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

58
67
Jumlah Lembar



KEY PLAN



HOTEL KAPSUL



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
PERSPEKTIF
INTERIOR

NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK
NIM: 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

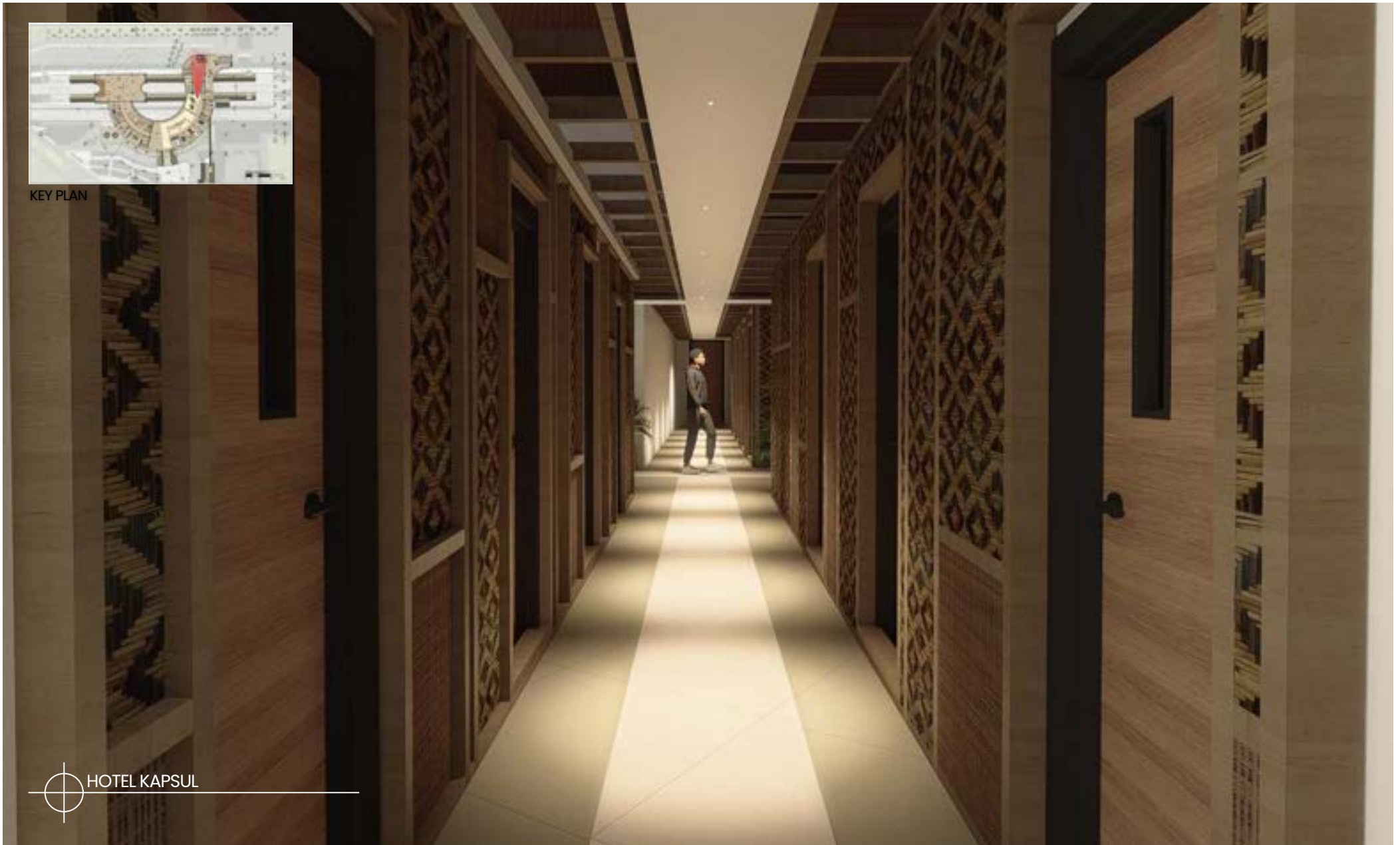
59

67

Jumlah Lembar



KEY PLAN



HOTEL KAPSUL



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
PERSPEKTIF
INTERIOR

NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK NIM: 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

60

67

Jumlah Lembar



KEY PLAN



LOBBY HOTEL KAPSUL



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
PERSPEKTIF
INTERIOR

NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK NIM: 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

61

67

Jumlah Lembar



	PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG		JUDUL RANCANGAN SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A LOCAL TOURISM GATEWAY Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026	GAMBAR: PERSPEKTIF INTERIOR	NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK NIM: 220606110041 PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si. PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.	62 67 Jumlah Lembar
--	--	---	---	--	--	------------------------------------



KEY PLAN



TOILET STASIUN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
DETAIL INTERIOR

NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK NIM: 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

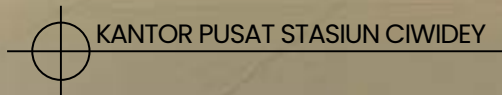
63

67

Jumlah Lembar



KEY PLAN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
DETAIL INTERIOR

NAMA MAHASISWA: NIM:
FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

64

67

Jumlah Lembar



KEY PLAN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
PERSPEKTIF
INTERIOR

NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK NIM: 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

65
67
Jumlah Lembar



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
PERSPEKTIF
INTERIOR

FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

66

67

Jumlah Lembar



KEY PLAN



R. MEETING KANTOR URUSAN JALAN & JEMBATAN



PROGRAM STUDI
TEKNIK ARSITEKTUR
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG



JUDUL RANCANGAN
**SAPA : REDISCOVERING CIWIDEY STATION
WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A
LOCAL TOURISM GATEWAY**
Studio Tugas Akhir Semester Genap 2025/2026

GAMBAR:
PERSPEKTIF
INTERIOR

SKALA 1 : 50

NAMA MAHASISWA: FIKRI HAIKAL IBNU TAUFIK
NIM: 220606110041

PEMBIMBING 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
PEMBIMBING 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc.

67

67

Jumlah Lembar

SASAKA OF PRIANGAN ARCHITECTURE (SAPA): REDISCOVERING CIWIDEY STATION WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A LOCAL TOURISM GATEWAY

PROJECT OVERVIEW



KETERANGAN

DAERAH PARIWISATA
NASIONAL



DAERAH PARIWISATA
NASIONAL



RENCANA PEMBANGUNAN,
PERDA NO. 27 TAHUN 2016
TENTANG RTRW 2016-2036



RISET STUDI KELAYAKAN
PENGAKTIFAN STASIUN
CIWIDEY



SAPA

ISSUE



Aksesibilitas menuju tempat
wisata yang kurang memadai



Tingkat kemacetan
yang cukup tinggi



Minimnya fasilitas
penunjang wisata



Kurangnya promosi
wisata lokal



Risiko hilangnya kearifan
lokal akibat modernisasi

IMAGE

SUNDA PRIANGAN

Fasilitas Publik dan
Komersial

Fasilitas setempat dan
Node Budaya

Jl. Stasiun, Ciwidey, Kabupaten
Bandung, Jawa Barat

GENIUS LOCI

Christian Norberg-Schulz dalam
bukunya *Genius Loci: Towards a
Phenomenology of Architecture*
(1980).

Esensi dari suatu tempat yang ditangkap dan dihadirkan
kembali melalui arsitektur, sehingga ruang yang tercipta
dapat selaras dengan lingkungan serta bermakna bagi
penggunanya.

DESIGN
PRINCIPLES

ORIENTATION

CHARACTER

IDENTITY OF
PLACE

DESIGN
STRATEGY

Legibility

Atmosphere

Temporal Continuity

Axis

Experiential Space

Cultural Embedment

Catalyst

SASAKA PRIANGAN OF ARCHITECTURE (SAPA)

berarti arsitektur yang berakar pada asal-usul, jati diri, dan nilai-nilai budaya
Sunda Priangan. Secara harfiah, "sasaka" bermakna asal, dasar, atau
permulaan—simbol keterikatan terhadap tanah dan sejarah tempatnya
tumbuh. Sementara kata "SAPA" bermakna menyapa, yang
merekpresentasikan keramahan, keterbukaan, dan kehangatan khas
masyarakat Sunda.

JATI TEMPAT

WATEK RUPA

TATA NGARAH



KONTEKS

TAMPAK UTARA KAWASAN

0 50 100 150 200 m

TAMPAK BARAT KAWASAN

0 50 100 150 200 m



JATI TEMPAT

Rancangan Jati Tempat membahas tentang bagaimana nilai kesetempatan (local wisdom), Tradisi/identitas (local knowledge) dan akulturasi kesetempatan (local genius) dengan stasiun Ciwidey yang menjelma sebagai sebuah Tipologi, Landscape (tapak), dan Ruang.



TIPOLOGI

TATANAN MASSA

KULUM

KONTEKS



Bentuk awal diambil dari Tatanan Massa stasiun pulau



Transformasi bentuk seperti pengurangan dan penambahan sebagai penghormatan bangunan terhadap lingkungan setempat

STASIUN

memperkenalkan budaya dan nilai setempat melalui ornamen



DIPO & TURNTABLE

View ke landscape dan perkampungan ciwidey, mengenalkan pengguna terhadap lingkungannya

Intepetasi keramahan bangunan terhadap pengguna

Bentuk tidak keterasingan bangunan sekitar

Mempertahankan sebagian bentuk bangunan sebagai identitas bangunan dengan sejarah dan tempat.



PLAZA

Konkur plaza mengikuti tapak (nilai saling menghargai)



AREA PENJEMPUTAN



AREA PARKIR

Penerapan filosofi silih asih (menyayangi) pada aksesibilitas

RUANG



SMOKING AREA



R. TUNGGU UMUM



AREA PAMERAN



KORIDOR & LIFT

view masuk, pengenalan pengguna lingkungan

sebagai antara dengan

Ruang-ruang fleksibel guna memperkenalkan wisata dan budaya

LANDSCAPE

Penataan pola duduk "melingkar" dibuat untuk saling berkomunikasi dan untuk memberi kesan informal dalam berinteraksi





WATEK RUPA LANDSCAPE

Rancangan Watek Rupa memberikan rasa emosional terhadap pengguna melalui sifat material, ekspresi dan suasana yang diterapkan pada tapak, ruang, dan detail.



SOFTSCAPE

- POHON CIKORU (KAEMPFERIA GALANGA L.)
- POHON BUNGUR (LAGERSTROEMIA SPECIOSA)
- HAREUGA (BIDENS PILOSA L.)

HARDSCAPE

- GUIDING BLOCK
- PAVING BLOCK



Fly over dan vegetasi di sekitar rel sebagai tempat transisi pengunjung dari tempat asal ke tempat yang baru (diwidey)

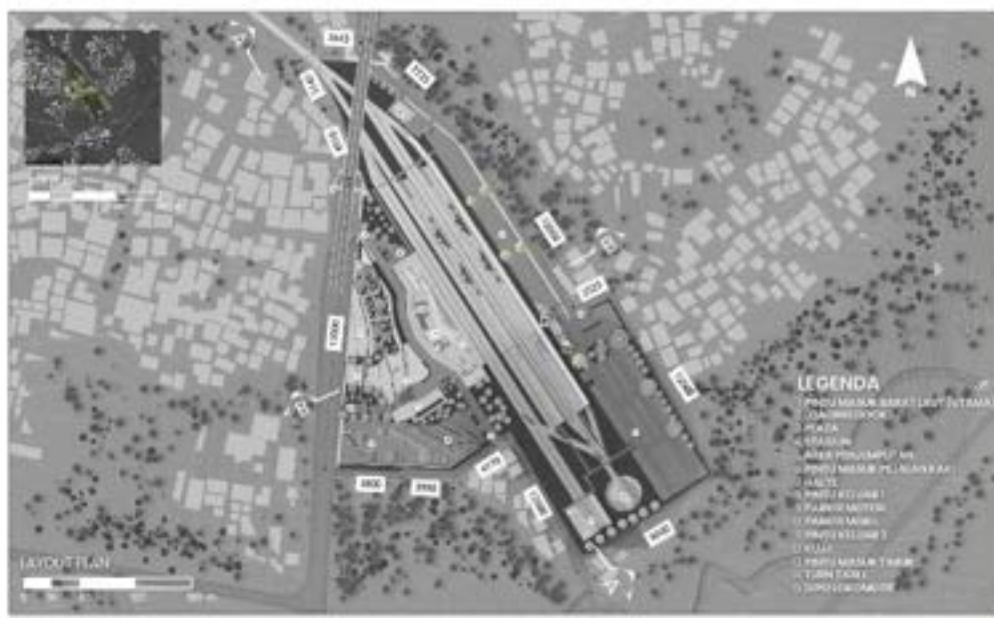


Stasiun sebagai simbol yang menyambut pendatang dan Plaza sebagai penerapan nilai Soméah hadé ka sémah

RUANG

Suasana ramah dan terbuka meningkatkan rasa aman dan nyaman bagi pengguna.





TATA NGARAH

Cara manusia memahami arah dan menempatkan dirinya terhadap lingkungan secara fisik atau maknawi

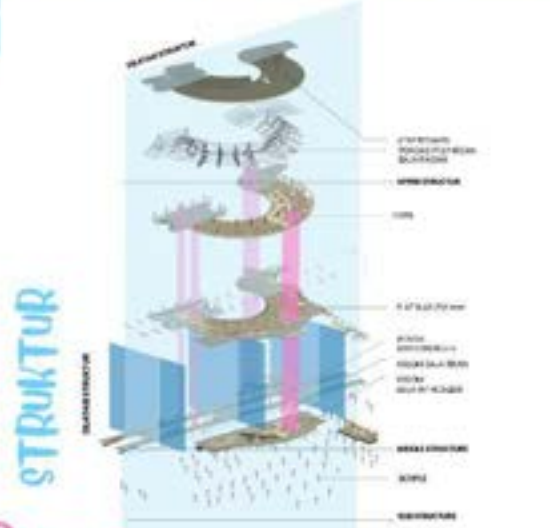
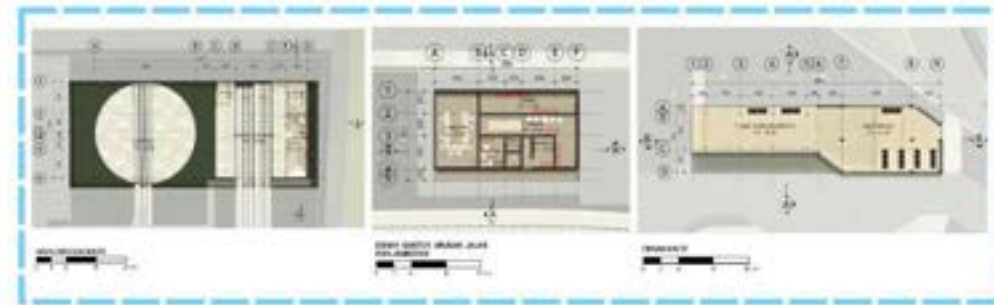
AKSESIBILITAS DAN SIRKULASI

TAPAK

Pemisahan akses menjadi dua bagian dan sirkulasi satu arah sebagai PEJALAN KAKI

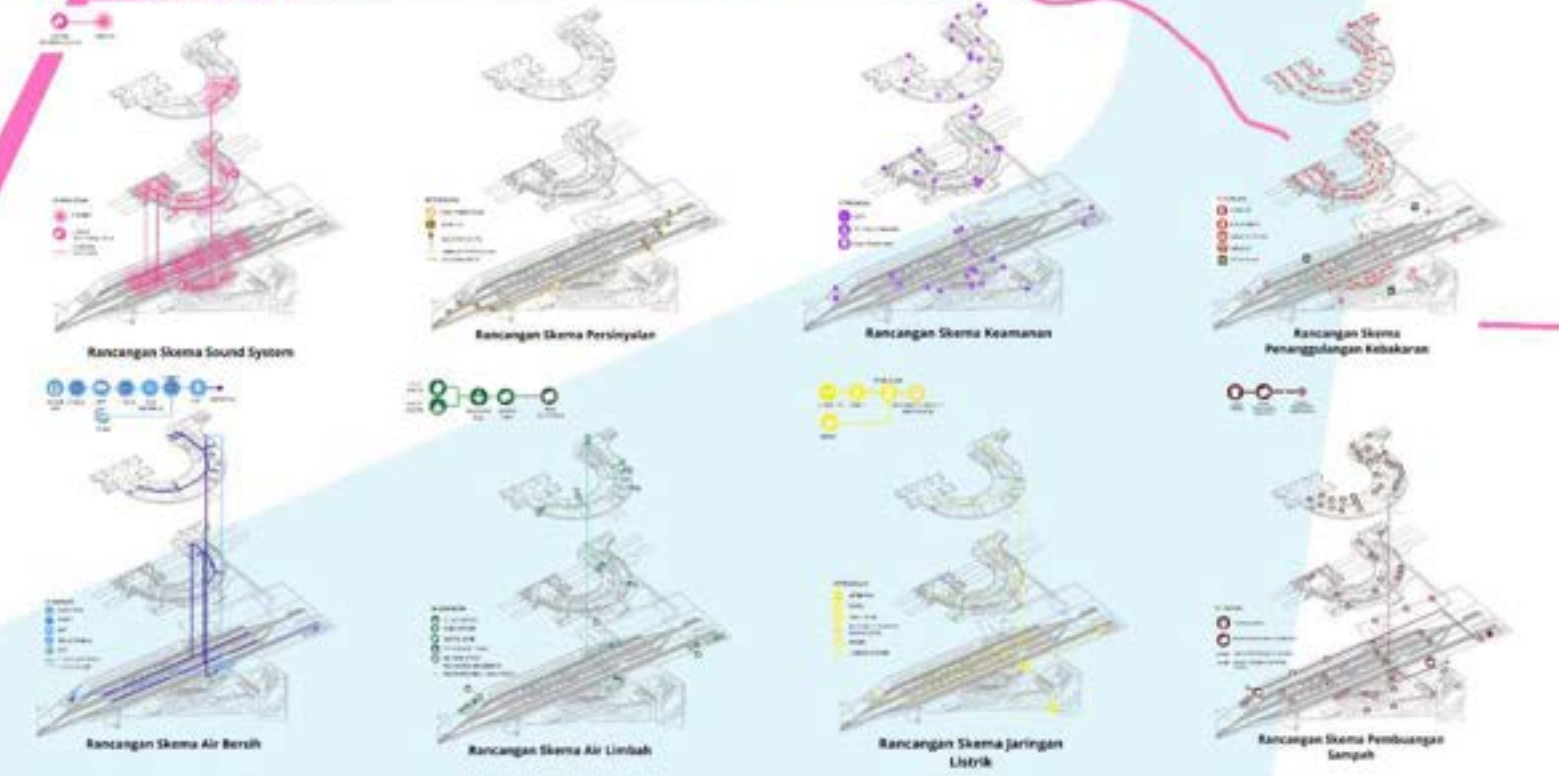


KENDARAAN BERMOTOR



RUANG

SKEMA RANCANGAN



SAPA: REDISCOVERING CIWIDEY STATION WITH A GENIUS LOCI APPROACH AS A LOCAL TOURISM GATEWAY

Nama : Fikri Haikal Ibnu Taufik
NIM : 220606110041
Dosen Pembimbing 1 : Prima Kurniawaty, M.Si.
Dosen Pembimbing 2 : Ar. Moh. Arsyad Bahar, M.Sc., IAI
Tipologi Bangunan : Stasiun Kereta
Lokasi : Jl. Stasiun, Ciwidey, Bandung Regency, Jawa Barat
Luas Tapak : 3.10 ha

Stasiun Ciwidey merupakan stasiun bersejarah pada jalur kereta api Bandung–Ciwidey yang dahulu berperan utama sebagai pengantar logistik dan penggerak aktivitas kawasan Bandung Selatan. Seiring waktu stasiun ciwidey berhenti beroperasi, akibat biaya operasional terhadap pendapatan yang tidak sebanding. Sekarang Ciwidey terus berkembang sebagai salah satu destinasi pariwisata unggulan nasional dengan potensi wisata alam, budaya, dan keluarga yang tinggi. Untuk mendukung hal tersebut diperlukannya konektivitas, fasilitas yang memadai, pengenalan akan wisata dan budaya setempat.

Perancangan “SAPA: Rediscovering Ciwidey Station with a Genius Loci Approach as a Local Tourism Gateway” bertujuan menghadirkan kembali Stasiun Ciwidey sebagai simpul transportasi massal sekaligus gerbang pariwisata lokal. Melalui pendekatan Genius Loci dengan prinsip desain Identity of Place, Orientation, dan Character perancangan diharapkan mampu menjawab isu connectivity dan image. Sehingga perancangan dapat mengenalkan budaya dan wisata setempat dalam aktivitas transit, suasana, dan ciri khas dari bangunan, serta memudahkan pengguna dalam menjangkau simpul wisata dan budaya. Hasil perancangan diharapkan mampu menghadirkan stasiun yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat transit, tetapi juga sebagai ruang publik yang memperkuat identitas lokal dan mendukung pengembangan pariwisata secara berkelanjutan.



Nilai keislaman yang digunakan dalam perancangan adalah QS. Yasin 41-42 yang dimaknai sebagai ikhtiar, musafir, dan petunjuk.

Ketiganya diterapkan melalui orientasi bangunan terhadap lanskap, hubungan antara rancangan dengan lingkungannya, adanya tempat istirahat, kemudahan perjalanan, penggunaan variasi elemen palfond sebagai simbol petunjuk, serta suasana ruang yang terbuka dan reflektif



Plaza



Hotel Kapsul



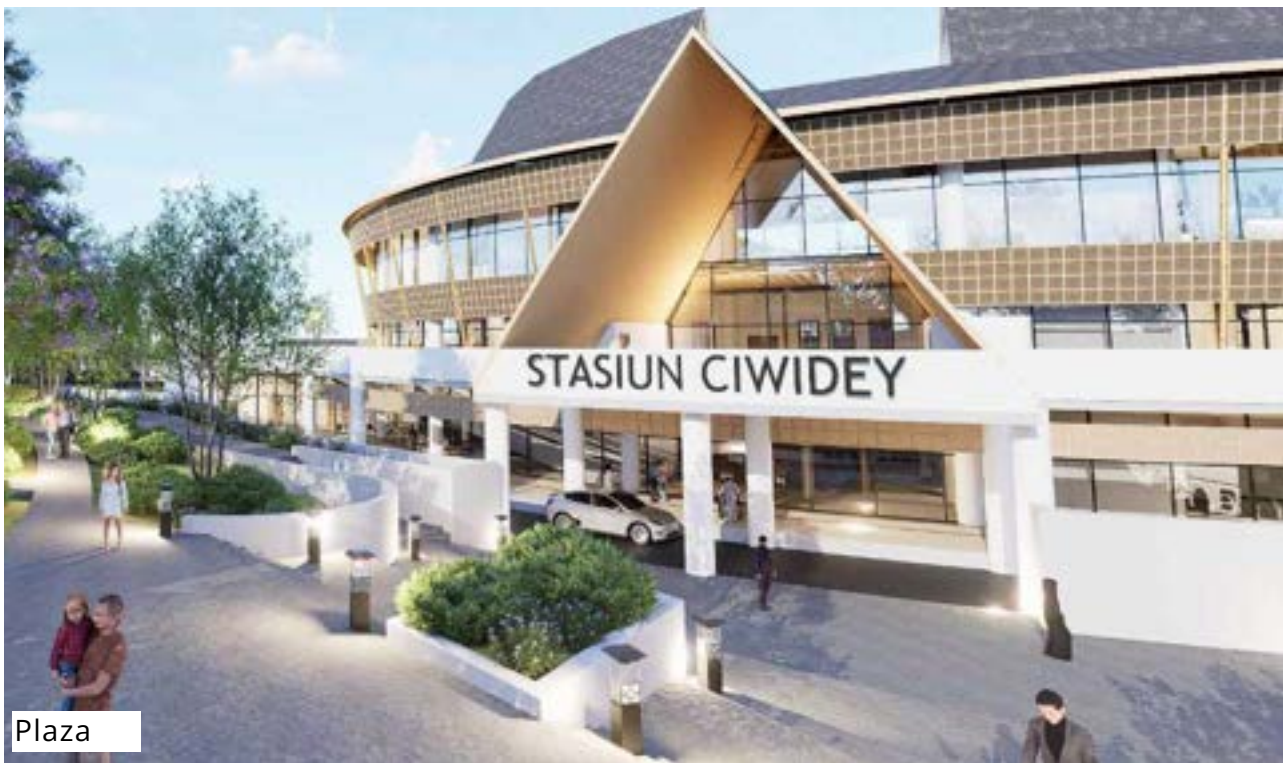
Peron



R. Tunggu Umum

Konsep dasar perancangan adalah SAPA, yang merupakan akronim dari Sasaka of Priangan Architecture berarti arsitektur yang berakar pada asal-usul, jati diri, dan nilai-nilai budaya Sunda Priangan. Secara harfiah, "sasaka" bermakna asal, dasar, atau permulaan—simbol keterikatan terhadap tanah dan sejarah tempatnya tumbuh. Sementara kata "SAPA" bermakna menyapa, yang merepresentasikan keramahan, keterbukaan, dan kehangatan khas masyarakat Sunda. Dengan demikian, tujuan konsep ini adalah menghadirkan arsitektur yang tidak hanya berdiri di atas tanah Priangan, tetapi juga menyapa lingkungannya baik manusia, alam, maupun budaya.

Dalam penerapannya konsep SAPA di implementasikan melalui tiga mikro konsep, yaitu Jati Tempat, Watek Rupa, Tata Ngarah. Rancangan Jati Tempat membahas tentang bagaimana nilai kesetempatan (local wisdom), Tradisi/identitas (local knowledge) dan akulturasi kesetempatan (local genius) dengan stasiun Ciwidey yang menjelma sebagai sebuah Tipologi, Landscape (tapak), dan Ruang.



Rancangan Watek Rupa memberikan Membuat pengguna merasa diterima dan rasa emosional terhadap pengguna ikut merasakan suasana khas dari sunda melalui sifat material, ekspresi dan priangan. suasana yang diterapkan pada tapak, ruang, dan detail.



Kawasan



Cara manusia memahami arah dan Menciptakan ruang yang mengarahkan dan menempatkan dirinya terhadap penggunaan *signage* untuk mempermudah lingkungan secara fisik atau maknawi keterbacaan pengguna.



Pintu Masuk Timur



Pintu Masuk Barat



Koridor

FOTO MAKET

